

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK MAHASISWA
SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

BAGAS RIO MUHAMMAD HATTAK

19410186

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

HALAMAN JUDUL

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA

TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK MAHASISWA

SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

S K R I P S I

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Bagas Rio Muhammad Hattak

NIM. 19410186

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

Bagas Rio Muhammad Hattak
NIM. 19410186

Telah disetujui pada tanggal, 19 - Juni 2026

Dosen Pembimbing
Dosen Pembimbing 1

Tandatangan Persetujuan

Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog
NIP. 199004072019032013

Dosen Pembimbing 2

Abd. Hamid Cholili, M.Psi., Psikolog
NIP. 198906022023211026

Malang, 19 JUNI 2026

Mengetahui,

Ketia Program Studi

Dr. Fina Hidayati, M.A.

NIP. 198610092015032002



HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh

Bagas Rio Muhammad Hattak
NIM. 19410186

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan
Penguji Skripsi dalam Majelis Sidang Skripsi
Pada tanggal, 09 Juli 2026

Susunan Dewan Penguji
Penguji Utama

Dr. Hj. Rofiqoh, M.Pd., C.Ht
NIP. 196709282001122003

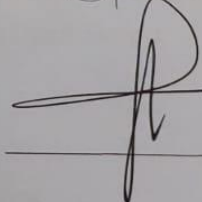
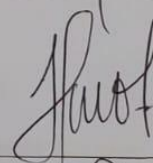
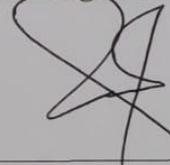
Sekretaris Penguji

Fuji Astutik, M. Psi., Psikolog
NIP. 199004072019032013

Ketua Penguji

Abd. Hamid Cholili, M.Psi., Psikolog
NIP. 198906022023211026

Tandatangan Persetujuan



Disahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 196710291994032001

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalaamu'alaikum wr. Wb,

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER AKHIR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Yang ditulis oleh:

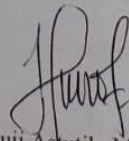
Nama : Bagas Rio Muhammad Hattak
NIM : 19410186
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Malang, 19 Juni 2026

Dosen Pembimbing 1,



Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog

NIP. 199004072019032013

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalaamu'alaikum wr. Wb,

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER AKHIR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

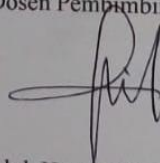
Yang ditulis oleh:

Nama : Bagas Rio Muhammad Hattak
NIM : 19410186
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Malang, 19 Juni 2026
Dosen Pembimbing 2



Abd. Hamid Cholili M.Psi., Psikolog
NIP. 198906022023211026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagas Rio Muhammad Hattak
NIM : 19410186
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, *Jumat 10 Juni* 2026

Penulis,



Bagas Rio Muhammad Hattak

NIM. 19410186

MOTTO

قد أهمل الناس طب القلوب واشتغلوا بطب الأجساد
(إحياء علوم الدين)

“Kebanyakan manusia abai akan kesehatan hati dan Sibuk menjaga kesehatan badan”

*“I never meant to leave this world alone
I never meant to hurt the ones who care
And all this time I thought we'd just grow old
You know, no one said it's fair..”*

(Avenged Sevenfold)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, kemudahan, dan kekuatan yang telah diberikan hingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan setulus hati untuk kedua pahlawan hidup saya, Bapak Ibnu Dzakwan Ambara dan Ibu Nur Aini, atas setiap tetes keringat, pengorbanan tanpa batas, serta doa tulus yang tak pernah putus di sepertiga malam. Senyum kebanggaan di wajah kalian adalah alasan terbesar saya untuk terus bertahan. Teruntuk Mas Darwis, Mas Haikal, dan Gabriel terima kasih telah menjadi saudara terbaik yang selalu membawa hangat dan semangat di tengah lelahnya perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir” dengan baik. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam rangka menyelesaikan studi pada program sarjana di Fakultas Psikologi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP Selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si. Selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Fuji Astutik, M.PSi., Psikolog Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan tuntunan dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan julukan “Remaja Puber *Vintage*”.
4. Abdul Hamid Cholili, M.PSi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan kobaran api semangat melalui kata andalan beliau “Ojo guya-guyu, NDANG DIGARAP.”
5. Dr. Hj. Rifiqoh, M.Pd., C.Ht., selaku dosen penguji yang telah sudi memberi arahan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan di kampus ini.
7. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon “Penakluk” Al-Adawiyah yang telah memberikan wadah dan pengalaman bagi penulis selama belajar dan berproses.

8. Persatuan 12 domba tersesat (Ripki Bagor, Abi Lele, Gobes, Jambu, Ripki Gundul, Blek, Udin Jasp, Hakim Ihik, Alpanrez, Fatur Parley, Boni Slebew, Acil Jangler) dan segenap keluarga besar *Setunggal University* yang sudah menjadi rumah kedua penulis di Malang.
9. Keluarga 5 sekawan (Fandi, Suko, Rijal, Tantra) yang telah memberikan banyak pengalaman dalam dunia percintaan dan pekerjaan.
10. Untuk jiwa yang kehadirannya senantiasa menjadi ruang pulang bagi rindu, yang lewat bait-bait dukungannya meyakinkan penulis untuk terus berjalan hingga menuntaskan lembar perjuangan ini.
11. *Last but not least, I want to thank me. I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan lapang dada demi penyempurnaan karya di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini mampu memberi sumbangsih nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi. Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan balasan kebaikan kepada seluruh pihak yang telah berkenan mendampingi dan mendukung penulis hingga tugas akhir ini terselesaikan.

Malang, 2026
Penulis,

Bagas Rio Muhammad Hattak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	v
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xix
ملخص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kecemasan Akademik.....	14
1. Pengertian Kecemasan Akademik.....	14
2. Aspek-aspek Kecemasan Akademik	16
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Akademik.....	19
4. Kecemasan Akademik dalam Perspektik Islam	24
B. Dukungan Orang Tua.....	26
1. Pengertian Dukungan orang Tua.....	26
2. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua	30
4. Dukungan Orang Tua dalam Perspektif Islam	32
C. Dukungan Teman Sebaya.....	33
1. Pengertian Dukungan Teman.....	33
2. Aspek-aspek Dukungan Teman Sebaya	36
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya.....	38

4. Dukungan Teman Sebaya dalam Perspektif Islam.....	40
D. Pengaruh Variabel Dukungan Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Variabel Kecemasan Akademik	41
E. Kerangka Konseptual.....	45
F. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel	47
C. Variabel Penelitian.....	47
1. Variabel Bebas (<i>Independen</i>).....	47
2. Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)	48
D. Definisi Operasional	48
1. Kecemasan Akademik	48
2. Dukungan Orang Tua	49
3. Dukungan Teman Sebaya	49
E. Metode Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	51
1. Skala Kecemasan Akademik.....	52
2. Skala Dukungan Orang Tua.....	52
3. Skala Dukungan Teman Sebaya.....	53
G. Validitas dan Reliabilitas.....	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas	56
H. Teknik Analisis Data.....	57
1. Uji Asumsi Klasik	58
2. Uji Hipotesis	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Prosedur Penelitian	64
1. Setting Penelitian.....	64
2. Proses dan Waktu Pengambilan Data.....	64
B. Hasil Analisis Data	64
1. Analisis Deskriptif.....	64
2. Uji Asumsi Klasik	68
3. Uji Hipotesis	70

C. Pembahasan	73
1. Tingkat Dukungan Orang Tua terhadap Mahasiswa Semester Akhir	73
2. Tingkat Dukungan Teman Sebaya terhadap Mahasiswa Semester Akhir	75
3. Tingkat Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir	77
4. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir.....	79
5. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir.....	81
6. Pengaruh dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir	83
D. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. KESIMPULAN.....	86
B. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	51
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Kecemasan Akademik/ <i>Academic Anxiety Scale</i>	52
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Orang Tua	53
Tabel 3.4 <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Teman Sebaya	54
Tabel 4.1 Norma Kategorisasi Variabel.....	64
Tabel 4.2 Kategorisasi X1	65
Tabel 4.3 Kategorisasi X2	66
Tabel 4.4 Kategorisasi Y	67
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji F Simultan.....	70
Tabel 4.7 Uji T Parsial	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi X1	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi X2	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Dukungan Orang Tua	65
Gambar 4.2 Diagram Dukungan Teman Sebaya	66
Gambar 4.3 Diagram Kecemasan Akademik	67
Gambar 4.4 Uji Linearitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Penelitian	97
Lampiran 2 Skala Academix Anxiety Socials	98
Lampiran 3 Skala Dukungan Orang Tua	99
Lampiran 4 Skala Dukungan Teman Sebaya	101
Lampiran 5 Uji Normalitas	102
Lampiran 6 Uji Linearitas	103
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Berganda	104
Lampiran 8 <i>G-Form</i> Kuesioner dan Tabulasi Data (X1, X2, dan Y)	105

ABSTRAK

Hattak, Bagas Rio Muhammad. 19410186. 2026. *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dosen pembimbing : Fuji Astutik, M.Psi. Psikolog

Kecemasan akademik menjadi persoalan psikologis yang banyak dialami mahasiswa semester akhir akibat tekanan penyelesaian skripsi dan kekhawatiran menghadapi dunia kerja pasca kelulusan. Berbagai survei nasional maupun lokal, termasuk di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, menunjukkan prevalensi kecemasan akademik yang cukup tinggi pada mahasiswa tingkat akhir. Dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya diduga menjadi faktor eksternal yang dapat menurunkan tingkat kecemasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua, dukungan teman sebaya, serta pengaruh keduanya secara bersama-sama terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir UIN Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 4.269 mahasiswa semester akhir, dengan sampel sebanyak 356 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kecemasan akademik, skala dukungan orang tua, dan skala dukungan teman sebaya. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji linearitas. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan program JASP untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua ($t = -5,380$; $p < 0,001$) dan dukungan teman sebaya ($t = -3,799$; $p < 0,001$) masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecemasan akademik. Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan ($F = 40,99$; $p < 0,001$) dengan kontribusi sebesar 18,8%, sementara 81,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua dan teman sebaya yang diterima mahasiswa, semakin rendah kecemasan akademik yang dialami. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya penguatan dukungan sosial, baik dari keluarga maupun lingkungan pertemanan, serta pengembangan program konseling dan pendampingan oleh institusi pendidikan tinggi guna membantu mahasiswa semester akhir mengelola kecemasan akademik secara lebih efektif.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua, Dukungan Teman Sebaya, Kecemasan Akademik.

ABSTRACT

Hattak, Bagas Rio Muhammad. 19410186. 2026. *The Effect of Parental Support and Peer Support on Academic Anxiety Among Final-Semester Students at Maulana Malik Ibrahim State Islamic University*. Malang. Faculty of Psychology. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

Advisor: Fuji Astutik, M.Psi., Psychologist

Academic anxiety is a psychological problem widely experienced by final-semester students due to the pressure of completing their thesis and concerns about entering the workforce after graduation. Various national and local surveys, including those conducted within UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, indicate a fairly high prevalence of academic anxiety among final-year students. Parental support and peer support are believed to be external factors that can reduce this level of anxiety. This study aims to determine the influence of parental support, peer support, and their combined effect on the academic anxiety of final-semester students at UIN Malang.

This study used a quantitative approach with a correlational method. The study population comprised 4,269 final-semester students, and a sample of 356 respondents was determined using the Slovin formula. Data were collected using an academic anxiety scale, a parental support scale, and a peer support scale. Prior to hypothesis testing, classical assumption tests were conducted, namely normality and linearity tests. Data were analyzed using multiple linear regression in JASP to examine the effects of the independent variables on the dependent variable, both individually and jointly.

The results showed that parental support ($t = -5.380$; $p < 0.001$) and peer support ($t = -3.799$; $p < 0.001$) each had a significant negative effect on academic anxiety. Simultaneously, both variables had a significant effect ($F = 40.99$; $p < 0.001$), accounting for 18.8%, while the remaining 81.2% was influenced by other factors outside this study. It can be concluded that the higher the parental and peer support received by students, the lower the academic anxiety they experience. These findings underscore the importance of strengthening social support in family and peer environments, as well as developing counseling and mentoring programs at higher education institutions to help final-semester students manage academic anxiety more effectively.

Keywords: Parental Support, Peer Support, Academic Anxiety.

ملخص

هاتاك، باغاس ريو محمد. ٢٠٢٦. ١٩٤١٠١٨٦. تأثير دعم الوالدين ودعم الأقران على القلق الأكاديمي لدى طلاب الفصل الدراسي الأخير بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية في مالانغ. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية في مالانغ

المشرفة: فوجي أستوتيك، ماجستير في علم النفس، أخصائية نفسية

يُعد القلق الأكاديمي مشكلة نفسية يعاني منها كثير من طلاب الفصل الدراسي الأخير بسبب ضغط إتمام الرسالة الجامعية والقلق من مواجهة سوق العمل بعد التخرج. تشير استطلاعات وطنية ومحلية عديدة، بما في ذلك ضمن بيئة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ، إلى انتشار مرتفع نسبيًا للقلق الأكاديمي لدى طلاب المستوى الأخير. ويُفترض أن دعم الوالدين ودعم الأقران عاملان خارجيان يمكن أن يخفضا مستوى هذا القلق. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة أثر دعم الوالدين، ودعم الأقران، وأثرهما معًا على القلق الأكاديمي لدى طلاب الفصل الدراسي الأخير في الجامعة المذكورة.

استخدمت هذه الدراسة منهجًا كميًا بأسلوب ارتباطي. بلغ مجتمع الدراسة 4,269 طالبًا في الفصل الدراسي الأخير، مع عينة بلغت 356 مستجيبيًا تم تحديدها باستخدام معادلة سلوفين. جُمعت البيانات باستخدام مقياس القلق الأكاديمي، ومقياس دعم الوالدين، ومقياس دعم الأقران. وقبل اختبار الفرضيات، أجريت اختبارات الافتراضات الكلاسيكية المتمثلة في اختبار الاعتدالية واختبار الخطية. حُللت البيانات باستخدام أسلوب الانحدار الخطي المتعدد بالاستعانة ببرنامج JASP لاختبار أثر المتغيرات المستقلة على المتغير التابع، سواء بشكل جزئي أو متزامن.

أظهرت نتائج الدراسة أن دعم الوالدين ($t = -5.380$ ؛ $p < 0.001$) ودعم الأقران ($t = -3.799$ ؛ $p < 0.001$) كان لكل منهما تأثير سلبي ودال إحصائيًا على القلق الأكاديمي. وبشكل متزامن، كان للمتغيرين أيضًا تأثير دال إحصائيًا ($F = 40.99$ ؛ $p < 0.001$) بمساهمة قدرها 18.8%، بينما تأثرت النسبة المتبقية وقدرها 81.2% بعوامل أخرى خارج نطاق هذه الدراسة. ويمكن الاستنتاج أنه كلما زاد دعم الوالدين والأقران الذي يتلقاه الطلاب، انخفض مستوى القلق الأكاديمي الذي يعانون منه. وتشير هذه النتائج إلى أهمية تعزيز الدعم الاجتماعي، سواء من الأسرة أو من بيئة الأصدقاء، وكذلك تطوير برامج الإرشاد والمرافقة من قبل مؤسسات التعليم العالي لمساعدة طلاب الفصل الدراسي الأخير على إدارة القلق الأكاديمي بشكل أكثر فعالية.

الكلمات المفتاحية: دعم الوالدين، دعم الأقران، القلق الأكاديمي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa perkuliahan menjadi salah satu fase transisi penting dalam kehidupan individu, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa semester akhir menghadapi fase transisi kritis yang menandai berakhirnya perjalanan akademik dan awal memasuki dunia profesional. Periode ini sering diiringi dengan tekanan psikologis yang signifikan, salah satunya adalah kecemasan akademik. Kecemasan akademik merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan perasaan khawatir, tegang, dan takut berlebihan terkait dengan situasi atau tuntutan akademik (Zeidner, 1998). Pada mahasiswa semester akhir kecemasan ini dapat ditandai dalam berbagai bentuk seperti, kekhawatiran menyelesaikan tugas akhir, keraguan terhadap kemampuan diri, hingga ketakutan menghadapi kehidupan pasca kelulusan.

Fenomena kecemasan akademik di Indonesia merupakan persoalan krusial dalam bidang pendidikan tinggi maupun menengah. Hal ini ditandai oleh tingginya prevalensi dan dampak negatif terhadap capaian akademik dan kesejahteraan psikologis peserta didik. Survei Universitas Indonesia tahun 2025 mencatat bahwa 37,2% mahasiswa mengalami kecemasan dan 12,2% depresi (Romadhoni, 2025). Temuan tersebut diperkuat oleh hasil *Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) 2024* yang melaporkan sekitar 15,5 juta remaja (34,9%) menghadapi permasalahan

kesehatan mental dengan gangguan kecemasan sebagai bentuk yang paling dominan (Jubaedah, 2025).

Dilansir dari laporan Antara menunjukkan prevalensi gangguan kecemasan di Indonesia mencapai 68,7% pada kelompok remaja hingga dewasa. Data tersebut menunjukkan bahwa kecemasan akademik dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti, efikasi diri dan resiliensi maupun eksternal seperti, tuntutan akademik, perubahan sistem pembelajaran, serta lingkungan institusional. Kondisi ini menegaskan bahwa kecemasan akademik tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan sebagai interaksi berbagai faktor yang saling terkait. Oleh karena itu, intervensi melalui penguatan layanan konseling, dukungan sosial, dan strategi pengelolaan stres menjadi sangat urgen dalam konteks pendidikan di Indonesia (Syahira, 2025).

Beberapa tahun terakhir di Jawa Timur, fenomena ini menjadi salah satu hal yang perlu mendapat perhatian, terutama di kota-kota besar seperti Malang dan Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sebanyak 70,5% mahasiswa semester awal mengalami stres akademik dalam kategori sedang dan 16,2% dalam kategori tinggi, dengan penyebab utama berasal dari tuntutan akademik dan penyesuaian diri terhadap lingkungan perkuliahan baru (Zamroni, 2015). Sementara itu, penelitian di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menunjukkan adanya perbedaan tingkat kecemasan akademik antar angkatan mahasiswa 2019–2021 selama masa pandemi COVID-19, di mana kecemasan meningkat signifikan akibat sistem pembelajaran daring dan beban tugas yang tinggi (Agustiani & Savira, 2022).

Di Universitas Muhammadiyah Malang, penelitian tahun 2024 mengidentifikasi bahwa mahasiswa tingkat akhir mengalami stres akademik tinggi yang berkorelasi dengan kualitas tidur yang buruk dan peningkatan kecemasan menjelang penyusunan skripsi (Yulianti, 2025). Selain itu, studi di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya menemukan 65,5% mahasiswa semester dua mengalami stres akademik sedang, serta terdapat hubungan negatif signifikan antara stres akademik dan kepercayaan diri (Ananda et al., 2023). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa mahasiswa di Jawa Timur, khususnya di Malang dan Surabaya, masih menghadapi tingkat kecemasan akademik yang cukup tinggi akibat kombinasi faktor internal seperti efikasi diri rendah dan faktor eksternal seperti tuntutan akademik, perubahan sistem belajar, serta tekanan sosial dari lingkungan kampus.

Di Kota Malang, kecemasan atau stres akademik terbukti menjadi tantangan yang nyata di kalangan mahasiswa, terutama sejak pemberlakuan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 dan saat pengerjaan tugas akhir. Sebagai contoh, penelitian di Universitas Negeri Malang (FIP UM) menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami stres akademik terbanyak pada kategori sedang sebanyak 39,2%, kategori tinggi sebanyak 27%, penuh tekanan dalam kategori sangat tinggi sekitar 6,9%, dan kategori rendah serta sangat rendah masing-masing 21% dan 5,4% ketika mengikuti kuliah daring (Ilham, 2022). Selain itu, di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, prevalensi stres akademik di antara mahasiswa semester pertama mencapai 70,5% pada kategori sedang dan 16,2% pada kategori tinggi.

Jurusan-jurusan seperti Pendidikan Agama Islam, Al-Ahwal al-Syakhshiyah, Fisika, Farmasi, dan Manajemen mencatat prevalensi stres tinggi yang bervariasi antara 23,3% sampai 36,7% tergantung jurusannya (Zamroni, 2015). Penelitian lain di STIKES Maharani Malang pada mahasiswa keperawatan angkatan khusus 2020 menemukan bahwa 70,7% mahasiswa mengalami kecemasan sedang, dan mayoritas turut mengalami prokrastinasi skripsi dalam tingkat sedang (~74,1%) yang berkorelasi signifikan dengan tingkat kecemasan (Mansur et al., 2022). Fenomena-fenomena ini mengindikasikan bahwa kecemasan akademik di Malang tidak hanya meluas, tetapi juga berdampak nyata terhadap proses belajar, kesejahteraan psikologis, dan produktivitas akademik mahasiswa.

Kecemasan akademik merupakan salah satu bentuk tekanan psikologis yang sering kali muncul pada mahasiswa dalam lingkungan pendidikan tinggi. Kondisi ini ditandai oleh perasaan khawatir, gugup, hingga ketakutan yang berlebihan terhadap situasi-situasi yang berkaitan dengan aktivitas akademik, seperti saat menghadapi ujian, presentasi, tugas yang menumpuk, atau ketidakpastian terhadap hasil belajar (Novitaria, 2022). Kecemasan akademik bukan hanya berdampak pada aspek emosional mahasiswa, tetapi juga dapat mengganggu proses kognitif, konsentrasi, serta performa belajar secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, kecemasan akademik yang tidak ditangani secara efektif dapat berkontribusi pada penurunan prestasi akademik, burnout, dan gangguan kesehatan mental lainnya seperti depresi dan gangguan tidur (Firmantyo & Alsa, 2020).

Oleh karena itu, kecemasan akademik perlu mendapat perhatian khusus dalam kajian psikologi pendidikan, terutama pada kelompok mahasiswa yang sedang berada dalam tahap perkembangan dewasa awal, di mana identitas diri, kemandirian, dan kontrol emosional sedang dibentuk dan diuji (Vania. T, 2024) Kecemasan akademik merupakan kondisi psikologis yang berkaitan erat dengan proses evaluasi akademik dan kinerja belajar mahasiswa. Menurut Cassady & Johnson (2002), kecemasan akademik merupakan bentuk kecemasan kognitif yang ditandai oleh munculnya pikiran negatif, kekhawatiran berlebih terhadap kegagalan, serta keraguan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tuntutan akademik. Pada konteks mahasiswa semester akhir, kecemasan ini sering termanifestasi dalam bentuk ketakutan tidak mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu, kecemasan menghadapi bimbingan dan ujian akhir, serta kekhawatiran terhadap penilaian akademik. Interferensi kognitif berupa self-talk negatif dan fokus berlebihan pada konsekuensi kegagalan dapat menghambat konsentrasi, pengolahan informasi, dan kapasitas memori kerja. Akibatnya, mahasiswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi cenderung mengalami penurunan efektivitas belajar dan performa akademik yang kurang optimal (Cassady & Johnson, 2002).

Dalam menghadapi kecemasan akademik, dukungan sosial menjadi salah satu faktor protektif yang penting. Dukungan dari orang tua dapat memberikan rasa aman, motivasi, serta keyakinan diri dalam menghadapi tantangan akademik. Di sisi lain, dukungan teman sebaya juga berperan besar dalam proses penyesuaian diri mahasiswa, mengingat mereka berbagi pengalaman yang sama, sehingga mampu menjadi sumber empati, validasi emosional, dan

bantuan praktis. Meski demikian, intensitas dan bentuk dukungan dari kedua pihak dapat berbeda-beda, serta berdampak secara berbeda pula terhadap kecemasan akademik mahasiswa (Defitri. A et al., 2021). Agustianisa et al. (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan kerluarga dan kecemasan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Penelitian serupa oleh Salsabila & Eko (2022), menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara dukungan orang tua dan stress akademik mahasiswa. Sementara itu, studi internasional oleh Zheng et al. (2023) menunjukkan adanya hubungan antara harapan orang tua, stress akademik, dan kecemasan ujian melalui peran efikasi emosional.

Dukungan orang tua merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang sangat berpengaruh dalam pembentukan ketahanan mental mahasiswa. Orang tua tidak hanya berperan sebagai penyedia kebutuhan finansial, tetapi juga sebagai sumber utama dukungan emosional dan motivasi. Ketika mahasiswa menghadapi tekanan akademik, kehadiran orang tua yang mampu memberikan rasa aman, pemahaman, serta dorongan positif dapat menjadi faktor protektif yang membantu mahasiswa merasa lebih tenang dan mampu mengatasi tekanan tersebut. Dalam konteks budaya Indonesia yang kental dengan nilai kekeluargaan, peran orang tua bahkan bisa lebih mendalam, di mana keputusan akademik anak sering kali tidak terlepas dari pengaruh keluarga. Namun demikian, dukungan ini tidak selalu bersifat positif. Harapan tinggi dari orang tua yang tidak diiringi dengan pemahaman terhadap kapasitas anak justru dapat menambah tekanan dan memperparah kecemasan akademik yang dirasakan mahasiswa.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa memaknai dukungan orang tua mereka apakah sebagai dorongan yang memotivasi, atau justru sebagai beban yang menekan (Nugroho et al., 2021). M. M. Friedman et al. (2010) memandang dukungan orang tua sebagai bagian dari family social support yang berfungsi sebagai sumber utama dalam membantu individu menghadapi stres, tekanan, dan tuntutan kehidupan termasuk dalam konteks kehidupan. Dukungan orang tua tidak hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan fisik tetapi juga kebutuhan psikologis, emosional, dan sosial anak. Dalam hal ini, orang tua diposisikan sebagai sistem pendukung terdekat yang memberikan rasa aman, penerimaan, serta arahan bagi perkembangan individu anak (M. M. Friedman, 1998). Dukungan orang tua diwujudkan melalui empat bentuk utama dukungan yaitu dukungan emosional, informasional, instrumental, penilaian/appraisal (M. M. Friedman et al., 2010). Dukungan emosional mencakup perhatian, kasih sayang, dan penerimaan orang tua terhadap anak yang berperan penting dalam menurunkan kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri. Dukungan informasioal berupa pemberian saran, arahan, dan informasi yang membantu anak dalam memahami serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Dukungan instrumental merujuk pada bantuan nyata seperti fasilitas belajar, biaya pendidikan, serta pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dukungan penilaian berkaitan dengan pemberian umpan balik, penghargaan, dan penguatan positif terhadap usaha dan pencapaian anak (M. M. Friedman et al., 2010). Dalam konteks mahasiswa semester akhir, dukungan orang tua berperan sebagai faktor protektif terhadap tekanan dan kecemasan akademik. Dalam

menghadapi tuntutan akademik yang tinggi seperti penyusunan skripsi, dukungan orang tua dapat meningkatkan kemampuan coping, memperkuat motivasi, serta membantu mahasiswa dalam menilai situasi akademik secara lebih positif (M. M. Friedman et al., 2010).

Sementara itu, teman sebaya juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi psikologis mahasiswa terutama dalam konteks kehidupan sosial dan akademik di kampus. Teman sebaya merupakan kelompok yang paling sering berinteraksi dengan mahasiswa dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam diskusi kelas, kelompok belajar, maupun dalam kehidupan sosial non-akademik. Dukungan dari teman sebaya dapat berupa saling menyemangati dalam menghadapi tugas, berbagi strategi belajar, atau sekadar menjadi tempat curhat ketika tekanan kuliah terasa berat. Dalam beberapa kasus, mahasiswa justru merasa lebih nyaman untuk berbagi beban emosional kepada teman dibanding kepada orang tua, karena merasa teman lebih memahami situasi akademik yang mereka alami secara langsung (Fiftin et al., 2020). Studi yang dilakukan oleh A. M. Putri et al. (2025) menemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan kecemasan akademik, semakin besar dukungan yang diterima maka semakin menurun tingkat kecemasan yang dialami. Penelitian lain oleh Misalia et al. (2022), mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi. Kemudian penelitian oleh Prastika (2022) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan stres akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, semakin tinggi

dukungan teman sebaya yang diperoleh maka semakin rendah tingkat stres akademik. Penelitian oleh Wilks (2008) menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya berfungsi sebagai variabel moderator yang signifikan dalam hubungan antara stres akademik dan resiliensi mahasiswa. Friedlander et al. (2007) dalam penelitiannya menemukan bahwa kualitas dukungan teman sebaya berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, termasuk dalam penurunan kecemasan akademik.

Sarafino & Smith (1998) memandang dukungan teman sebaya (peer-support) sebagai bagian dari dukungan sosial yang bersumber dari individu-individu yang memiliki kedekatan emosional. Dukungan teman sebaya berperan penting dalam membantu individu menghadapi tekanan psikologis, interaksi dengan teman sebaya memungkinkan adanya rasa dipahami, diterima, dan tidak merasa sendirian dalam menghadapi suatu masalah. Sarafino & Smith (2010) menjelaskan bahwa dukungan teman sebaya mencakup empat aspek utama yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional. Dukungan emosional berupa empati, perhatian, kasih sayang, dan kesediaan teman untuk mendengarkan keluhan. Dukungan ini dapat membantu individu untuk merasa dihargai dan dicintai sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis. Selanjutnya dukungan penghargaan (esteem support) yaitu pemberian dorongan positif, dan penilaian yang memperkuat rasa percaya diri khususnya dalam menghadapi tuntutan akademik. Dukungan instrumental berupa bantuan nyata atau langsung seperti membantu mengerjakan tugas, berbagi catatan kuliah, atau menemani saat menghadapi

masalah. Kemudian dukungan informasional, dukungan ini berupa pemberian saran, masukan, atau informasi yang bermanfaat dalam menghadapi masalah.

Dalam konteks mahasiswa semester akhir, dukungan teman sebaya dapat berfungsi sebagai buffer psikologis terhadap kecemasan akademik (Sarafino & Smith, 2011). Pendapat lain dikemukakan oleh Cohen & Wills (1985) menjelaskan bahwa dukungan sosial dari lingkungan terdekat termasuk teman sebaya, dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis melalui mekanisme buffering effect dan direct effect. Buffering effect terjadi ketika teman sebaya membantu individu dalam menghadapi situasi penuh tekanan, sedangkan direct effect muncul ketika hubungan sosial yang positif secara langsung meningkatkan kesehatan mental terlepas dari ada atau tidaknya stres.

Pada tahap akhir perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik yang semakin kompleks seperti penyusunan skripsi yang berpotensi memunculkan kecemasan akademik. Apabila kondisi ini tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif baik pada aspek akademik maupun psikologis. Cassady & Johnson (2002) menjelaskan bahwa kecemasan akademik yang tinggi dapat mengganggu proses kognitif seperti konsentrasi, pemrosesan informasi, dan kemampuan pengambilan keputusan sehingga dapat berimplikasi pada penurunan performa akademik. Selain itu, kecemasan akademik juga dapat menyebabkan munculnya masalah emosional seperti stres berlebihan, rasa takut akan kegagalan, rendahnya kepercayaan diri, serta prokrastinasi tugas akademik. Jika kecemasan yang dialami oleh mahasiswa tidak tertangani maka akan berpotensi memperlambat

penyelesaian skripsi, meningkatkan risiko keterlambatan kelulusan, dan menurunkan kesejahteraan psikologis.

Dampak kecemasan akademik tidak hanya terbatas pada aspek individu, dampak tersebut juga meluas pada aspek sosial dan relasional. Mahasiswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi cenderung menarik diri dari lingkungan sosial, kesulitan dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing, serta tidak bisa memanfaatkan sumber dukungan disekitarnya dengan baik sehingga membentuk lingkaran masalah yang semakin memperburuk kecemasan. Dalam kondisi tersebut, dukungan dari orang tua dan teman sebaya berperan sebagai faktor protektif yang penting. Dukungan orang tua dapat memberikan rasa aman, motivasi, serta keyakinan diri bagi mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik. Sedangkan dukungan teman sebaya membantu mahasiswa merasa dipahami dan tidak sendirian dalam menghadapi tekanan akademik. Namun, penelitian yang mengkaji peran kedua bentuk dukungan ini secara simultan dalam menekan kecemasan akademik pada mahasiswa semester akhir masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting dilakukan untuk memperkaya kajian psikologi serta memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program pendampingan akademik, layanan konseling, dan strategi intervensi yang melibatkan orang tua dan teman sebaya dalam membantu mahasiswa mengatasi kecemasan akademik secara adaptif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir UIN Malang?
2. Bagaimana pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir UIN Malang?
3. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya secara bersamaan terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir UIN Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir UIN Malang.
2. Menganalisis pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir UIN Malang.
3. Mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir UIN Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam pemahaman tentang kecemasan akademik yang dialami mahasiswa. Penelitian ini dapat memperkaya teori-teori kecemasan dengan menyoroti pentingnya dukungan orang tua dan teman sebaya sebagai faktor yang mempengaruhi

tingkat kecemasan akademik. Selain itu, penelitian ini juga membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang berperan dalam kecemasan akademik, serta memberikan dasar teori yang lebih kuat untuk upaya preventif dan intervensi dalam konteks pendidikan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa memahami pentingnya dukungan dari orang tua dan teman sebaya untuk mengurangi kecemasan akademik dan memberikan tips bagaimana cara memanfaatkan dukungan sosial untuk mengatasi stres dan kecemasan dalam belajar.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman tentang bagaimana peran orang tua dalam mengurangi kecemasan akademik anak, sehingga bisa memberikan dukungan yang tepat.

c. Bagi Dosen dan Pengajar

Menambah wawasan bagi dosen tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan membantu mahasiswa yang mengalami kecemasan.

d. Bagi Institusi (Fakultas Psikologi UIN Malang)

Memberikan informasi yang bisa digunakan untuk membuat program yang membantu mahasiswa dalam mengelola kecemasan akademik mereka, seperti program konseling.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kecemasan Akademik

1. Pengertian Kecemasan Akademik

Istilah kecemasan berasal dari bahasa Latin "*anxious*" dan bahasa Jerman "*anst*", yang merujuk pada efek negatif dan rangsangan fisiologis (Cholili et al., n.d.). Kecemasan merupakan gejala emosional yang menimbulkan rasa tidak nyaman, baik secara fisik maupun psikologis (Blackburn & Davidson, 1994). Perasaan ini muncul sebagai respons terhadap rasa takut yang subjektif dan tidak spesifik, sehingga dapat memengaruhi suasana hati, pola pikir, motivasi, hingga memicu reaksi biologis pada individu. Sementara itu, Ramaiah (2003) mengungkapkan bahwa kecemasan adalah hasil dari proses psikologis dan fisiologis manusia, yang berfungsi sebagai peringatan naluriah terhadap potensi bahaya. Menurut Putri dan Prihwanto (2021), kecemasan diartikan sebagai kondisi khawatir berlebihan terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa buruk. Pada dasarnya, kecemasan adalah reaksi normal terhadap perubahan lingkungan, namun jika berlangsung terus-menerus atau dalam durasi panjang, dapat mengganggu berbagai aspek kehidupan individu.

Kecemasan akademik merupakan bentuk kecemasan yang muncul dalam konteks kegiatan pendidikan, khususnya ketika individu menghadapi tuntutan dan evaluasi akademik. Spielberger (1983) mendefinisikan kecemasan sebagai kondisi emosional yang ditandai oleh

perasaan tegang, kekhawatiran, dan peningkatan aktivitas sistem saraf otonom. Dalam ranah akademik, kecemasan muncul ketika individu memersepsikan tuntutan belajar, ujian, atau penilaian akademik sebagai ancaman terhadap kemampuan dan harga dirinya. Sedangkan menurut Zeidner (1998) kecemasan akademik adalah reaksi emosional negatif yang dialami oleh individu dalam situasi evaluatif akademik seperti ujian, dan tugas akademik yang ditandai dengan oleh perasaan khawatir, ketegangan, dan gangguan konsentrasi. Kecemasan ini mencakup aspek kognitif berupa pikiran negatif terhadap kegagalan, aspek afektif berupa perasaan takut dan gelisah, serta aspek fisiologis seperti meningkatnya detak jantung.

Cassady & Johnson (2002) mendefinisikan kecemasan akademik sebagai kondisi psikologis yang ditandai dengan kekhawatiran kognitif dan respons emosional yang berlebihan terhadap tugas-tugas akademik. Kecemasan ini berkaitan dengan evaluasi diri yang negatif, rendahnya kepercayaan diri dalam bidang akademik, serta ketakutan terhadap orang lain. Kondisi tersebut dapat mengganggu kemampuan individu dalam memproses informasi, mengingat materi pembelajaran, dan menampilkan performa akademik secara optimal. Sementara itu, Putwain (2007) menjelaskan kecemasan akademik sebagai respons emosional yang muncul akibat persepsi individu terhadap ancaman kegagalan akademik dan tuntutan lingkungan pendidikan. Ancaman tersebut dapat berasal dari ekspektasi orang tua, tekanan dari dosen atau guru, serta standar akademik yang tinggi. Pada tingkat tertentu, kecemasan akademik dapat berfungsi

sebagai pendorong motivasi belajar, namun apabila berada pada tingkat yang tinggi, kecemasan ini cenderung berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis dan prestasi akademik mahasiswa.

Kecemasan akademik dapat memberikan konsekuensi positif maupun negatif, bergantung pada intensitas dan kemampuannya untuk dikendalikan. Pada tingkat yang moderat dan adaptif, kecemasan berfungsi sebagai mekanisme motivasional yang mendorong individu untuk lebih memperhatikan kesehatan serta meningkatkan intensitas belajar, khususnya dalam menghadapi ujian (Nevid et al., 2005). Namun, penelitian lain mengemukakan bahwa kecemasan juga dapat menimbulkan berbagai gangguan somatik seperti sakit kepala, gangguan tidur, kelelahan kronis, pusing, sesak napas, hiperhidrosis, peningkatan denyut jantung, tremor otot, hingga menyebabkan individu kehilangan kesadaran (Jariah, 2022). Secara spesifik, kecemasan yang dialami dalam konteks aktivitas akademik dikategorikan sebagai kecemasan akademik (Nur et al., 2019).

2. Aspek-aspek Kecemasan Akademik

Menurut Cassady & Finch (2015), kecemasan akademik memiliki beberapa aspek, yaitu:

a) Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek kecemasan akademik yang berkaitan dengan munculnya pikiran-pikiran negatif mengenai kemampuan akademik individu. Aspek ini ditandai oleh kekhawatiran yang berlebihan terhadap kemungkinan gagal, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan akademik, serta ketakutan terhadap hasil

evaluasi akademik. Pada mahasiswa, kekhawatiran kognitif sering muncul dalam bentuk keraguan terhadap kemampuan memahami materi perkuliahan, ketakutan tidak lulus mata kuliah, dan kecemasan terhadap penilaian dosen. Dari pemikiran-pemikiran tersebut yang akhirnya dapat mengganggu dan dapat menghambat konsentrasi serta efektivitas proses belajar.

b) Aspek Afektif atau Emosional

Aspek ini merupakan gambaran respons afektif dan somatik mahasiswa ketika menghadapi tekanan akademik. Perasaan tegang dan gelisah muncul secara konsisten, terutama menjelang periode ujian dan ketika menghadapi evaluasi akademik. Emosionalitas yang berlebihan membuat mahasiswa mudah terpicu secara emosional oleh situasi akademik yang sebenarnya biasa, seperti pengumuman jadwal ujian atau pemberian tugas baru. Perasaan tidak nyaman secara psikologis ini dapat berlangsung dalam waktu yang cukup lama dan mengganggu keseimbangan emosional mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

c) Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis menunjukkan dampak dari kecemasan akademik dalam bentuk gejala-gejala fisik. Mahasiswa yang mengalami kecemasan akademik sering merasakan jantung berdebar kencang, terutama saat akan menghadapi ujian atau presentasi didalam kelas. Berkeringat secara berlebihan yang terjadi meskipun suhu ruangan normal, menunjukkan respons sistem saraf otonom terhadap stres

akademik. Gangguan tidur seperti insomnia atau tidur yang tidak berkualitas, sering dialami karena pikiran yang dipenuhi oleh kekhawatiran akademik. Ketegangan otot terutama pada bagian leher, bahu, dan punggung, menjadi keluhan fisik yang umum karena tubuh berada dalam kondisi yang siaga secara terus-menerus akibat dari kecemasan yang berkepanjangan.

d) Aspek Perilaku

Aspek perilaku merupakan gambaran kecemasan akademik dalam bentuk tindakan atau pola perilaku mahasiswa. Prokrastinasi atau penundaan tugas menjadi strategi penghindaran yang dilakukan secara tidak sadar, dimana mahasiswa melakukan penundaan pengerjaan tugas atau mempersiapkan diri menjelang ujian karena dampak dari kecemasan yang dihadapinya. Perilaku menghindar terhadap situasi akademik dapat termanifestasi dalam bentuk tidak menghadiri kelas, menghindari bertemu dengan dosen, atau tidak menghadiri sesi diskusi kelompok. Selain itu, kecemasan akademik berdampak langsung terhadap penurunan performa dalam ujian maupun penyelesaian tugas akademik, sehingga kemampuan mahasiswa tidak dapat tersalurkan secara optimal karena dampak dari kecemasan yang mereka alami. Perilaku-perilaku ini pada akhirnya menciptakan kondisi yang dapat memperburuk kondisi mahasiswa, karena penurunan hasil akademik semakin memperkuat kekhawatiran dan ketakutan mahasiswa sehingga kecemasan akademik yang terjadi pada mahasiswa menjadi semakin meningkat.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan akademik dijelaskan oleh Cassady & Johnson (2002), yaitu:

a. Faktor Internal

1) Persepsi terhadap Kompetensi Diri

Persepsi terhadap kemampuan diri atau *self-efficacy* merupakan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas-tugas akademik tertentu. Mahasiswa dengan *self-efficacy* yang rendah cenderung meragukan kemampuan mereka sendiri, merasa tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dengan baik, dan mudah untuk menyerah ketika menghadapi suatu kesulitan. Mahasiswa yang memiliki keyakinan yang rendah lebih rentan untuk mengalami kecemasan akademik karena mereka tidak percaya bahwa mereka memiliki pengetahuan internal yang cukup untuk menghadapi tuntutan akademik. Sebaliknya, mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi memiliki pandangan terhadap tantangan akademik sebagai sesuatu yang dapat mereka atasi, sehingga tingkat kecemasan akademik mereka lebih terkendali.

2) Perfeksionisme

Perfeksionisme dapat dipahami sebagai sikap individu yang menetapkan standar yang tinggi terhadap dirinya sendiri dan cenderung melakukan penilaian diri secara berlebihan. Mahasiswa dengan karakteristik perfeksionis cenderung meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat dicapai apabila mereka mampu meraih

kesempurnaan dalam setiap aspek akademik. Ketika standar yang sangat tinggi ini tidak tercapai, mahasiswa berpotensi mengalami kecemasan yang intens dan perasaan gagal yang mendalam.

Perfeksionisme dapat menghasilkan dua jenis kecemasan, yaitu kecemasan yang muncul akibat ketakutan tidak mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan, serta kecemasan setelah menyelesaikan suatu tugas yang ditandai dengan kecenderungan mengevaluasi secara berulang untuk memastikan hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria sempurna.

3) Regulasi Diri yang Lemah

Regulasi diri mencakup kemampuan mahasiswa untuk mengatur pikiran, emosi, motivasi, serta perilaku mereka dalam mencapai tujuan akademik. Mahasiswa dengan regulasi diri yang lemah akan mengalami kesulitan dalam merencanakan waktu untuk belajar, mengatur prioritas pengerjaan tugas, mengendalikan impuls dalam prokrastinasi, dan mempertahankan motivasi ketika menghadapi kesulitan. Ketidakmampuan ini menyebabkan situasi dimana tuntutan akademik akan terasa lebih menakutkan dan tidak terkendali yang akhirnya akan meningkatkan kecemasan. Tanpa adanya kemampuan regulasi diri yang baik, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam berbagai tuntutan akademik dan tidak mempunyai strategi yang efektif untuk mengatasinya.

4) Strategi Koping

Strategi koping mengacu pada cara-cara yang digunakan oleh mahasiswa untuk menghadapi stress dan kecemasan akademik. Mahasiswa yang menerapkan strategi koping yang tidak efektif seperti penghindaran, penyangkalan, dan menyalahkan diri sendiri secara berlebihan cenderung mengalami tingkat kecemasan akademik yang lebih tinggi. Strategi koping yang bersifat maladaptive tersebut tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang menjadi dasar munculnya kecemasan, bahkan berpotensi untuk memperburuk permasalahan yang terjadi. Sebaliknya, mahasiswa yang mampu menggunakan strategi koping secara efektif seperti mencari dukungan sosial, melakukan pemecahan masalah secara aktif, serta melakukan *cognitive-reframing* cenderung lebih mampu mengelola dan mengendalikan kecemasan akademik secara lebih adaptif.

5) Pengalaman Akademik

Pengalaman akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecemasan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki Riwayat kegagalan akademik, pengalaman traumatis dalam pelaksanaan ujian, atau pernah menerima kritik yang keras dari dosen/pengajar cenderung akan membawa kecemasan tersebut kedalam situasi akademik yang dihadapi saat ini. Pengalaman buruk dimasa lalu dapat membentuk ekspektasi yang bersifat negatif terhadap situasi akademik serupa dimasa mendatang,

sehingga mahasiswa mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan atau pengalaman tidak menyenangkan yang sama.

b. Faktor Eksternal

1) Tuntutan Akademik yang Tinggi

Ketika mahasiswa dihadapkan pada volume pekerjaan yang berlebihan dengan tenggat waktu yang singkat, mereka cenderung akan mengalami perasaan kewalahan dan kecemasan. Jadwal yang padat, standar penilaian yang ketat, serta tuntutan untuk menguasai berbagai kompetensi dalam jangka waktu yang bersamaan berpotensi menimbulkan tekanan akademik yang berkelanjutan. Kondisi tersebut semakin diperparah apabila mahasiswa mempersepsikan bahwa sumber daya yang dimiliki baik berupa waktu, energi, maupun kemampuan tidak sebanding dengan besarnya tuntutan akademik yang harus dipenuhi.

2) Sistem Evaluasi dan Ujian

Sistem evaluasi dan ujian merupakan salah satu sumber kecemasan akademik yang signifikan bagi mahasiswa. Penerapan format ujian beresiko tinggi (*high-stakes test*), dimana satu bentuk evaluasi dapat menentukan sebagian besar nilai akhir dapat menimbulkan tekanan psikologis yang besar. Selain itu, ketidakpastian terkait cakupan materi ujian, variasi format soal yang tidak selalu dapat diprediksi, serta konsekuensi kegagalan turut memperkuat tingkat kecemasan mahasiswa. Sistem evaluasi yang lebih mementingkan pada hasil dibandingkan dengan proses

pembelajaran juga berpotensi meningkatkan kecemasan akademi, karena mahasiswa cenderung menganggap bahwa nilai diri mereka ditentukan angka atau nilai akhir yang diperoleh.

3) Lingkungan Pembelajaran yang Kompetitif

Lingkungan pembelajaran yang kompetitif dapat meningkatkan kecemasan akademik karena mahasiswa secara tidak langsung akan membandingkan diri mereka dengan teman-temannya. Hal ini akan menciptakan atmosfer dimana kegagalan atau performa yang kurang optimal dilihat sebagai ancaman terhadap harga diri dan posisi sosial mahasiswa. Tekanan untuk terus mempertahankan atau meningkatkan posisi dalam hierarki akademik ini menjadi sumber kecemasan yang berkelanjutan.

4) Orang Tua dan Dosen

Ekspektasi yang tinggi dari orang tua dan dosen menjadi beban psikologis yang berat bagi mahasiswa. Ketika orang tua memiliki harapan yang sangat tinggi terhadap pencapaian akademik anak mereka, mahasiswa akan merasa tertekan untuk memenuhi harapan orang tua. Ekspektasi dosen yang tinggi terhadap kualitas kerja mahasiswa, terkadang hal tersebut dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa. Akan tetapi, hal tersebut juga dapat menimbulkan kecemasan jika mahasiswa merasa tidak mampu untuk memenuhi ekspektasi tersebut.

Rasa takut mengecewakan orang-orang yang dianggap penting dalam hidup mereka, ditambah dengan kekhawatiran tentang

konsekuensi dari kegagalan dalam memenuhi ekspektasi tersebut dapat menciptakan tekanan psikologis yang signifikan dan meningkatkan kecemasan akademik.

5) Dukungan Sosial yang Kurang Memadai

Dukungan sosial yang kurang memadai dari keluarga, teman, atau lingkungan kampus dapat memperburuk kecemasan akademik mahasiswa. Ketika mahasiswa tidak memiliki sistem dukungan yang dapat mereka andalkan untuk berbagi kekhawatiran, mendapatkan bantuan akademik, atau sekedar mendapatkan bantuan emosional mereka cenderung akan merasa kesulitan dalam menghadapi tantangan akademik.

4. Kecemasan Akademik dalam Perspektik Islam

Kecemasan akademik didefinisikan sebagai suatu keadaan psikologis negatif yang ditandai oleh perasaan tegang, kekhawatiran, dan ketakutan yang berlebihan terhadap tuntutan serta situasi yang berkaitan dengan aktivitas akademik (Spielberger, 1983).

Al-Qur'an tidak membahas secara detail mengenai kecemasan (R. A. Putri, 2022). Namun kata “cemas” termanifestasi kedalam beberapa istilah bahasa Arab, diantaranya :

- a. *Khauf* merupakan kondisi hati tidak tenang terkait dengan hal-hal di masa yang akan datang, atau terjadinya sesuatu kurang baik yang muncul dari sebuah dugaan yang pada dasarnya tidak diketahui pasti (Nasrudin, 2018).

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّمَا ذَلِكُمُ الشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أَوْلِيََاءَهُ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُوا مِنِّي إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “*Sesungguhnya mereka hanyalah setan yang menakut-nakuti (kamu) dengan teman-teman setianya (orang musyrik Quraisy). Oleh karena itu, janganlah takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang mukmin.*” (QS. Ali Imron: 175)

- b. *Huzn* Adalah perasaan duka cita atau sedih yang hinggap didalam hati akibat kehilangan sesuatu yang dicintai, mengalami musibah, atau kegagalan dalam meraih sesuatu yang diinginkan di masa kini/masa lalu.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

... إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا...

Artinya : “...*dia berkata kepada sahabatnya, Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.*” (QS. At Taubah: 40)

- c. *Dhoiq* mengacu pada kondisi individu yang merasakan tekanan mental yang berat, rasa sesak di dada, serta penyempitan ruang afektif. Hal tersebut diakibatkan oleh tekanan lingkungan, celaan, maupun kesulitan kognitif-spiritual dalam menghadapi realitas hidup. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ

Artinya : “*Sungguh, Kami benar-benar mengetahui bahwa dadamu menjadi sempit (gundah dan sedih) disebabkan apa yang mereka ucapkan.*” (QS. Al Hijr: 97)

- d. *Halu'a* merupakan salah satu sifat dasar manusia, yaitu kecenderungan bersikap gelisah, sedih, dan cepat mengeluh ketika mengalami masalah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا

Artinya : “*Sesungguhnya manusia diciptakan dengan sifat keluh kesah lagi kikir.*” (QS. Al-Ma‘Arij: 19)

B. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan orang Tua

Orang tua merupakan bagian dari lingkungan sosial pertama yang dikenal anak ketika mulai berinteraksi di dunia nyata. Tanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anak tidak hanya berada pada lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi kewajiban orang tua. Peran orang tua sangat besar dalam mendampingi proses belajar anak. Mereka berkontribusi langsung terhadap perkembangan dan pencapaian akademik anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar menjadi

hal yang krusial. Dukungan serta perhatian yang mereka berikan turut menentukan sejauh mana mereka menjalankan tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Dukungan orang tua juga dapat dipahami sebagai bentuk bantuan yang diberikan orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghadapi masalah kesehatan, psikologis, maupun perkembangan (M. M. Friedman, 1998).

Santrock (2010) menyatakan bahwa keluarga memiliki peran utama dan pertama dalam membentuk kemandirian anak. Dalam lingkungan keluarga, orang tua menjadi sumber dukungan paling signifikan. Diharapkan, orang tua mampu memberikan ruang bagi anak untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi dirinya, melatih inisiatif, membuat keputusan atas keinginannya, serta belajar bertanggung jawab atas tindakan yang diambilnya.

Dukungan dari orang tua mampu menciptakan rasa aman bagi anak, serta memberikan keyakinan bahwa keberadaan dan jati dirinya diterima serta dihargai (Diva Nurzahwa et al., 2024). Pendapat ini sejalan dengan pandangan Taylor (Shelly E. Taylor et al., 2020) yang menyebutkan bahwa bentuk dukungan orang tua dapat berupa bantuan secara fisik, emosional, maupun pemberian informasi. Melalui berbagai bentuk dukungan tersebut, anak dapat merasakan bahwa bantuan yang diberikan orang tua memiliki manfaat positif bagi dirinya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua merupakan bentuk bantuan positif yang diberikan kepada anak, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan

sosialnya. Dukungan ini membuat anak merasa dihargai, dicintai, dan diperhatikan. Anak yang menerima dukungan dari orang tua cenderung memiliki sikap yang lebih optimis serta kemampuan yang lebih baik dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, dukungan orang tua mencakup kenyamanan fisik maupun psikologis yang diberikan melalui berbagai bentuk, seperti dukungan emosional, penghargaan, bantuan praktis, serta penyediaan informasi.

2. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua

Aspek-aspek yang mempengaruhi dukungan orang tua menurut M. Friedman (2013), yaitu:

a) Dukungan Emosional

Dukungan emosional mencakup pemberian kasih sayang, empati, perhatian, dan sikap menerima anak apa adanya. Orang tua memberikan dukungan emosional yang mampu menciptakan rasa aman, nyaman, dan dihargai pada anak. Dalam konteks akademik, dukungan emosional tampak melalui sikap orang tua yang mau mendengarkan keluhan-keluhan anak terkait perkuliahan, memberikan rasa aman, serta tidak menyalahkan ketika anak mengalami hambatan dalam studinya. Kehadiran dukungan ini dapat membantu mahasiswa merasa dipahami dan dihargai, sehingga mampu menurunkan intensitas kecemasan serta meningkatkan ketenangan dalam mengatasi tuntutan akademik.

b) Dukungan Informasional

Dukungan ini mencakup pemberian saran, arahan, dan informasi yang relevan untuk membantu individu mengatasi permasalahan yang dihadapi. Pada mahasiswa semester akhir, dukungan ini dapat berupa nasihat orang tua mengenai manajemen waktu, cara mengelola stres, atau dorongan untuk mencari bantuan saat diperlukan. Informasi yang konstruktif dari orang tua dapat membantu mahasiswa memiliki perspektif yang lebih realistis terhadap permasalahan akademik, sehingga kecemasan yang muncul tidak berkembang secara berlebihan.

c) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental merupakan bantuan nyata atau konkret yang diberikan orang tua baik dalam bentuk finansial maupun fasilitas. Dalam konteks akademik, dukungan ini dapat berupa pemenuhan kebutuhan biaya pendidikan, penyediaan sarana belajar, atau bantuan logistik selama masa perkuliahan. Pemenuhan kebutuhan dasar tersebut dapat mengurangi beban eksternal mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih fokus pada menyelesaikan perkuliahannya tanpa disertai dengan kecemasan yang berlebihan akibat keterbatasan sumber daya.

d) Dukungan Penilaian

Dukungan ini meliputi pengharapan terhadap hal yang telah dilakukan dengan memberi umpan balik atas hasil atau prestasi yang telah dicapai. Pada mahasiswa, dukungan ini terwujud melalui pengakuan orang tua terhadap usaha yang telah dilakukan dan bukan

karena hasil akhir yang didapatkan. Penilaian yang positif dan realistis dari orang tua dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan membantu mereka dalam menilai situasi akademik secara lebih adaptif, sehingga tingkat kecemasan dapat ditekan atau diperkecil.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, keempat aspek dukungan saling melengkapi dalam membantu mahasiswa semester akhir mengelola kecemasan akademik. Dukungan yang diberikan secara konsisten dan proporsional dapat menjadi faktor protektif dalam menjaga kesejahteraan psikologis mahasiswa selama menghadapi fase akhir pendidikan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua

Menurut Friedman (2010), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

a) Tahap Perkembangan Keluarga

Tahap perkembangan keluarga ini mempengaruhi bentuk dan intensitas dukungan orang tua yang diberikan kepada anak. Pada setiap fase kehidupan keluarga, orang tua menghadapi tuntutan dan peran yang berbeda. Perbedaan tuntutan ini berdampak pada kemampuan orang tua dalam memberikan dukungan emosional, informasional, maupun instrumental kepada anak.

b) Pendidikan dan Pengetahuan Orang Tua

Tingkat pendidikan dan pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap pemahaman mereka mengenai tuntutan akademik perguruan

tinggi. Orang tua dengan pendidikan tinggi umumnya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai kebutuhan perkembangan anak, sehingga mampu memberikan dukungan informasional, dan emosional yang relevan.

c) Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Kondisi sosial ekonomi keluarga mempengaruhi ketersediaan sumber daya dalam keluarga. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam memberikan dukungan instrumental seperti fasilitas belajar, biaya pendidikan, dan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak. Pada mahasiswa semester akhir, keterbatasan ekonomi dapat menjadi sumber stres tambahan terutama ketika mahasiswa harus menyelesaikan skripsi dalam waktu tertentu. Dukungan finansial yang memadai dapat membantu menurunkan kecemasan akademik dengan mengurangi beban eksternal yang dirasakan mahasiswa.

d) Pola Komunikasi dalam Keluarga

Komunikasi yang terbuka dan suportif memungkinkan mahasiswa mengungkapkan kesulitan yang dialami tanpa rasa takut akan penilaian negatif. M. M. Friedman et al. (2010) menekankan bahwa kualitas komunikasi keluarga menentukan keberhasilan dukungan emosional. Dalam konteks kecemasan akademik mahasiswa semester akhir, komunikasi yang tidak efektif seperti, kritik berlebihan dan kurangnya empati dapat memperburuk kondisi kecemasan.

e) Sistem Nilai dan Budaya Keluarga

Nilai dan budaya yang dianut keluarga mempengaruhi sikap orang tua terhadap pendidikan dan pencapaian akademik. Keluarga yang menempatkan keberhasilan akademik sebagai satu-satunya indikator keberhasilan hidup cenderung memberikan tekanan tinggi kepada mahasiswa. Tekanan ini berpotensi meningkatkan kecemasan akademik, terutama pada mahasiswa semester akhir yang berada pada fase kritis penyelesaian studi.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua terhadap mahasiswa semester akhir dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut menentukan kualitas dan bentuk dukungan yang diberikan baik berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, maupun penghargaan.

4. Dukungan Orang Tua dalam Perspektif Islam

Anak merupakan amanah (titipan) sekaligus ujian yang dianugerahkan oleh Allah SWT kepada orang tua. Islam menempatkan tanggung jawaban orang tua kepada anak sebagai amanah yang besar (Hani'ah, 2020). Orang tua memiliki tanggung jawab dalam memberikan dukungan kepada anak secara menyeluruh baik secara jasmani maupun rohani. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”* (QS. At-Tahrim: 6)

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mendidik, dan mengarahkan seluruh anggota keluarganya agar menaati perintah Allah dan menjauhi segala bentuk kemaksiatan (Hertoyo & Robiah, 2023). Dengan demikian, dukungan terhadap keluarga tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan fisik. Pembinaan spiritual dan moral kepada keluarga juga menjadi hal yang harus diperhatikan.

C. Dukungan Teman Sebaya

1. Pengertian Dukungan Teman

Dukungan sosial memiliki dimensi yang penting dalam suatu hubungan interpersonal (Ian Rif et al., 2018). Dukungan sosial memberikan keuntungan dalam mengatasi problem, di mana dukungan tersebut dapat diterima melalui interaksi sosial dalam kehidupannya secara spontan dengan orang-orang yang berada di sekitarnya, misalnya: keluarga, dan teman dekat. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang berasal dari teman sebaya dapat memengaruhi stres seseorang dalam menghadapi atau menerima suatu keadaan yang sulit atau tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sarafino dan Smith (2011) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah tingkat

dukungan yang diterima dari orang lain berupa dukungan emosional, instrumental, informasional, maupun penghargaan. Dukungan ini dapat berasal dari berbagai sumber dalam jaringan sosial individu, termasuk keluarga, teman, pasangan, rekan kerja, dan anggota komunitas lainnya.

Teman sebaya merujuk pada individu yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang hampir serupa. Interaksi antara teman sebaya yang seumuran memainkan peran penting dalam kehidupan sosial dan budaya kita. Salah satu peran utama teman sebaya adalah menjadi sumber informasi dan memberikan perspektif mengenai dunia di luar lingkungan keluarga (Santrock, 2003). Teman sebaya juga merupakan orang pertama yang biasanya ditemui oleh mahasiswa ketika menghadapi permasalahan terkait perkuliahan (Hartono & Theresia Indira Shanti, 2018).

Teman sebaya memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan remaja. Menurut Sarafino (2011), dukungan dari teman sebaya mencakup rasa senang, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima dari individu atau kelompok. Remaja memiliki keinginan yang besar untuk diterima dan disukai oleh teman sebaya atau kelompok mereka. Oleh karena itu, mereka merasa bahagia saat diterima, tetapi sebaliknya, mereka akan merasakan tekanan dan kecemasan jika diabaikan atau dijaui oleh teman-teman sebayanya.

Dukungan sosial dari teman sebaya merujuk pada bantuan yang diberikan oleh teman-teman, baik secara verbal maupun non-verbal, dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informasi, atau bantuan praktis. Penerimaan dukungan sosial dapat memberikan rasa ketenangan,

perhatian, kasih sayang, serta meningkatkan rasa percaya diri pada individu (Richard Akerina et al, 2022). Setiap orang memerlukan dukungan sosial untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Bagi mahasiswa, orang tua dan teman sebaya memainkan peran penting dalam memberikan bantuan dalam menghadapi tantangan (Pratiwi & Kumalasari, 2021).

Menurut Gottman dan Parker (dalam Santrock 2007) mengungkapkan bahwa dukungan dari teman sebaya merupakan dorongan yang diberikan oleh teman-teman sebayanya untuk membantu proses pemecahan masalah. Mappiare (1982) menambahkan bahwa bagi remaja, dukungan dari teman sebaya berfungsi sebagai motivasi, yang diberikan ketika mereka diterima dalam kelompok tersebut. Dukungan atau motivasi ini dapat berupa penerimaan dalam kelompok, dengan berbagai pengalaman dan perasaan positif, baik bagi anak laki-laki maupun perempuan.

Salah satu peran utama teman sebaya adalah memberikan dukungan sosial. Dukungan sosial ini berupa bantuan yang diterima dari teman sebaya, baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal. Remaja dalam kelompok teman sebaya mendapatkan umpan balik terkait kemampuan mereka. Seiring bertambahnya usia, anak-anak dan remaja menghabiskan lebih banyak waktu berinteraksi dengan teman sebaya. Bagi anak, hubungan dengan teman sebaya menjadi salah satu aspek terbesar dalam kehidupan mereka (Santrock, 2003). Teman sebaya juga berfungsi sebagai sumber status, persahabatan, dan rasa kebersamaan yang sangat penting dalam lingkungan sekolah (Santrock, 2003).

Menurut Cahaya (2018) teman sebaya memiliki empat elemen positif, yaitu: pertama, saling memberikan perhatian dan mencapai kesepakatan bersama; kedua, berbagi perasaan dan saling menerima diri masing-masing; ketiga, saling mempercayai; dan keempat, saling memberi sesuatu kepada satu sama lain. Dengan demikian, dukungan dari teman sebaya merujuk pada bantuan yang diberikan oleh teman-teman sebaya, baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal yang mencakup dukungan emosional, penghargaan, bantuan praktis, dan informasi. Dukungan sosial yang diterima dapat memberikan rasa ketenangan, perhatian, kasih sayang, rasa kompeten, dan meningkatkan kepercayaan diri individu.

2. Aspek-aspek Dukungan Teman Sebaya

Menurut Sarafino & Smith (2010) ada empat aspek dukungan yang dapat diberikan oleh teman sebaya, meliputi :

a) Dukungan Emosional

Dukungan emosional merupakan bentuk perhatian, empati, dan kepedulian yang diberikan oleh teman sebaya. Pada mahasiswa semester akhir, dukungan ini tercermin melalui kesediaan teman untuk mendengarkan keluhan, memahami perasaan cemas, serta memberikan rasa nyaman dan aman. Dukungan emosional dapat membantu mahasiswa mengurangi perasaan tertekan dan meningkatkan ketenangan dalam menghadapi tuntutan akademik.

b) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan merupakan bentuk dukungan yang berkaitan dengan pemberian dorongan, pujian, serta pengakuan terhadap kemampuan dan usaha individu. Teman sebaya yang memberikan motivasi dan keyakinan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akademik dapat meningkatkan rasa percaya diri dan menurunkan tingkat kecemasan akademik.

c) Dukungan Instrumental

Dukungan ini mengacu pada bantuan nyata atau konkret yang diberikan oleh teman sebaya. Bentuk dukungan ini dapat berupa bantuan dalam mengerjakan tugas, berbagi catatan perkuliahan, atau membantu memahami materi kuliah. Dukungan instrumental berperan langsung dalam meringankan beban akademik yang dirasakan mahasiswa

d) Dukungan Informasional

Dukungan informasional merupakan dukungan yang berupa pemberian sara, arahan, atau informasi yang relevan dengan permasalahan akademik. Teman sebaya dapat menjadi sumber informasi mengenai strategi dalam belajar, penyelesaian tugas, maupun pengalaman akademik yang bermanfaat dalam membantu mahasiswa mengambil keputusan yang tepat.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Teman Sebaya

Menurut Sarafino & Smith (2010) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan teman sebaya, antara lain :

a) Kualitas Hubungan Interpersonal

Kualitas hubungan interpersonal merupakan faktor utama yang mempengaruhi terbentuknya dukungan teman sebaya. Hubungan yang ditandai oleh adanya kepercayaan, keterbukaan, dan kedekatan emosional memungkinkan individu untuk memiliki rasa aman untuk berbagi permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam konteks mahasiswa, hubungan pertemanan yang positif akan memudahkan terjadinya pertukaran dukungan emosional, informasional, maupun instrumental. Sebaliknya, hubungan yang kurang harmonis atau dilandasi konflik dapat menghambat individu dalam menerima maupun memberikan dukungan secara efektif.

b) Karakter Individu

Karakteristik individu juga berperan penting dalam mempengaruhi dukungan teman sebaya. Perbedaan kepribadian, dan keterampilan sosial dapat menentukan sejauh mana individu mampu membangun relasi yang suportif. Mahasiswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan bersikap terbuka cenderung lebih mudah memperoleh dukungan dari teman sebaya dibandingkan dengan mahasiswa yang bersikap tertutup atau menari diri dari lingkungan sosialnya.

c) Persepsi terhadap Dukungan

Persepsi individu terhadap dukungan yang diterima turut mempengaruhi efektivitas dukungan teman sebaya. Dukungan yang dipersepsikan sebagai tindakan yang tulus, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan individu. Sebaliknya, apabila dukungan yang diberikan dipersepsikan sebagai bentuk tekanan, kritik, atau tidak sesuai dengan kebutuhan maka dukungan tersebut dapat menjadi kurang bermanfaat bahkan menimbulkan rasa tidak nyaman.

d) Lingkungan Sosial dan Akademik

Lingkungan sosial dan akademik merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi dukungan teman sebaya. Lingkungan kampus yang kondusif, kolaboratif, dan mendorong interaksi positif antar mahasiswa dapat memperkuat terbentuknya dukungan sosial. Sebaliknya, lingkungan akademik yang kompetitif secara berlebihan dan minim adanya kerja sama dapat menghambat mahasiswa dalam membangun hubungan pertemanan yang saling mendukung.

e) Kesesuaian antara Dukungan yang Diberikan dan Dibutuhkan

Efektivitas dukungan teman sebaya sangat bergantung pada kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dengan kebutuhan aktual individu. Dukungan yang tidak sesuai dengan kebutuhan, meskipun diberikan dengan niat baik, mungkin tidak efektif atau bahkan dapat menambah stres. Misalnya, memberikan nasihat (dukungan informasional) ketika individu sebenarnya hanya

membutuhkan seseorang untuk mendengarkan (dukungan emosional) dapat membuat individu merasa tidak dipahami.

Kemampuan teman sebaya untuk mengenali jenis dukungan yang dibutuhkan dan menyesuaikan respons mereka sangat penting. Komunikasi yang terbuka antara pemberi dan penerima dukungan dapat membantu memastikan bahwa dukungan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan efektif dalam membantu individu mengatasi masalah yang dihadapi.

4. Dukungan Teman Sebaya dalam Perspektif Islam

Dukungan teman sebaya merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh individu berupa bantuan nyata, kasih sayang, dan kenyamanan kepada teman sebayanya. Dalam perspektif Islam, dukungan ini merupakan bagian dari konsep *Ukhuwah Islamiyah*/persaudaraan sesama muslim, dan *Ta'awun*/tolong-menolong (Faesal, 2022). Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.”* (QS. Al-Ma'idah: 2)

Rasulullah SAW juga menjelaskan pentingnya memilih teman yang baik karena memiliki pengaruh besar terhadap perilaku dan kehidupan seseorang. Beliau bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ " .

Artinya : dari Abu Hurairah RA meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Seseorang itu tergantung agama teman dekatnya. Oleh karena itu, hendaklah kalian memperhatikan siapa yang dijadikan sebagai teman dekat.”* (HR. Abu Daud, Tirmidzi dan Ahmad)

D. Pengaruh Variabel Dukungan Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Variabel Kecemasan Akademik

Kecemasan akademik merupakan fenomena psikologis yang umum dialami mahasiswa dalam menghadapi tuntutan perkuliahan. Menurut Bandura (dalam Prawitasari, 2012), kecemasan akademik adalah perasaan tidak yakin akan kemampuan dalam diri untuk mengatasi tugas akademik. Kecemasan akademik didefinisikan sebagai perasaan subjektif dari ketegangan, ketakutan, kegugupan, dan kekhawatiran yang terkait dengan aktivitas peningkatan saraf (Kusumastuti, 2020). Kondisi ini tidak hanya berdampak pada aspek psikologis, tetapi juga mempengaruhi performa akademik dan kesejahteraan mahasiswa secara keseluruhan. Tingkat kecemasan akademik paling tinggi umumnya dialami mahasiswa tahun pertama dan tingkat akhir yang sedang menjalani tugas akhir (Sula & Kristianingsih, 2023). Mahasiswa tingkat akhir menghadapi tekanan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat

kelulusan. Dalam konteks ini, dukungan sosial dari lingkungan terdekat khususnya orang tua dan teman sebaya menjadi faktor penting yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola kecemasan akademik yang dialami.

Dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kecemasan akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Kumalasari (2021) menunjukkan bahwa seluruh dimensi dukungan orang tua berhubungan secara positif dan signifikan dengan resiliensi akademik ($r_s = 0.414$, $p < 0,05$), yang berarti semakin tinggi dukungan orang tua semakin tinggi juga resiliensi akademik mahasiswa. Resiliensi akademik yang tinggi memungkinkan mahasiswa untuk lebih mampu menghadapi tekanan akademik dan mengurangi tingkat kecemasan yang dialami. Orang tua yang memberikan dukungan emosional melalui komunikasi terbuka seperti mendengarkan keluhan, dan memberikan dorongan tanpa tekanan berlebihan cenderung memiliki anak dengan tingkat kecemasan akademik yang lebih rendah. Namun, tingkat kecemasan yang tinggi pada mahasiswa juga dapat diakibatkan oleh tingginya keinginan orang tua terhadap anaknya untuk mencapai hasil yang baik (Prawitasari, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa pola dukungan orang tua perlu diseimbangkan dengan harapan yang realistis agar tidak menambah beban psikologis mahasiswa.

Faktor lain seperti teman sebaya juga memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi kecemasan akademik mahasiswa. Penelitian Faqih (2020) menunjukkan hasil yang signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan dari teman sebaya, maka semakin rendah tingkat stres akademik mahasiswa. Dukungan dari teman sebaya

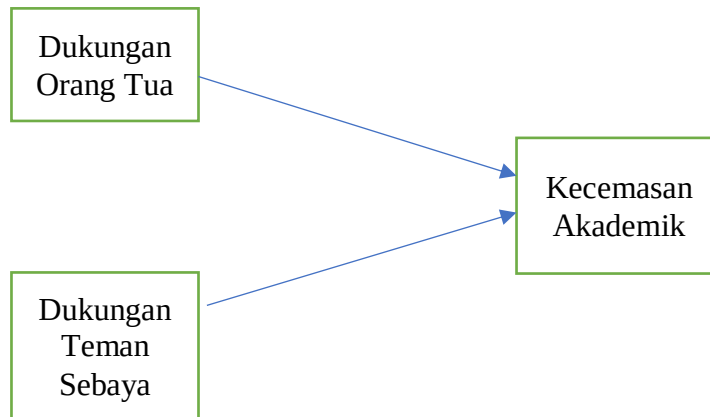
mencakup dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik. Ketika mahasiswa memiliki pertemanan yang suportif mereka cenderung lebih mampu berbagi pengalaman, strategi belajar, dan saling memberikan dukungan emosional ketika menghadapi tekanan akademik. Dukungan instrumental dari teman sebaya seperti belajar bersama, berbagi catatan, atau saling menjelaskan materi kuliah juga dapat mengurangi perasaan terasingkan dan tidak mampu yang sering menjadi pemicu kecemasan akademi.

Kontribusi relatif antara dukungan orang tua dan teman sebaya terhadap kecemasan akademik dapat berbeda tergantung pada tahap perkembangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Hidayati (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya dapat mengubah pandangan individu terhadap stressor, sehingga stres akademik dapat diminimalisir. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahap awal perkuliahan, dukungan dari teman sebaya memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan baru. Sementara itu, pada penelitian lain menunjukkan adanya hubungan negatif antara dukungan teman sebaya dengan kecemasan akademik ($r = 0,167$ dan nilai sig. $0,037$), yang berarti semakin tinggi dukungan teman sebaya yang diterima akan semakin rendah kecemasan akademik yang dialami mahasiswa (Sula & Kristianingsih, 2023). Perpaduan dukungan dari dua sumber ini memberikan efek protektif yang optimal, dimana mahasiswa penerima dukungan yang memadai dari orang tua maupun teman sebaya menunjukkan

tingkat kecemasan akademik lebih rendah dan resiliensi lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik.

Implikasi dari temuan-temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya membangun sistem dukungan sosial yang kuat bagi mahasiswa untuk mencegah dan mengelola kecemasan akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2021) menemukan bahwa dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif, khususnya pada mahasiswa yang menghadapi tekanan akademik. Lembaga pendidikan tinggi perlu memfasilitasi program-program yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memperkuat jaringan dukungan sosial mahasiswa seperti *peer mentoring*, konseling keluarga, dan komunitas keluarga. Orang tua juga perlu diedukasi tentang cara memberikan dukungan yang konstruktif tanpa menciptakan tekanan berlebihan melalui ekspektasi yang tidak realistis. Menciptakan budaya kampus yang mendorong kolaborasi dan saling mendukung antar mahasiswa dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengurangi prevalensi kecemasan akademik dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa secara keseluruhan, sehingga mahasiswa dapat mencapai potensi akademik secara optimal.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan penjabaran yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H1 : Terdapat Pengaruh antara Dukungan Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir UIN Malang.
2. H2 : Terdapat Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir UIN Malang.
3. H3 : Terdapat Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir UIN Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode korelasional yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi pada satu variabel terkait dengan variabel pada satu atau lebih faktor lainnya, dengan menggunakan koefisien korelasi sebagai alat analisis utama (Sugiyono, 2016).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi ialah daerah penyesuaian yang terdapat fenomena atau topik yang memiliki kapasitas dan ciri spesifik yang ditentukan. Populasi juga merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Jailani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir kampus UIN Malang dengan jumlah 4269 orang bersumber dari rekapitulasi data mahasiswa registrasi semester genap tahun 2025/2026 UIN Maliki Malang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Antoro, 2024) digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian dari populasi yang telah diketahui jumlahnya secara pasti. Penggunaan rumus ini bertujuan agar sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi dengan tingkat kesalahan tertentu. Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan sekitar 356 responden.

$$n = N / (1 + N \times e^2)$$

$$n = 4269 / (1 + 4269 \times 0,05^2)$$

$$n = 4269 / 12$$

$$n = 356$$

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020).

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Sugiyono (2019), variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua dan teman sebaya.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat, karena adanya perlakuan dari variabel bebas (*independent*). Variabel ini dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lain (Lestari & Anondho, 2018). Adapun variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kecemasan akademik.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai bagaimana suatu variabel didefinisikan dan diukur secara konkret dalam penelitian sehingga dapat diamati dan dianalisis secara empiris. Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional merupakan penentuan sifat atau nilai dari suatu variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, definisi operasional menjelaskan tentang bagaimana cara mengukur variabel berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini diambil definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Kecemasan Akademik

Kecemasan akademik adalah kondisi emosional yang ditandai dengan perasaan khawatir, dan takut pada mahasiswa terkait dengan tuntutan maupun situasi akademik seperti ujian, tugas, dan evaluasi akademik. Penyusunan skala kecemasan akademik dalam penelitian ini didasari oleh aspek-aspek kecemasan akademik, yaitu : aspek kognitif, aspek afektif atau emosional, aspek fisiologis, dan aspek perilaku.

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah persepsi mahasiswa terhadap sejauh mana orang tua memberikan bantuan, perhatian, dan keterlibatan dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Penyusunan skala dukungan orang tua dalam penelitian ini didasari oleh aspek-aspek dukungan orang tua yaitu : dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penilaian.

3. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya didefinisikan sebagai bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan oleh individu yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang relatif sama. Bantuan atau dukungan yang diberikan dapat menciptakan perasaan diterima, dihargai, dan dipahami dalam kelompok sosial. Penyusunan skala dukungan teman sebaya dalam penelitian ini didasari dari aspek-aspek dukungan teman sebaya yaitu : dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasional.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiono (2016) metode kuantitatif merupakan jenis metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data menggunakan skala (kuesioner) merupakan instrumen pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur sehingga responden dapat memahami dengan mudah setiap pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, penggunaan skala ini bertujuan untuk mengukur sikap yang ada dalam setiap subjek dan terdapat dalam penelitian dengan pernyataan tertutup (Azwar, 2022). Skala likert terdiri dari empat pernyataan dan terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian dan bersifat positif, sedangkan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau menentang objek penelitian dan bersifat negatif.

Teknik penilaian yang digunakan dalam skala Likert terletak pada aitem *favorable* (mendukung atau memihak objek) dan aitem *unfavorable* (tidak mendukung atau menentang objek) dengan disediakan beberapa pilihan jawaban seperti, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1 Skala Likert

Klasifikasi	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban karena dapat membantu dalam menghindari *Central Tendency Bias* yang dapat terjadi pada penggunaan skala Likert ganjil. *Central Tendency Bias* merupakan kecenderungan responden dalam mengisi instrumen penelitian atau memilih jawaban yang berada pada kategori tengah skala pengukuran seperti, netral, ragu-ragu, atau cukup. Menurut Sugiyono (2016), bias ini sering terjadi pada penelitian yang menggunakan skala Likert, karena responden cenderung merasa lebih aman dan nyaman dalam memilih jawaban tengah dibanding memberikan penilaian tegas. Akibatnya, data yang diperoleh menjadi kurang bervariasi dan tidak mencerminkan sikap atau persepsi responden yang sebenarnya, sehingga dapat mempengaruhi validitas penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Hidayat, 2021)

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah skala psikologi. Skala psikologi dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur yang memiliki karakteristik khusus sebagai berikut; a) mengukur aspek

afektif bukan kognitif; b) stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan; c) jawaban lebih bersifat proyektif; d) selalu berisi banyak item berkenaan dengan atribut yang diukur; e) respon subjek tidak diklarifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”, sesuai keadaan yang sebenarnya (Azwar, 2022).

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa skala. Skala yang akan disajikan dibagi menjadi dua kelompok item (pernyataan), yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item *favourable* adalah item yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan item *unfavourable* item yang tidak mendukung atau tidak mendukung atau tidak memihak pada objek sikap (Azwar, 2022).

1. Skala Kecemasan Akademik

Kuesioner kecemasan akademik pada penelitian ini menggunakan skala *Academic Anxiety Scale*. Skala ini dikemukakan oleh Cassady et al. (2019), berjumlah 11 pernyataan dan telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia .

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kecemasan Akademik/*Academic Anxiety Scale*

Variabel	Aspek	Nomor aitem		
		F	Uf	Jumlah
Tingkat kecemasan akademik	Unidimensional	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	-	11
Total				11

2. Skala Dukungan Orang Tua

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skala yang dikembangkan oleh Rani (2021) yang merujuk pada aspek-aspek

dukungan orang tua yang dikemukakan oleh M. Friedman (2013) . Aitem ini berjumlah 20 dengan persebaran 15 aitem *favorable* dan 5 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Dukungan Orang Tua

Aspek	Indikator	Aitem		Jml
		F	U	
Emosional	Memberikan tempat yang aman, dan membantu mengelola emosi	5, 8, 12	3, 19, 20	6
Informasional	Nasehat berupa <i>feedback</i>	6, 10, 15	4	4
Instrumental	Bantuan tenaga dan <i>financial</i>	1, 11, 14, 17	-	4
Penilaian	Penghargaan, Umpan balik yang membangun, Menumbuhkan rasa percaya diri	2, 7, 9, 13, 18	16	6
Total				20

3. Skala Dukungan Teman Sebaya

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skala yang dikembangkan oleh Witjaksono (2021) yang merujuk pada aspek-aspek dukungan teman sebaya/*peer-support* yang dikemukakan oleh Sarafino & Smith (2011) . Aitem ini berjumlah 12 dengan persebaran 6 aitem *favorable* dan 6 aitem *unfavorable*.

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Dukungan Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Aitem		Jml
		F	U	
Emosional	Menunjukkan perhatian, kepedulian, dan empati	1, 12	7	3
Penghargaan	Mendapatkan penghargaan, penilaian positif, dan umpan balik	2	3	2
Instrumenal	Memberikan bantuan materil atau immateril secara langsung	9, 10	4, 8, 11	5
Informasi	Memberikan saran dan nasihat	6	5	2
Total				12

G. Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengukur apakah valid dan reliabel dapat digunakan dengan uji coba instrumen. Dalam pengumpulan data penilaian ini menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, yang diharapkan akan menjadi valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan uji coba terhadap kuesioner tersebut. Agar dapat mengetahui bahwa ada pertanyaan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas atau membingungkan (Sugiyono, 2019).

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validnya dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2018). Tujuan uji validitas adalah untuk mengevaluasi derajat validitas

instrumen angket yang digunakan untuk mengumpulkan data. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner benar-benar mencerminkan subjek penelitian secara akurat. Kelayakan setiap pernyataan dinilai menggunakan uji validitas. Secara umum, pernyataan-pernyataan dalam daftar ini mendukung serangkaian variabel tertentu. Pengujian ini dilakukan mengenai pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang meliputi dukungan keluarga, teman sebaya, dan kecemasan akademik mahasiswa.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item (X) dan skor total (Y)

n = Jumlah responden

X = Skor item yang diuji

Y = Skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan nilai korelasi *Pearson Product Moment* antara skor item pernyataan dan skor total variabel. Pernyataan dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan jumlah responden tertentu. Sebagai pedoman, jika item tersebut layak digunakan karena mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebaliknya, apabila item tersebut tidak valid dan sebaiknya dieliminasi dari instrumen penelitian.

Hasil uji validitas kuesioner pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. *Academic Anxiety Scale* (AAS) berkisar antara 0,66 – 0,88 dengan nilai alpha 0,88 (Chinelo et al. 2024).
- b. Untuk hasil uji validitas kuesioner *Perceived Social Support-Family* (PSS-Fa) dengan hasil *Cronbach's* sebesar 0,90 (Rani, 2021).
- c. Kemudian hasil uji validitas dari kuesioner dukungan teman sebaya masing-masing aspek memiliki muatan positif dan signifikan dengan nilai ≥ 0.25 (Witjaksono, 2021). Oleh karena itu, ketiga instrumen diatas dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Apabila alat pengukuran yang sama digunakan untuk melakukan dua atau lebih pengukuran terhadap fenomena yang sama, maka uji reliabilitas digunakan untuk menilai seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut. Reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi tanggapan responden terhadap atau penyelesaian pernyataan-pernyataan bergaya kuesioner yang berhubungan dengan suatu dimensi suatu variabel (Sugiyono, 2020).

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

α = Nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

k = Jumlah item pertanyaan

σ_i^2 = Varians tiap item

σ_t^2 = Varians total

Kriteria uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrumen atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$. Semakin mendekati nilai 1, maka reliabilitas instrumen tersebut semakin tinggi.

Hasil uji reliabilitas kuesioner *Academic Anxiety Test* (AAS) menunjukkan nilai α sebesar 0,88 (Chinelo et al. 2024). Temuan uji reliabilitas kuesioner *Perceived Social Support-Family* (PSS-Fa) nilai α sebesar 0,90 (Rani, 2021). Sedangkan hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan teman sebaya dengan hasil α sebesar 0.736 (Witjaksono, 2021). Dari paparan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan *inferensi statistic*, yang di mana *statistic inferensi* ialah bagian yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia (Misbahuddin & Hasan, 2013).

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016), jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas, analisis data dilakukan secara nonparametrik menggunakan teknik statistik *Skewness* dan *Kurtosis* dari program JASP. Menurut George & Mallery (2010), data dapat dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati apabila nilai *Skewness*, dan *Kurtosis* berada dalam rentang antara -2 hingga +2.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah pengujian terhadap garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah melakukan uji normalitas, peneliti kemudian melakukan uji linieritas hubungan. Uji linieritas hubungan adalah syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan antara dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel terikat. Dalam JASP, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji linieritas lajur *F deviation from linearity*. Hubungan dianggap linier jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Namun, jika menggunakan *test for linearity*, dua variabel dianggap memiliki hubungan yang dapat ditarik lurus jika nilai

signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05 (Kuznetsova et al., 2017).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas (Yuliara, 2016). Proses analisis ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak *JASP for Apple Silicon*. Rumus regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut.

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas (nilai yang akan di prediksi)

a = Bilangan konstanta

b^1 = Koefisien regresi variabel dukungan keluarga

b^2 = Koefisien regresi variabel dukungan teman

b^3 = Koefisien regresi variabel kecemasan akademik

X^1 = Dukungan Keluarga

X^2 = Dukungan teman

Y = Kecemasan Akademik

e = Error

Keadaan nilai koefisien regresi b^1 dan b^2 adalah:

- 1) Ketika nilainya adalah 0, maka tidak ada pengaruh X^1 dan X^2 terhadap Y .
- 2) Jika nilainya negatif, menandakan adanya hubungan yang berbalik arah antara variabel bebas X^1 dan X^2 dengan variabel tak bebas Y .
- 3) Apabila nilainya positif, menunjukkan terjadinya hubungan yang searah antara variabel bebas X^1 dan X^2 dengan variabel tak bebas Y .

b. Uji F Simultan

Uji F merupakan salah satu teknik analisis statistik inferensial yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan). Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa seluruh variabel bebas dalam model regresi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa minimal terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Dalam analisis regresi linear, uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada tingkat signifikansi tertentu (0,05). Nilai F hitung diperoleh dari perbandingan antara *mean square regression* dengan *mean square residual*. Apabila nilai F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari

0,05 , maka hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak (*fit*) dan variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019).

Selain dalam regresi, uji F juga digunakan dalam analisis varians (*Analysis of Variance/ANOVA*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan diantara tiga variabel atau lebih. Uji F dalam ANOVA menguji variasi antar variabel dan dibandingkan dengan variasi dalam variabel. Jika variasi antar variabel lebih besar secara signifikan daripada variasi dalam variabel , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan variabel yang diuji (Field, 2013).

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig. $F > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka model regresi signifikan. Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 ditolak).
2. Jika nilai sig. $F < 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka model regresi tidak signifikan. Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 diterima).

c. Uji T Parsial

Uji T merupakan salah satu teknik analisis statistik inferensial yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara variabel independen terhadap

variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian kuantitatif, uji T sering digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan atau pengaruh, dengan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan sebaliknya (Ghozali, 2018).

Dalam konteks analisis regresi, uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas tertentu memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variabel-variabel terikat. Nilai t hitung diperoleh dari hasil perbandingan antara koefisien regresi dengan standar error, kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi tertentu ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis nol ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, yang ditunjukkan oleh nilai *adjusted R-Squared* (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi mengindikasikan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-square* (R^2) pada tabel *Model Summary*. Menurut Ghozali (2016), nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati 1 (satu) menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online melalui google form dengan responden mahasiswa semester akhir (semester 8-14) UIN Malang yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi.

2. Proses dan Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2026 secara online. Kuesioner dibuat dengan menggunakan *google-form*. Pada hari Rabu, 02 Mei 2026 *google-form* telah ditutup dikarenakan telah memenuhi jumlah sampel yang ditentukan yakni 356 responden.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh kategorisasi dari masing-masing variabel melalui perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, hingga standar deviasi. Pada penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan *software excel*. Berdasarkan hasil perhitungan skor hipotetik yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data menjadi tiga kategorisasi dengan menggunakan norma berikut ini:

Tabel 4.1 Norma Kategorisasi Variabel

Kategorisasi	Norma
Rendah	$X < (M-1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$
Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$

X = skor total yang diperoleh

M = *mean* atau nilai rata-rata

SD = standar deviasi

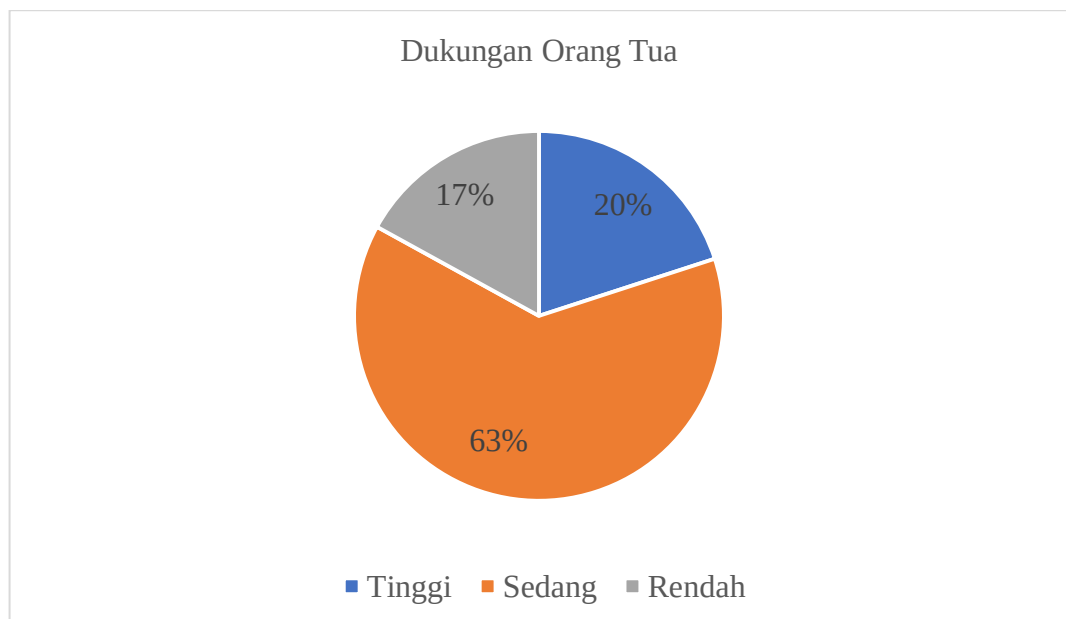
a. Tingkat X_1

Berikut kategorisasi dari variabel X_1 (dukungan orang tua) :

Tabel 4.2 Kategorisasi X_1

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	< 47	61	17%
Sedang	48 – 61	223	63%
Tinggi	> 62	72	20%
Total		356	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 72 responden dari mahasiswa semester akhir Universitas Negeri Islam Malang memperoleh dukungan orang tua pada kategori tinggi. Untuk kategori sedang terdapat 223 orang, dan untuk kategori rendah adalah 61 orang. Berikut adalah diagram kategorisasi dukungan orang tua :



Gambar 4.1 Diagram Dukungan Orang Tua

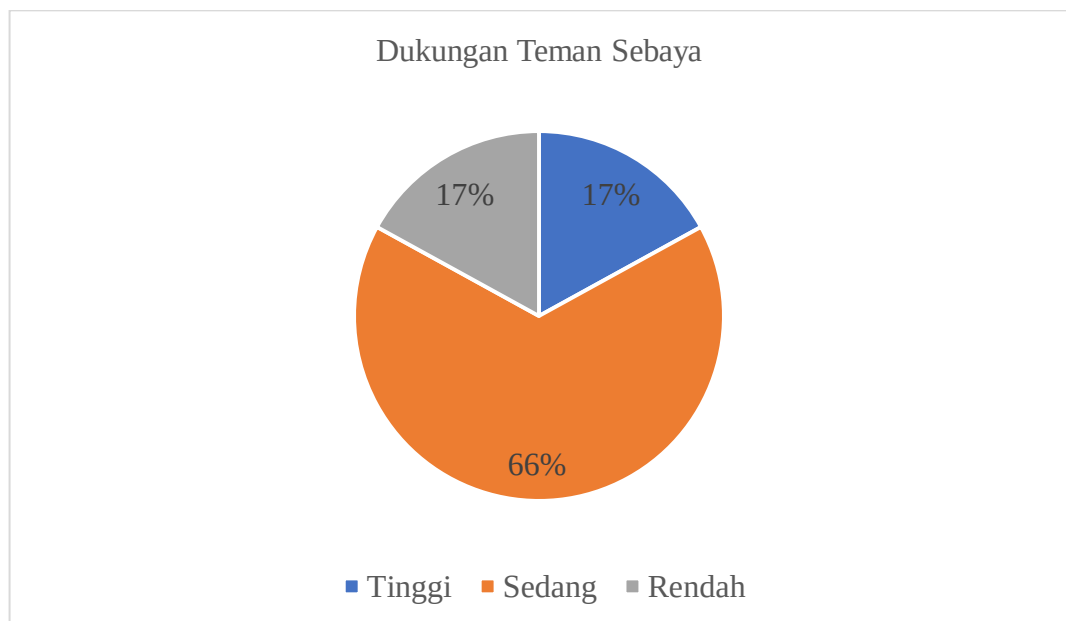
b. Tingkat X2

Berikut kategorisasi dari variabel X2 (dukungan teman sebaya) :

Tabel 4.3 Kategorisasi X2

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	< 27	62	17%
Sedang	28 – 37	232	66%
Tinggi	> 38	62	17%
Total		356	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 62 responden dari mahasiswa semester akhir Universitas Negeri Islam Malang memperoleh dukungan teman sebaya pada kategori tinggi. Untuk kategori sedang terdapat 232 orang, dan untuk kategori rendah adalah 62 orang. Berikut adalah diagram kategorisasi dukungan teman sebaya :



Gambar 4.2 Diagram Dukungan Teman Sebaya

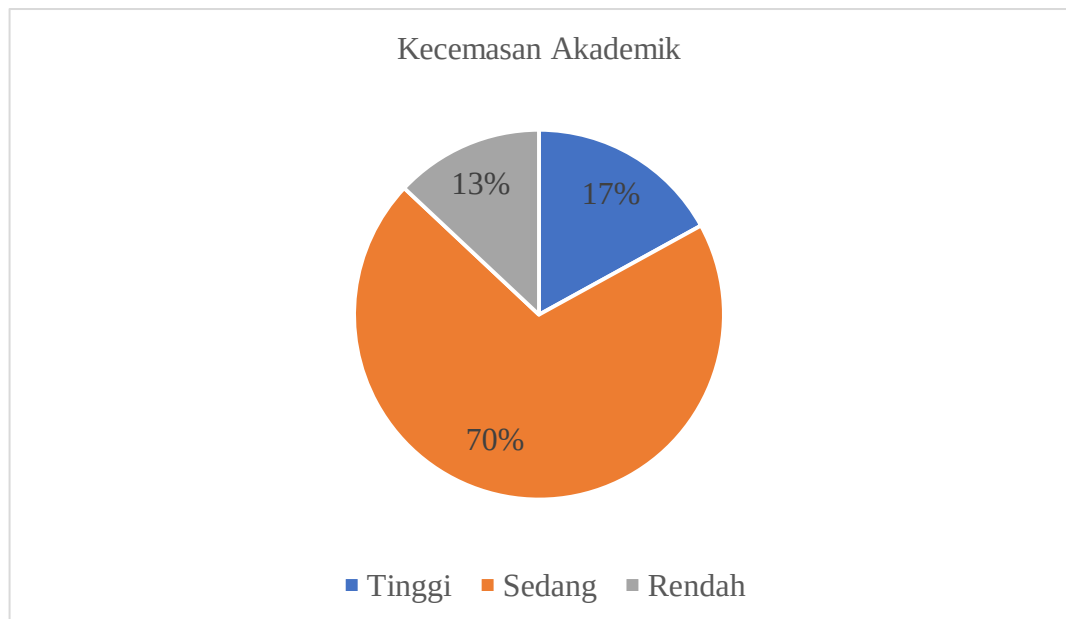
c. Tingkat Y

Berikut kategorisasi dari variabel Y (kecemasan akademik) :

Tabel 4.4 Kategorisasi Y

Kategorisasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	< 22	48	13%
Sedang	23 – 32	248	70%
Tinggi	> 33	60	17%
Total		356	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 60 responden dari mahasiswa semester akhir Universitas Negeri Islam Malang memiliki kecemasan akademik pada kategori tinggi. Untuk kategori sedang terdapat 248 orang, dan untuk kategori rendah adalah 48 orang. Berikut adalah diagram kategorisasi kecemasan akademik :



Gambar 4.3 Diagram Kecemasan Akademik

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diambil telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan alat JASP. Sampel pada penelitian ini berjumlah 356 responden, evaluasi normalitas data dilakukan dengan analisis deskriptif melalui nilai *Skewness* (kemiringan), dan *Kurtosis* (keruncingan). Menurut George & Mallery (2010), data dapat dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati apabila nilai *Skewness*, dan *Kurtosis* berada dalam rentang antara -2 hingga +2.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

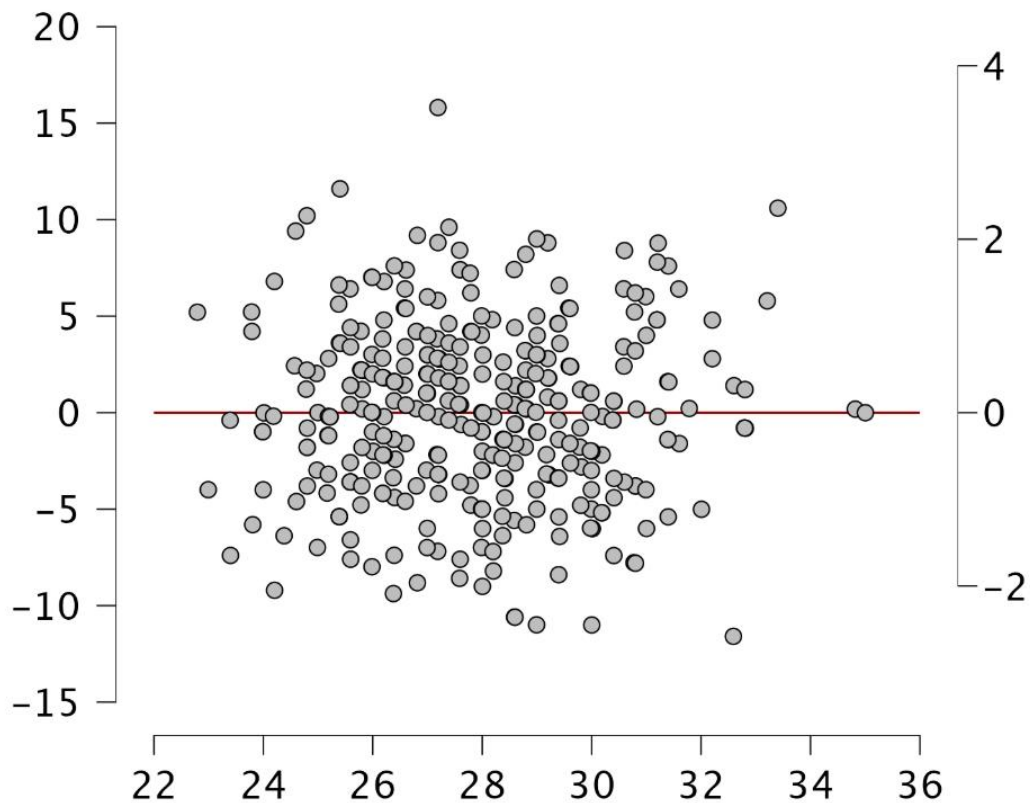
	X1	X2	Y
Valid	356	356	356
Missing	0	0	0
Mean	54.72	32.75	27.90
Std. Deviation	7.280	5.229	4.987
Skewness	-0.304	-0.033	0.126
Std. Error of Skewness	0.129	0.129	0.129
Kurtosis	-0.095	-0.330	-0.027
Std. Error of Kurtosis	0.258	0.258	0.258
Minimum	29.00	19.00	15.00
Maximum	71.00	46.00	44.00

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Skewness* pada variabel X1 = -0.304, X2 = -0.033, Y = 0.126. Kemudian nilai *Kurtosis* pada variabel X1 = -0.095, X2 = -0.330, Y = -0.027. Berdasarkan hasil analisis nilai *Skewness* dan *Kurtosis* pada ketiga variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam

penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data dengan sangat baik karena berada dalam rentang -2 hingga +2.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen.



Gambar 4.4 Uji Linearitas

Hasil uji linearitas diatas menggunakan bantuan *software* JASP dan menunjukkan bahwa data bersifat linear karena titik residual menyebar secara acak diatas dan dibawah garis horizontal 0 tanpa membentuk pola kurva atau tren non-linear tertentu.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4.6 Hasil Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	1664	2	832.1	40.99	< ,001
	Residual	7165	353	20.20		
	Total	8830	355			

Note. M₁ includes X1, X2

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh nilai $F = 40.99$ dengan tingkat signifikansi $p < 0.001$. Karena nilai p kurang dari nilai signifikansi yang ditentukan ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua (X1) dan dukungan teman sebaya (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan akademik (Y).

b. Uji T Parsial

Uji T dilakukan untuk menguji apakah secara parsial (sendiri-sendiri) variabel dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan akademik.

Tabel 4.7 Uji T Parsial

Model		t	p
M ₀	(Intercept)	105.6	< .001
M ₁	(Intercept)	23.37	< .001
	X1	-5.380	< .001
	X2	-3.799	< .001

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh data sebagai berikut :

1. Pengaruh X1 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai $t = -5.380$ dengan nilai signifikansi $p < .001$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis minor pertama diterima, yang berarti dukungan orang tua (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kecemasan akademik (Y).

2. Pengaruh X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai $t = -3.799$ dengan nilai signifikansi $p < .001$. Hasil menunjukkan bahwa hipotesis minor kedua diterima, yang berarti dukungan teman sebaya (X2) memiliki pengaruh terhadap kecemasan akademik (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) dan secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasilnya :

1. Parsial

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi X1

<i>Model Summary - Y</i>					
Model	R	R^2	Adjusted R^2	R^2 Change	p
M ₀	0.0000	0.000	0.000	0.000	
M ₁	0.394	0.155	0.153	0.155	< .001

Note. M₁ includes X1

Berdasarkan tabel 3.9, menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.155. Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa kontribusi dukungan orang tua (X1) secara parsial terhadap kecemasan akademik sebesar 15.5%. Sementara 84.5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi X2

Model Summary - Y

Model	R	R ²	Adjusted R ²	R ² Change	p
M ₀	0.0000	0.000	0.000	0.000	
M ₁	0.349	0.122	0.119	0.122	< .001

Note. M₁ includes X2

Berdasarkan tabel 4.0, menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0.122. Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa kontribusi dukungan teman sebaya (X2) secara parsial terhadap kecemasan akademik sebesar 12.2%. Sementara 87.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

2. Simultan

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary - Y

Model	R	R ²	Adjusted R ²	R ² Change	p
M ₀	0.0000	0.000	0.000	0.000	
M ₁	0.434	0.188	0.184	0.188	< .001

Note. M₁ includes X1, X2

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0.188. Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa kontribusi pengaruh dari dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya secara simultan

terhadap kecemasan akademik sebesar 18.8%. Sementara itu, 81.2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Tingkat Dukungan Orang Tua terhadap Mahasiswa Semester Akhir

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi tubuh kembang anak sejak dini hingga dewasa melalui pemberian kasih sayang, perhatian, dan penanaman nilai-nilai hidup. Dalam tingkat perguruan tinggi, mahasiswa tetap memerlukan pendampingan dari orang tua dalam menghadapi permasalahan-permasalahan akademik yang dihadapi. Bantuan seperti dukungan moral dan emosional terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri, memperkuat kemampuan akademik, serta membantu mahasiswa dalam menyikapi tantangan perkuliahan dengan lebih positif sehingga risiko stres dapat ditekan (Utami, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Yulianti (2024) terhadap 78 mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2020 Universitas Satya Wacana yang sedang mengerjakan skripsi, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan keluarga pada kategori tinggi (44.9%). Sedangkan tingkat kecemasan yang dialami oleh mayoritas responden berada pada kategori ringan (34.6%). Hasil uji korelasi menggunakan *Spearman Rho* menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = -0.360$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0.001$ ($p < 0.05$), yang mengidentifikasi adanya hubungan negatif yang signifikan antara

dukungan keluarga dan tingkat kecemasan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami. Demikian pula sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani et al. (2026) terhadap 67 mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara yang sedang mengerjakan skripsi, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah, sedangkan mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga lebih banyak mengalami tingkat kecemasan pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga membantu mahasiswa dalam mengatasi tekanan akademik selama penyusunan tugas skripsi.

Hasil penelitian terhadap 248 mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang mengerjakan skripsi, menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan kecemasan akademik (Chusnah & Fahmawati, 2024). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami. Temuan ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga, teman sebaya, pasangan, maupun dari

lingkungan sekitar dapat mengurangi tekanan psikologis selama proses penyusunan skripsi sehingga kecemasan yang muncul dapat lebih terkendali.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat dukungan orang tua terhadap mahasiswa semester akhir UIN Malang berada pada kategori sedang yaitu 63% dengan jumlah frekuensi 223 responden. Kemudian pada kategori tinggi dengan frekuensi 72 responden (20%), dan pada kategori rendah dengan frekuensi 61 responden (17%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa semester akhir memperoleh dukungan orang tua yang cukup memadai dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik dan penyelesaian tugas akhir.

2. Tingkat Dukungan Teman Sebaya terhadap Mahasiswa Semester Akhir

Teman sebaya merupakan kelompok anak yang usia dan kematangan kurang lebih berada pada kategori yang sama. Menurut Hurlock, teman sebaya merupakan kumpulan anak yang memiliki persamaan pada usia dan taraf perkembangan. Sedangkan menurut Sarafino, teman sebaya (*peer*) adalah individu yang memiliki tingkat usia, status sosial, pengalaman, atau karakteristik yang relatif sama. Hal tersebut memungkinkan terjadinya interaksi yang setara dan saling mempengaruhi.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa semester akhir yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya berada pada tingkatan sedang, yaitu 66% (232 responden). Sedangkan sisanya pada kategori tinggi dan sedang memperoleh persentase yang

sama, yaitu masing-masing sebesar 17% (62 responden). Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan secara signifikan terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir. Mahasiswa yang memperoleh dukungan dari teman sebaya cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tekanan akademik dan penyelesaian tugas akhir.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah et al. (2024) terhadap 102 mahasiswa dari Universitas di Jombang yang sedang mengerjakan skripsi, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi (55%) dan tingkat stres pada kategori sedang (72%). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan dari teman sebaya yang diterima maka semakin rendah tingkat stres yang dialami selama proses penyusunan skripsi.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Susanto & Basaria (2025), menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan *psychological well-being*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan penting dalam membantu mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik selama proses penyusunan skripsi. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayumi et al. (2026) yang menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang memperoleh dukungan teman sebaya yang tinggi cenderung memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih rendah, sehingga membantu mahasiswa agar tetap fokus dalam menyelesaikan skripsi.

3. Tingkat Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir

Kecemasan akademik merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan munculnya perasaan khawatir, tegang, takut, dan tidak nyaman yang berkaitan dengan aktivitas akademik. Menurut Cassady et al. (2019), kecemasan akademik adalah respons emosional yang muncul ketika individu memandang situasi akademik sebagai sesuatu yang mengancam atau melebihi kemampuan yang dimiliki. Kecemasan akademik yang tinggi dapat menghambat motivasi belajar, mengurangi keterlibatan dalam tugas akademik, dan menurunkan prestasi akademik mahasiswa (Pekrun, 2024).

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat kecemasan akademik mahasiswa semester akhir UIN Malang berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase 70% (248 responden). Sementara itu, sebanyak 48 responden (13%) berada pada kategori rendah dan 60 responden (17%) berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kecemasan akademik pada taraf yang cukup terkendali, namun tetap merasakan tekanan yang muncul dari berbagai tuntutan akademik yang harus diselesaikan.

Studi kasus yang dilakukan di Universitas Sultan Agung Tirtayasa terhadap mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi menunjukkan bahwa stres akademik muncul dalam gejala fisik, emosional, dan kognitif (Tanjung Sari et al., n.d.). Penyebab utama hal tersebut adalah

ketidakmampuan mengelola waktu, ekspektasi tinggi terhadap diri sendiri, dan ketidakpastian dalam proses bimbingan skripsi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Firnanda & Husna (2025), tingkat kecemasan akademik pada mahasiswa semester 6 Program Studi PGMI IAIN Sorong yang sedang menghadapi sidang proposal skripsi tergolong cukup tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek afektif atau emosional merupakan dimensi kecemasan yang paling dominan dengan nilai rata-rata 3.03, diikuti oleh aspek kognitif sebesar 2.93. Mahasiswa cenderung mengalami perasaan takut, gugup, serta kekhawatiran terhadap kemampuan diri dan kemungkinan kegagalan dalam sidang proposal. Faktor yang paling banyak menimbulkan kecemasan tersebut adalah pertanyaan dari dosen penguji, kemampuan menjelaskan materi, serta keberadaan penguji sebagai pihak yang menilai. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kecemasan akademik pada mahasiswa akhir tidak hanya berkaitan dengan kesiapan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan psikologis dan emosional mahasiswa dalam menghadapi evaluasi akademik yang penting.

Hasil penelitian Tan et al. (2023) melalui studi *umbrella review* terhadap 25 penelitian, menunjukkan bahwa kecemasan merupakan masalah yang umum dialami mahasiswa perguruan tinggi di berbagai negara. Prevalensi kecemasan pada mahasiswa berada pada median sebesar 32%, dengan rentang antara 7.4% hingga 55%. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa mahasiswa perempuan dan mahasiswa program sarjana cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi

dibandingkan kelompok lainnya. Selain itu, kecemasan mahasiswa mengalami peningkatan sejak masa pandemi COVID-19. Tingginya prevalensi kecemasan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa rentan mengalami tekanan psikologis akibat tuntutan akademik, penyesuaian diri, serta berbagai tanggung jawab yang harus dihadapi selama masa perkuliahan.

4. Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan hasil bahwa dukungan orang tua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecemasan akademik dengan nilai signifikansi sebesar $p < .001$. Hasil ini juga diperkuat dengan temuan lainnya pada penelitian ini, yaitu mayoritas mahasiswa semester akhir UIN Malang memperoleh dukungan orang tua pada tingkat sedang (63%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yang et al. (2025a) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kecemasan pada mahasiswa. Keluarga merupakan sumber dukungan yang paling kuat dibandingkan bentuk dukungan sosial lainnya dalam menurunkan tingkat kecemasan. Analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diperoleh individu dari keluarga, semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami ($\beta = -0,398$; $p < 0,001$). Dukungan keluarga yang diwujudkan melalui perhatian emosional, rasa aman, serta bantuan instrumental mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan dan memperkuat resiliensi, sehingga mengurangi

kerentanan terhadap kecemasan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan keluarga sebagai sistem pendukung utama memiliki peranan penting dalam membantu mahasiswa semester akhir mengatasi berbagai tuntutan akademik seperti penyusunan skripsi, sehingga kecemasan akademik yang muncul dapat diminimalkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitompul et al. (2020) (2020), ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai korelasi sebesar $r = -0,394$ dengan signifikansi $p < 0,05$, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial keluarga yang diterima mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang mereka rasakan. Dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 15,5% terhadap penurunan kecemasan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa perhatian, dukungan emosional, penghargaan, bantuan instrumental, dan informasi dari keluarga mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan setelah lulus.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Puspa Wijaya & Apriliyani (2025) juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Analisis uji Chi-Square menghasilkan nilai p -value sebesar 0.000 (< 0.05), yang menandakan bahwa dukungan keluarga berpengaruh terhadap tingkat kecemasan mahasiswa. Sebagian besar

mahasiswa yang memperoleh dukungan keluarga yang cukup menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih rendah atau berada pada kategori normal. Dukungan keluarga berupa perhatian, kasih sayang, motivasi, dan pendampingan selama proses penyusunan tugas akhir terbukti membantu mahasiswa mengurangi rasa khawatir, stres, dan tekanan akademik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peran orang tua dan keluarga sangat penting dalam membantu mahasiswa mengatasi kecemasan akademik serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tuntutan akademik secara optimal.

5. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan hasil bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir dengan nilai signifikansi sebesar $p < .001$. Hasil ini juga diperkuat dengan temuan lainnya pada penelitian ini, yaitu mayoritas mahasiswa semester akhir UIN Malang memperoleh dukungan dari teman sebaya pada tingkat sedang (66%).

Berdasarkan hasil penelitian Estrella-Proañó et al. (2024) dkk. (2024), dukungan teman sebaya yang tercermin dalam dimensi interaksi sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecemasan mahasiswa. Penelitian terhadap 847 mahasiswa tahun pertama menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki interaksi sosial yang rendah atau hubungan yang kurang baik dengan teman sebaya memiliki risiko mengalami kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa

yang memiliki dukungan sosial yang baik. dukungan sosial dari teman sebaya berfungsi sebagai faktor protektif yang mampu meredam dampak stres akademik dan berbagai tuntutan yang dihadapi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki hubungan baik dengan teman-teman mereka cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah, kemampuan adaptasi yang lebih baik, serta kondisi psikologis yang lebih stabil. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari teman sebaya dapat menyebabkan mahasiswa merasa terisolasi, kesulitan beradaptasi, dan lebih rentan mengalami kecemasan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yang et al. (2025b) menemukan bahwa dukungan sosial (termasuk dukungan teman sebaya) berhubungan negatif secara signifikan dengan kecemasan pada mahasiswa ($r = -0,398$; $p < 0,001$). Hasil analisis juga menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki korelasi negatif dengan kecemasan ($r = -0,371$; $p < 0,001$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diterima dari teman sebaya maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian Salsabilah et al. (2025), dukungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian keterampilan laboratorium (skill lab). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan teman sebaya yang baik, yaitu sebanyak 108 mahasiswa (71.5%). Dan mayoritas mahasiswa berada pada kategori tidak cemas sebanyak 112 orang (74.2%). Analisis bivariat menggunakan uji

Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0.008 (< 0.05), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan saat menghadapi ujian skill lab. Mahasiswa yang memperoleh dukungan teman sebaya yang baik cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang hanya memperoleh dukungan yang cukup.

6. Pengaruh dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 356 orang mahasiswa UIN Malang ditemukan bahwa dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan akademik, yaitu sebesar 18,8%. Adapun sisanya yaitu sebesar 81.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil data yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa semester akhir UIN Malang memperoleh dukungan orang tua pada tingkat sedang, yaitu sebesar 63%. Kemudian, mayoritas mahasiswa semester akhir UIN Malang juga memperoleh dukungan teman sebaya pada tingkat sedang, yaitu sebesar 66%. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa semester akhir UIN Malang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nabila et al. (2024) dkk. (2024) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam

penyusunan skripsi, dengan nilai signifikansi 0,037 dan koefisien korelasi sebesar -0,327. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik dukungan yang diberikan keluarga, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa selama proses penyelesaian tugas akhir.

Penelitian lain oleh Satwika et al. (2021) yang menjelaskan bahwa dukungan emosional keluarga dan teman sebaya berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan psikologis selama menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan emosional keluarga dan teman sebaya secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan *self-compassion* mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh dukungan emosional yang baik cenderung memiliki kemampuan regulasi emosi yang lebih baik sehingga lebih mampu mengendalikan stres dan kecemasan akademik yang muncul selama proses penyusunan skripsi.

Penelitian oleh Pina et al. (2025) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa dukungan sosial yang dipersepsikan dari keluarga dan teman sebaya berkorelasi negatif dengan kecemasan, depresi, dan stres. Dukungan sosial juga berkorelasi positif dengan kesejahteraan psikologis dan kepuasan hidup. Dukungan sosial yang tinggi membuat individu merasa memiliki tempat untuk berbagi masalah, memperoleh bantuan emosional, dan mendapatkan rasa aman dalam menghadapi tuntutan akademik. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan yang diterima dari orang tua dan teman sebaya, semakin rendah kecemasan akademik yang dirasakan mahasiswa karena mereka memiliki sumber

daya sosial yang membantu dalam menghadapi tekanan dan tantangan akademik.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses penelitian ini, terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa semester akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan kepada mahasiswa di perguruan tinggi lain yang memiliki karakteristik, budaya akademik, dan lingkungan sosial yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua faktor yaitu dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya sebagai variabel yang memengaruhi kecemasan akademik. Padahal terdapat berbagai faktor lain yang juga dapat memengaruhi kecemasan akademik mahasiswa, seperti efikasi diri, resiliensi, strategi coping, kondisi ekonomi, beban akademik, serta hubungan dengan dosen pembimbing yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner atau skala psikologis yang mengandalkan persepsi dan kejujuran responden. Kondisi ini memungkinkan munculnya bias respons, seperti kecenderungan memberikan jawaban yang dianggap baik (*social desirability bias*) atau kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat memengaruhi tingkat akurasi data yang diperoleh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya terhadap kecemasan akademik mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ dan tingkat pengaruh sebesar 15.5%.
2. Dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tingkat signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ dan tingkat pengaruh sebesar 12.2%
3. Dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap kecemasan akademik pada mahasiswa semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$ dan tingkat pengaruh sebesar 18.8%.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan dukungan sosial dari orang tua maupun teman sebaya sebagai salah satu strategi dalam mengelola kecemasan akademik, khususnya dalam proses penyusunan skripsi. Mahasiswa disarankan untuk lebih terbuka dalam komunikasi terkait kesulitan yang dihadapi kepada orang tua maupun teman sebaya. Kemudian, membangun kelompok belajar atau diskusi agar pengerjaan skripsi tidak dijalani secara terisolasi.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk membangun pola komunikasi yang terbuka dan suportif kepada anak. Bersedia mendengarkan keluhan anak tanpa memberikan ekspektasi yang menekan, serta memberikan kepercayaan kepada anak terhadap tuntutan akademik yang dihadapinya.

3. Bagi Teman Sebaya

Teman sebaya diharapkan dapat lebih peka terhadap kondisi psikologis rekan, khususnya yang sedang mengerjakan tugas akhir. Membangun lingkungan pertemanan yang suportif dan kolaboratif, serta menghindari budaya kompetisi yang berlebihan di lingkungan kampus.

4. Bagi Lembaga dan Instansi

Pengembangan program-program yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola kecemasan akademik. Mengembangkan layanan konseling, program *peer mentoring*, maupun kegiatan psikoedukasi bagi orang tua mengenai cara memberikan dukungan yang konstruktif tanpa

menciptakan tekanan yang berlebihan. Pihak fakultas maupun institusi juga perlu menyediakan mekanisme pemantauan atau skrining berkala bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, khususnya pada tahap-tahap kritis seperti menjelang seminar proposal maupun sidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, P., & Savira, S. I. (2022). Perbedaan Kecemasan Akademik Ditinjau Dari Angkatan Masuk Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 149–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/cjpp.v9i3.46601>
- Agustianisa, R., Susanto, W., & Rohmawati, D. P. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(2), 130–137. <https://doi.org/10.30659/jikm.10.2.130-137>
- Ananda, I. , M., Kristianingsih, Y., Luh Agustini Purnama, N., & Winarni, S. (2023). Tingkat Stres Akademik dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa (Academic Stress Levels and Student's Self-Confidence). *Jurnal Ners LENTERA*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33508/ners.v11i2.5123>
- Anggraeni, A. D., & Hidayati, D. S. (2024). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Resiliensi dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Rantau Tahun Pertama. *Cognicia*, 12(1), 15–24. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v12i1.29740>
- Azwar, S. (2022). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Pustaka Belajar.
- Blackburn, I. M., & Davidson, K. M. (1994). *Cognitive Therapy For Depression And Anxiety: A Practitioner's Guide*.
- Cahaya, N. N. (2018). Dukungan Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.
- Cassady, J. C., & Finch, W. H. (2015). Using factor mixture modeling to identify dimensions of cognitive test anxiety. *Learning and Individual Differences*, 41, 14–20. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2015.06.002>
- Cassady, J. C., & Johnson, R. E. (2002). Cognitive test anxiety and academic performance. *Contemporary Educational Psychology*, 27(2), 270–295. <https://doi.org/10.1006/ceps.2001.1094>
- Cassady, J. C., Pierson, E. E., & Starling, J. M. (2019). Predicting Student Depression With Measures of General and Academic Anxieties. *Frontiers in Education*, 4. <https://doi.org/10.3389/educ.2019.00011>
- Chinelo, E., & Paschaline Obiageli, U. (2024). Social Goal Orientation as A Predictor of Secondary School Students' Academic Achievement in Physics in Enugu Education Zone. *International Journal of Education and Evaluation*. <https://doi.org/10.56201/ijee.v10.no1.2024.pg337.346>
- Cholili, A. H., Nurill, D., Amirul, M., Isaeni, R., Elfa, A., & Widyasari, E. (2024). Studi literatur: Analisis fenomena pemberian psikoterapi dzikir dalam mengurangi tingkat kecemasan remaja. *Jurnal Resilience*, 1(1), 41–53.
- Chusnah, A., & Fahmawati, Z. N. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. In *INTELEKTUALITAS : Jurnal Penelitian Lintas Keilmuan* (Number 1).
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, Social Support, and the Buffering Hypothesis. In *Psychological Bulletin* (Vol. 98, Number 2).
- Defitri, A. A., Muthia, Z. R., & Nopriadi. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Stres Akademik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Health Care : Jurnal Kesehatan*.
- Estrella-Proañó, A., Rivadeneira, M. F., Alvarado, J., Murtagh, M., Guijarro, S., Alomoto, L., & Cañarejo, G. (2024). Anxiety and depression in first-year

- university students: the role of family and social support. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1462948>
- Faesar, M. (2022). Konsep ukhuwah dalam perspektif al-Qur'an dan relevansinya dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal al Irfani Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.51700/irfani.v3i1.336>
- Faqih, M. F. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Stres Akademik Mahasiswa Malang yang Bekerja*.
- Field, A. (2013). *Statistics Using IBM SPSS Statistics Discovering* (4th ed.). Sage Publications.
- Fifin, R., Azzah, N. N., & Prasetyaningrum, J. (2020). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan *Self-Efficacy* dengan Kecemasan Akademik Mahasiswa.
- Firmantyo, T., & Alsa, A. (2016). Integritas Akademik dan Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa. In *PSIKOHUMANIORA: Jurnal Penelitian Psikologi* (Vol. 1, Number 1).
- Firnanda, N. U. A., & Husna, R. L. (2025). Kecemasan Akademik dan Tekanan Psikologis Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Menjelang Sidang Proposal Skripsi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 1351–1361. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6525>
- Fitriani, Basri, & Rammang, S. (2026). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Mahasiswa S1 Keperawatan yang Sedang Menyusun Skripsi di Universitas Widya Nusantara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 20129–20135. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5231>
- Friedlander, L. J., Reid, G. J., Shupak, N., & Cribbie, R. (2007). Social support, self-esteem, and stress as predictors of adjustment to university among first-year undergraduates. *Journal of College Student Development*, 48(3), 259–274. <https://doi.org/10.1353/csd.2007.0024>
- Friedman, M. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktek* (3rd ed.). EGC.
- Friedman, M. M. (1998). *Family Nursing: Research, Theory, & Practice* (4th ed.). Appleton & Lange.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, & Praktek* (5th ed.). EGC.
- George, D., & Mallery, P. (2010). *SPSS for Windows Step by Step: A Simple Guide and Reference 17.0 Update* (10th ed.). Pearson.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8* (8th ed.). Badan Penebit Undip.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani'ah, U. (2020). Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga (Studi Analisis Surat At-Tahrim Ayat 6 dalam Tafsir Al-Lubab Karya M. Quraish Shihab).
- Hartono, A., & Theresia Indira Shanti, dan. (2018). *Gambaran Komunikasi Supportif dari Teman yang Membantu Regulasi Emosi pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa yang Baru Melewati Tahun Pertama di Universitas X)*. 2(1), 67–76.
- Hertoyo, M., & Robiah, R. (2023). Analisis Pendidikan Orang Tua terhadap Keluarga dalam Al-Qur'an Surah At-Tahrim Ayat 6 Kajian Tafsir Al-Misbah

- Karya M.Quraish Shihab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(3), 295–306. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v3i3.83>
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Ian Rif, M., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Fathan Abidi, A., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). *Konsep Dukungan Sosial*.
- Ilham, A. (2022). *Stres Akademik Mahasiswa Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19* (Vol. 1). <http://jurnal.anfa.co.id>
- Jailani, Ms., Jeka, F., & Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7.
- Jariah, M. N. (2022). *Gambaran dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah di POLTEKKES KEMENKES Palangka Raya*.
- Jubaedah, N. (2025, February 15). *15,5 Juta Remaja Indonesia Bermasalah dengan Kesehatan Mental: Fakta yang Mengkhawatirkan!* Melintas.Id. <https://www.melintas.id/pendidikan/345648007/155-juta-remaja-indonesia-bermasalah-dengan-kesehatan-mental-fakta-yang-mengkhawatirkan>
- Kusumastuti, D. (2020). Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Anxiety and Academic Achievement in College Students. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 12(1), 2502–4590.
- Kuznetsova, A., Brockhoff, P. B., & Christensen, R. H. B. (2017). lmerTest Package: Tests in Linear Mixed Effects Models. *Journal of Statistical Software*, 82(13), 1–26. <https://doi.org/10.18637/JSS.V082.I13>
- Lestari, A. D., & Anondho, D. B. (2018). Penggunaan Variabel Dummy Untuk Meningkatkan Nilai Determinasi Faktor Eksternal Terukur Terhadap Durasi. In *Jurnal Mitra Teknik Sipil* (Vol. 1, Number 2).
- Mansur, U., Maulidia, R., & Yekti Mumpuni, R. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Program Khusus Angkatan 2020 dengan Prokrastinasi Skripsi Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Stikes Maharani Malang. 8, 495–06. <https://doi.org/https://doi.org/10.33023/jikep.v8i2.1099>
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional.
- Mayumi, Fikriyanto Kilo, M. H., & Sabir. (2026). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan *Self-Confidence* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Widya Nusantara. *JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI*, 7.
- Misalia, R., Muthia Z. R, & Annis N. F. (2022). *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi Pada Masa Pandemi*. 10(3).
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua)*. Bumi Aksara.
- Nabila, J., Trie Syahputra, Y., & Maryana. (2024). Pengaruh Kecemasan terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Umum. <http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonapsikologi>

- Nasrudin, M. W. (2018). *Gangguan Kecemasan dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan Psikologis)*.
- Nevid, J. S., Sepencer, A. R., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Erlangga.
- Novitaria. (2022). Perbedaan Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Baru Jurusan Psikologi Ditinjau dari Jenis Kelamin.
- Nugroho, B. A., Psikologi, F., Satya, K., Salatiga, W., Soetjningsih, C. H., & Setiawan, A. (2021). Kecerdasan Emosional Sebagai Prediktor Stres Akademik Siswa SMK Negeri 1 Kedung.
- Nur, A., Azyz, M., Qomarul Huda, M., & Atmasari, L. (2019). *School Well-Being dan Kecemasan Akademik pada Mahasiswa*.
- Pekrun, R. (2024). Control-Value Theory: From Achievement Emotion to a General Theory of Human Emotions. In *Educational Psychology Review* (Vol. 36, Number 3). Springer. <https://doi.org/10.1007/s10648-024-09909-7>
- Pina, D., Pérez-Albéniz, A., Díez-Gómez, A., Pérez-Esteban, A., & Fonseca-Pedrero, E. (2025). Validation of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) in a Representative Sample of Adolescents: Links with Well-being, Mental Health, and Suicidal Behavior. *Psychosocial Intervention*, 34(2), 79–87. <https://doi.org/10.5093/pi2025a7>
- Prastika, O. F. (2022). *Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Stress Akademik dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Teknik di Universitas Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Pratiwi, Z. R., Karimulloh, K., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Mahasiswa dalam Perspektif Islam. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(2), 175–185. <https://doi.org/10.15575/ath.v6i2.14808>
- Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 2502–4590. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i1.5482>
- Prawitasari, J. E. (2012). *Psikologi Klinis : Pengantar terapan mikro & makro / Johana E. Prawitasari* (1st ed.). Erlangga.
- Puspa Wijaya, I., & Apriliyani, I. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kesehatan yang Sedang Menyusun Tugas Akhir. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Putri, A. M., Fitria, D., & Setyaningsih, T. (2025). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Ansietas Pada Mahasiswa Tingkat Pertama*. 6(3).
- Putri, D. R., & Prihwanto, P. (2021). Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Masyarakat Universitas Sahid Surakarta*, 1(1), 18–36. <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/SENRIABDI>
- Putri, R. A. (2022). *Pengaruh Peer Social Support dan Strategi Koping terhadap Kecemasan Akademik Menjelang Ujian Kelulusan pada Santriwati PPP. Salafiyah Bangil*.
- Putwain, D. W. (2007). Test anxiety in UK schoolchildren: Prevalence and demographic patterns. *British Journal of Educational Psychology*, 77(3), 579–593. <https://doi.org/10.1348/000709906X161704>

- Rahmah, R., Masluchah, L., Dewi, W. C., & Puspitasari, R. P. (2024). Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Program Skripsi. <https://doi.org/10.32492/idea.v8i2.8206>
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan : Bagaimana mengatasi penyebabnya*. Yayasan Obor Indonesia.
- Rani, N. A. (2021). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Stikes Medistra Indonesia 2021.
- Richard Akerina, J., & Hendro Wibowo, D. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Akademik Pada Mahasiswa. Humanlight Journal of Psychology*, 3(1), 1–14. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/humanlight>
- Romadhoni. (2025, October 8). *Survei UI Ungkap 37,2% Mahasiswa Alami Kecemasan, Iluni UI Resmikan Mental Health Champions*. Radar Pasuruan. <https://radarpasuruan.jawapos.com/nasional/2196454544/survei-ui-ungkap-372-mahasiswa-alami-kecemasan-iluni-ui-resmikan-mental-health-champions>
- Salsabila, A. S. M., & Eko, H. A. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Stress Akademik pada Mahasiswa di Universitas. *Indonesian Journal of Innovation Studies*.
- Salsabilah, Z. E., Karim, D., & Huda, N. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Saat Menghadapi Ujian Skill Lab. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health E-ISSN*.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak / John W Santrock* (I). Erlangga.
- Santrock, J. W. (2010). *Educational Psychology* (3rd ed.). McGraw-Hill Ryerson.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2010). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions, 7th Edition* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sarafino, E. P., & Smith, W. T. (1998). *Heath Psychology: Biopsychosocial Interactions* (3rd ed.). John Wiley & Sons Inc.
- Sarafino, E. P., & Smith, W. T. (2011). *Heath Psychology: Biopsychosocial Interactions (7th ed)* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Satwika, P. A., Setyowati, R., & Anggawati, F. (2021). Dukungan Emosional Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Self-Compassion pada Mahasiswa saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(3), 304. <https://doi.org/10.26740/jptt.v11n3.p304-314>
- Shelly E. Taylor, Jerome E. Singer, & Andrew Braum. (2020). *Handbook of Psychology and Health, Volume IV Social Psychological Aspects of Health* (Vol. 4).
- Sitompul, E., Farradinna, S., & Fadhli, T. N. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Universitas.
- Spielberger, C. D. (1983). *Manual for the State-Trait Anxiety Inventory (STAI)*. CA: Consulting Pshylogists Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono, P. (2020). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sula, K., & Kristianingsih, S. A. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Akademik terhadap Ujian Praktik pada Mahasiswa UKSW. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.
- Susanto, P. V., & Basaria, D. (2025). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being* pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 14.
- Syahira, A. (2025, March 8). *Prevalensi gangguan kecemasan di Indonesia capai 68,7%*. ANTARA. <https://www.antaraneews.com/berita/4698013/prevalensi-gangguan-kecemasan-di-indonesia-capai-687>
- Tan, G. X. D., Soh, X. C., Hartanto, A., Goh, A. Y. H., & Majeed, N. M. (2023). Prevalence of anxiety in college and university students: An umbrella review. In *Journal of Affective Disorders Reports* (Vol. 14). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2023.100658>
- Tanjungsari, D., Afiati, E., & Prabowo, A. S. (n.d.). Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). In *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). Retrieved <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>
- Utami, N. M. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 12–21.
- Vania. T, N. M. (2024). Peran Kecemasan dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi yang Sedang Menempuh Skripsi. *Jurnal Interaktif*, 16(2), 90–100. <https://doi.org/10.21776/ub.interaktif.2024.016.02.5>
- Wicaksono, B., & Yulianti, N. (2024). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 1603–1614. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.6109>
- Wilks, S. E. (2008). Resilience amid Academic Stress: The Moderating Impact of Social Support among Social Work Students. *Advances in Social Work*, 106–125.
- Witjaksono, F. H. (2021). *Pengaruh penyesuaian diri, harga diri dan dukungan sosial terhadap subjective well-being remaja penyandang disabilitas fisik*.
- Yang, L., Wang, N., Li, D., Zhao, X., Wen, M., Zhang, Y., & Liu, Y. (2025a). Social support and anxiety, a moderated mediating model. *Scientific Reports*, 15(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-025-14336-x>
- Yang, L., Wang, N., Li, D., Zhao, X., Wen, M., Zhang, Y., & Liu, Y. (2025b). Social support and anxiety, a moderated mediating model. *Scientific Reports*, 15(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-025-14336-x>
- Yulianti, N. (2025). Hubungan antara Stres Akademik dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi Linier Berganda*.
- Zamroni. (2015). *Pevalensi Stres Akademik Mahasiswa*. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/psi.v12i2.6404>
- Zeidner, M. (1998). *Test Anxiety: The State of The Art*. Plenum Press.

Zheng, G., Zhang, Q., & Ran, G. (2023). The association between academic stress and test anxiety in college students: The mediating role of regulatory emotional self-efficacy and the moderating role of parental expectations. *Frontiers in Psychology, 14*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1008679>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Penelitian

13/05/26, 09.31	Surat Mahasiswa
 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id	
Nomor : 1045/FPsi.1/PP.009/5/2026	12 Mei 2026
Hal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI	
Kepada Yth. Kepala Bagian Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Gajayana No. 50, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, 65144 di Tempat <i>Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.</i> Dengan hormat, Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada: Nama / NIM : BAGAS RIO MUHAMMAD HATTAK /19410186 Tempat Penelitian : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Kecemasan Akademik Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Dosen Pembimbing : 1. Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog 2. Abd. Hamid Cholili, M.Psi., Psikolog Tanggal Penelitian : 12-05-2026 s.d 12-06-2026 Model Kegiatan : Online Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih. <i>Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.</i>	
a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,   Muallifah	
https://apps-psikologi.uin-malang.ac.id/psychoApps/cetakSipsUser.php?id=1977	
1/2	

Lampiran 2 Skala Academix Anxiety Socials

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sering khawatir bahwa usaha terbaik saya dalam menyusun skripsi belum cukup baik.				
2.	Saya cenderung menunda mengerjakan skripsi karena merasa tertekan atau cemas.				
3.	Saya merasa yakin dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.				
4.	Saya sering khawatir melakukan kesalahan dalam penulisan skripsi.				
5.	Saya merasa kurang percaya diri dibandingkan teman-teman saya yang juga sedang menyusun skripsi.				
6.	Saya merasa tenang ketika berdiskusi dengan dosen pembimbing.				
7.	Saya merasa tertekan setiap kali memikirkan target penyelesaian skripsi.				
8.	Saya mampu mengelola kecemasan saat menghadapi revisi dari dosen.				
9.	Saya khawatir terhadap penilaian dosen terhadap kualitas skripsi saya.				
10.	Saya merasa tidak enak badan (misalnya pusing, mual, sulit tidur) ketika mengerjakan skripsi.				
11.	Saya merasa mampu mengatasi tanggung jawab akademik disemester akhir dengan baik.				

Lampiran 3 Skala Dukungan Orang Tua

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya memberikan dukungan moral yang saya butuhkan selama mengerjakan tugas kuliah maupun skripsi				
2.	Saya mendapatkan saran yang bermanfaat dari orang tua saya mengenai cara menyelesaikan skripsi atau masalah akademik yang saya hadapi				
3.	Saya merasa hubungan saya dan orang tua tidak sedekat hubungan mahasiswa lain dengan orang tuanya				
4.	Ketika saya menceritakan kesulitan dalam mengerjakan skripsi, orang tua saya terlihat tidak nyaman mendengarkannya				
5.	Orang tua saya bersedia mendengarkan keluhan saya selama proses mengerjakan skripsi				
6.	Orang tua saya menunjukkan ketertarikan terhadap perkembangan skripsi yang saya kerjakan				
7.	Orang tua datang kepada saya untuk berdiskusi atau meminta pendapat ketika menghadapi masalah				
8.	Saya mengandalkan orang tua untuk mendapatkan dukungan emosional saat menghadapi tekanan akademik				
9.	Saat merasa sedih atau cemas terkait skripsi saya selalu menghubungi orang tua saya				
10.	Saya dan orang tua sangat terbuka tentang apa yang kita pikirkan tentang sesuatu				
11.	Orang tua saya selalu memastikan kebutuhan				

	pribadi saya terpenuhi				
12.	Orang tua saya berusaha memberikan semangat ketika saya mengalami stres atau kelelahan dalam mengerjakan skripsi				
13.	Orang tua saya selalu memberikan saran/nasihat yang baik dalam membantu saya memecahkan masalah				
14.	Saya memiliki hubungan yang dekat dan saling berbagi dengan orang tua saya				
15.	Orang tua saya memberikan masukan yang berguna ketika saya menghadapi kesulitan akademik				
16.	Saya merasa tidak nyaman menceritakan masalah skripsi maupun tugas kuliah kepada orang tua saya				
17.	Orang tua memperlakukan saya sebagai individu yang dapat dipercaya dan diajak berdiskusi				
18.	Orang tua menilai saya mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama mengerjakan skripsi				
19.	Saya merasa tidak memiliki hubungan yang cukup dekat dengan keluarga untuk membicarakan masalah akademik saya				
20.	Saya berharap hubungan saya dengan orang tua jauh lebih baik dibandingkan saat ini				

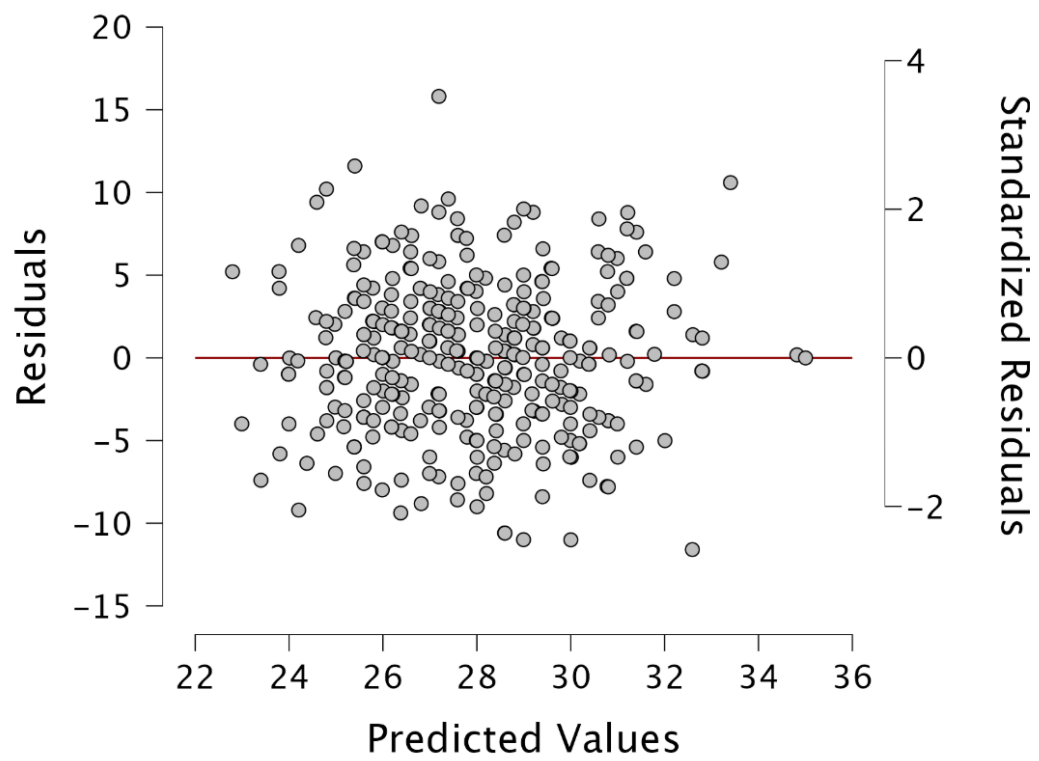
Lampiran 4 Skala Dukungan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman-teman saya memberikan perhatian dan kepedulian ketika saya merasa cemas dalam mengerjakan skripsi.				
2.	Teman-teman saya memberikan apresiasi terhadap usaha yang saya lakukan dalam menyelesaikan skripsi.				
3.	Teman-teman saya jarang memberikan umpan balik yang membantu terkait kemajuan skripsi saya.				
4.	Teman-teman saya jarang memberikan umpan balik yang membantu terkait kemajuan skripsi saya.				
5.	Saya jarang memperoleh saran atau informasi yang berguna dari teman-teman mengenai penyelesaian skripsi.				
6.	Teman-teman saya memberikan saran dan informasi yang membantu ketika saya mengalami hambatan dalam mengerjakan skripsi.				
7.	Ketika merasa cemas terhadap penyelesaian skripsi, saya merasa teman-teman saya tidak peduli terhadap kondisi saya.				
8.	Saat menghadapi masalah dalam pengerjaan skripsi, saya tidak memiliki teman yang bersedia membantu saya.				
9.	Teman-teman saya bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan saya terkait skripsi.				
10.	Teman-teman saya memberikan bantuan nyata, seperti berbagi referensi, informasi, atau bantuan				

	teknis yang mendukung penyelesaian skripsi saya.				
11.	Saya kesulitan memperoleh bantuan dari teman-teman ketika menghadapi kendala dalam menyelesaikan skripsi.				
12.	Saya memiliki teman yang peduli terhadap masalah yang saya hadapi selama proses penyelesaian skripsi.				

Lampiran 5 Uji Normalitas

	X1	X2	Y
Valid	356	356	356
Missing	0	0	0
Mean (arithmetic)	54.72	32.75	27.90
Std. Deviation	7.280	5.229	4.987
Skewness	-0.304	-0.033	0.126
Std. Error of Skewness	0.129	0.129	0.129
Kurtosis	-0.095	-0.330	-0.027
Std. Error of Kurtosis	0.258	0.258	0.258
Minimum	29.00	19.00	15.00
Maximum	71.00	46.00	44.00

Lampiran 6 Uji Linearitas**Residuals vs. Predicted ▼**

Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Berganda

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	1664	2	832.1	40.99	< .001
	Residual	7165	353	20.30		
	Total	8830	355			

Note. M₁ includes X1, X2

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	27.90	0.264		105.6	< .001
M ₁	(Intercept)	45.42	1.952		23.27	< .001
	X1	-0.202	0.037	-0.294	5.380	< .001
	X2	-0.198	0.052	-0.208	3.799	< .001

Lampiran 8 G-Form Kuesioner dan Tabulasi Data (X1, X2, dan Y)**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH
DUKUNGAN ORANG TUA DAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP KECEMASAN
AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER
AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Perkenalkan nama saya Bagas Rio Muhammad Hattak mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang, Fakultas Psikologi, Prodi Psikologi ingin meminta waktu saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian saya dengan judul "PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KECEMASAN AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER AKHIR UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG". Kuesioner ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Besar harapan saya kiranya Saudara/i bersedia mengisi kuesioner ini dengan jujur dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Atas bantuan, partisipasi, dan juga kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner saya ucapkan terima kasih dan semoga bantuan yang anda berikan mendapat balasan dari Allah SWT. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Bagas Rio M. H

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	Total X1
2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	46
1	2	3	1	1	1	4	2	4	1	1	2	4	3	2	4	4	1	3	1	43
2	4	2	3	3	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	4	2	1	4	4	36
2	3	4	1	3	3	4	4	3	4	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	48
1	4	1	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	67
4	1	2	3	1	2	3	4	4	2	1	4	2	3	2	1	4	3	2	4	52
4	1	1	3	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	1	1	4	4	3	1	63
4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	3	4	1	2	1	67
3	1	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	1	4	1	3	2	2	2	4	45
3	2	2	4	1	1	3	1	3	2	3	4	3	4	1	4	2	3	2	4	44
4	1	1	1	1	1	4	2	4	4	4	1	3	3	1	2	4	2	3	1	53
2	3	4	2	2	2	1	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	4	49
4	4	1	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	3	2	1	3	2	55
3	4	1	3	4	2	1	4	4	2	1	4	4	1	1	4	4	1	2	1	57
2	1	4	2	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	1	4	2	3	52
3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	4	2	2	1	2	2	3	55
1	2	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	1	1	63
3	2	4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	1	2	4	1	1	3	4	2	47
2	4	4	1	4	1	2	4	3	2	4	3	3	4	1	1	1	1	3	1	55
2	4	4	1	4	4	1	2	4	4	3	4	1	4	4	1	4	4	1	1	69
1	4	2	2	2	1	4	2	2	4	1	2	3	3	3	1	1	4	1	4	49
3	4	3	4	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	3	44
2	3	1	1	4	3	1	1	4	4	1	1	2	3	1	1	4	2	3	3	55
4	4	2	3	2	4	2	4	1	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	4	57

1	4	1	3	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	64
2	2	1	1	2	4	3	4	1	2	2	2	4	4	4	1	4	4	1	1	63
1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	4	1	3	1	2	3	4	4	1	1	48
3	1	4	1	4	4	2	3	4	4	1	3	1	1	1	3	3	1	2	3	49
1	1	4	2	2	4	1	1	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	1	52
2	1	2	2	4	2	2	2	1	1	4	4	1	1	1	2	1	4	4	2	45
2	4	4	2	1	4	1	4	4	4	1	4	1	3	4	1	4	4	1	1	64
4	3	1	1	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	64
1	2	4	1	1	4	4	1	1	2	4	3	3	4	3	1	3	1	3	4	46
1	1	2	2	1	4	3	3	4	1	2	4	3	1	2	4	4	4	1	1	52
4	4	1	1	2	4	1	4	4	1	1	4	1	4	2	1	3	2	1	4	61
3	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	1	3	3	2	55
3	4	2	1	4	2	2	2	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	58
1	4	1	1	4	3	1	1	4	4	4	3	2	4	4	1	1	4	1	3	65
4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	2	4	1	3	63
3	2	1	4	2	3	1	3	3	1	1	4	1	4	3	1	3	3	4	3	52
4	2	2	4	1	3	1	2	4	1	4	3	2	3	4	1	2	1	2	3	53
4	1	1	1	4	1	1	2	4	3	2	1	4	3	3	2	3	4	1	2	61
4	4	1	1	3	1	2	1	4	2	4	4	1	4	2	1	2	4	1	3	61
2	4	4	2	3	4	2	4	4	1	2	4	2	4	1	3	1	2	3	4	50
1	4	3	2	2	4	1	1	1	2	1	3	3	4	3	2	1	4	4	3	49
4	2	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	58
4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	3	67
1	3	1	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	1	2	3	1	56
1	4	2	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	1	3	1	3	2	59
4	4	1	1	4	3	1	3	4	4	1	4	4	1	4	1	1	2	1	1	67
3	1	3	1	4	4	1	2	1	4	4	3	1	3	2	1	3	4	4	2	57

4	1	3	4	3	1	4	1	1	3	4	1	1	2	3	4	4	3	3	4	40
4	2	2	1	2	4	3	3	2	3	2	1	4	3	4	4	4	4	1	2	59
2	1	1	3	1	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	1	1	2	54
3	2	3	1	2	2	1	3	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	2	56
1	4	4	1	2	4	4	3	1	3	1	1	2	4	2	1	2	4	2	4	48
4	1	2	1	2	4	3	2	4	1	1	1	4	1	3	1	4	4	1	2	56
2	3	1	1	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	1	2	4	3	3	54
2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	58
1	1	2	3	4	4	2	2	1	2	4	2	4	3	1	1	3	3	3	4	50
4	2	1	2	1	4	4	3	1	4	2	1	4	3	4	1	2	3	2	2	56
3	1	2	1	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	1	3	1	2	2	1	52
3	4	3	3	1	1	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	1	1	1	51
4	4	2	1	4	2	3	1	1	4	4	3	2	3	1	2	4	4	4	1	58
4	3	1	1	4	4	4	4	1	3	4	2	1	4	1	3	2	4	4	1	57
1	1	4	2	1	1	4	1	1	1	3	1	4	1	3	4	1	1	4	4	29
1	4	2	1	2	1	4	1	1	2	4	4	3	2	4	1	1	4	3	1	52
3	2	2	4	4	1	4	4	1	2	2	3	4	4	3	2	1	2	1	3	50
3	4	1	1	4	2	3	2	3	2	1	3	1	4	2	1	2	2	3	1	55
1	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	1	1	3	4	2	4	1	3	48
1	4	3	1	2	3	1	4	2	3	4	4	2	3	1	1	4	4	4	1	60
1	1	2	2	2	1	3	4	3	1	3	1	3	2	1	2	3	4	3	4	44
4	4	3	1	4	4	1	2	4	3	2	1	1	3	3	1	4	4	1	4	62
1	1	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	1	2	1	1	2	55
3	3	4	3	1	3	1	4	4	1	4	2	1	4	1	2	2	4	1	3	53
1	3	4	2	2	1	2	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	2	4	44
4	1	3	2	2	4	4	3	3	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	45
4	4	4	1	3	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	1	3	1	1	3	61

4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	1	1	3	4	1	58
3	3	3	1	3	4	1	3	1	2	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2	53
4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	3	4	1	3	2	2	3	57
1	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	2	1	2	1	1	4	1	4	1	47
4	2	1	1	2	4	1	1	4	4	4	3	4	1	3	2	1	2	3	1	60
2	4	1	3	3	4	1	4	1	4	4	2	1	4	1	3	4	4	4	2	58
3	3	2	2	1	2	4	4	2	4	3	1	1	3	3	3	1	3	2	1	50
4	2	4	1	1	4	2	2	4	1	3	2	3	4	2	1	4	2	2	4	54
3	2	1	1	1	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	55
4	3	1	1	2	3	3	4	1	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	54
4	1	1	3	3	4	1	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	1	1	1	63
3	2	4	1	1	3	1	3	2	4	3	4	2	2	4	1	3	3	3	2	57
1	3	4	4	4	4	2	3	1	2	1	2	1	4	4	4	4	1	2	4	45
2	3	4	4	4	2	1	3	2	1	1	1	1	3	4	1	4	3	2	2	50
4	4	1	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	1	1	2	65
3	3	3	4	1	2	4	3	1	4	4	1	1	4	4	4	2	4	1	1	50
2	4	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	3	3	2	43
2	1	2	4	3	4	2	1	3	4	4	2	1	4	2	1	2	2	4	2	50
3	1	3	1	2	1	4	2	1	4	1	2	1	3	1	2	3	1	1	1	44
1	3	1	3	2	2	1	4	4	2	3	2	4	4	3	1	3	2	1	2	60
1	3	3	1	1	1	4	1	1	3	1	1	1	2	3	4	4	4	2	3	40
3	2	1	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	1	2	1	1	2	1	3	58
4	1	1	1	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	4	3	4	3	2	3	61
1	3	4	4	4	4	1	1	4	2	3	4	3	3	4	1	3	3	1	1	60
4	4	4	1	4	2	3	1	2	1	3	4	1	2	1	1	1	3	4	1	49
3	1	1	2	4	4	1	2	4	1	3	2	3	2	1	4	2	3	2	1	54
3	4	1	2	2	1	4	4	1	3	3	2	2	1	1	3	1	2	2	1	47

1	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	3	4	1	4	2	54
3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	55
4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	1	1	4	4	4	1	3	4	44
4	3	3	1	3	4	3	1	4	4	2	3	3	3	4	2	1	4	3	2	59
3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	4	4	1	3	4	3	1	3	52
1	1	2	1	2	1	1	2	4	4	1	3	4	2	2	1	4	3	4	1	54
3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	1	3	4	4	3	55
3	2	1	1	1	4	2	4	1	2	4	3	2	3	1	3	4	3	3	1	56
3	1	2	3	4	1	2	4	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	4	4	42
4	1	1	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	1	3	1	63
1	3	2	1	2	2	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	2	2	4	1	56
2	2	4	1	4	2	4	2	2	3	3	4	3	1	3	1	3	1	4	4	47
4	1	3	2	3	1	2	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	53
1	4	4	3	2	4	4	4	2	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	45
2	4	1	1	4	4	1	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	1	1	71
3	3	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	1	4	4	2	2	3	1	4	52
4	4	1	1	1	1	1	3	3	4	4	4	1	1	2	2	4	1	1	1	60
3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	1	1	3	1	3	69
3	4	4	2	2	3	1	3	4	1	1	1	4	4	4	1	2	3	1	3	57
4	3	1	4	2	4	1	2	4	4	3	4	1	4	4	3	2	4	1	1	64
4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	61
2	3	1	4	1	4	1	3	4	1	4	1	4	3	1	3	4	4	1	1	58
4	2	4	3	3	1	3	4	4	1	4	1	1	2	1	1	3	3	2	4	47
1	4	4	1	1	1	2	4	4	4	1	3	4	1	1	2	3	3	1	3	52
2	4	2	1	3	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	1	1	4	2	1	61
4	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	2	4	2	3	4	1	3	62
1	2	2	4	3	2	1	4	4	4	3	2	1	3	1	2	2	4	2	2	53

3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	2	1	4	2	3	1	2	1	4	4	53
4	4	2	3	4	4	1	1	2	1	2	4	1	2	2	1	1	4	1	1	57
4	4	2	4	1	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	51
4	4	1	3	3	3	1	2	1	3	2	4	4	1	4	1	4	2	1	1	63
4	3	1	1	4	3	1	3	2	1	1	1	4	1	2	2	2	4	3	2	55
3	3	1	1	1	4	4	4	3	1	2	4	2	1	4	2	4	4	3	1	58
4	4	3	1	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	2	1	3	63
3	2	4	1	1	3	2	1	1	3	3	4	3	4	2	1	4	4	2	4	54
1	1	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	2	1	1	4	3	4	4	44
3	4	3	2	3	2	1	3	1	2	4	1	2	1	2	4	1	3	4	2	46
3	4	1	3	3	4	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	4	3	3	56
1	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	1	4	56
4	2	1	3	4	1	1	2	4	2	2	4	2	4	4	3	2	3	2	3	57
4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	2	1	2	4	1	4	2	3	4	65
4	4	1	4	1	2	1	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	1	69
3	1	3	4	1	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	1	51
4	2	2	1	4	2	1	4	4	2	3	4	4	1	2	2	2	4	1	1	64
4	4	3	1	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	1	1	1	2	4	57
2	1	3	2	4	2	1	4	4	4	1	3	2	2	2	1	4	2	1	3	56
2	4	1	1	4	1	1	2	1	3	1	1	2	3	1	2	3	2	1	4	50
1	2	1	4	2	4	1	4	1	2	4	2	4	1	4	1	4	3	4	1	56
4	4	1	2	1	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	1	2	3	1	1	64
2	2	4	2	1	1	3	1	1	3	4	2	1	3	1	2	1	3	1	4	40
4	4	2	1	2	4	3	2	1	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	1	54
4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	1	4	2	3	1	63
4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	1	1	67
2	2	1	4	1	1	3	4	3	4	2	4	2	4	4	1	4	2	1	4	55

4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	2	2	1	4	3	1	4	61
1	4	4	4	2	3	1	3	4	1	1	3	4	1	4	3	1	3	3	3	47
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	1	1	2	65
4	4	4	1	4	1	2	1	2	4	3	4	2	4	4	1	2	4	1	1	63
2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	50
3	2	4	1	3	1	2	2	4	3	1	2	3	1	4	1	1	1	1	4	48
4	2	3	1	2	3	1	1	2	4	4	3	2	4	3	1	4	2	1	3	60
4	4	1	1	2	4	1	4	1	4	4	1	3	1	2	3	1	3	4	1	57
2	1	2	1	2	1	1	4	4	2	4	1	4	3	4	3	4	1	3	1	56
4	3	1	1	2	4	1	4	2	1	1	4	4	4	4	4	3	4	1	1	65
4	3	1	2	1	4	1	1	4	1	4	2	4	1	1	4	1	1	2	1	51
4	1	1	3	4	1	2	4	4	1	4	2	4	2	3	1	2	2	1	2	58
2	4	2	4	3	4	1	3	4	1	3	4	1	1	4	1	1	2	3	4	52
2	1	1	1	4	4	1	2	4	4	4	2	1	2	3	1	2	1	4	2	56
3	3	3	3	1	2	1	4	1	4	4	3	3	2	4	1	1	2	1	1	57
4	4	3	4	2	1	1	3	3	4	1	4	3	2	2	4	2	1	1	3	50
4	4	1	1	1	4	4	1	2	2	1	3	4	4	3	2	4	2	2	1	58
4	1	1	1	2	4	1	3	4	3	3	3	4	2	1	2	4	1	3	1	60
1	3	3	2	1	1	1	2	2	3	3	1	4	2	1	3	1	3	1	4	44
4	4	1	1	2	3	2	4	3	4	1	3	4	2	3	1	3	4	2	4	63
3	4	4	4	1	4	1	3	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	2	4	56
3	2	4	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	4	1	1	1	3	3	2	46
2	4	1	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	1	4	1	1	65
1	4	1	2	1	1	4	3	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	33
4	1	1	1	4	1	1	2	4	4	2	1	3	4	3	1	1	4	1	1	62
1	4	1	1	3	2	2	4	3	1	3	4	1	3	1	3	4	3	2	4	54
4	2	1	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	1	1	4	50

2	3	1	3	4	2	1	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	4	1	3	64
1	3	2	2	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	4	1	57
4	4	1	3	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	69
2	3	1	2	4	4	1	2	1	2	3	2	1	4	4	2	4	3	3	1	59
2	3	4	1	1	4	3	3	4	3	1	4	2	1	4	2	4	4	1	3	56
4	2	1	1	4	1	2	3	3	2	4	1	2	3	3	1	4	1	1	4	57
1	4	3	1	3	3	2	2	1	4	3	1	3	3	1	1	1	3	3	1	52
3	2	1	1	3	4	4	1	3	2	4	4	4	3	1	2	2	1	1	1	57
3	2	1	3	2	4	1	4	4	2	4	3	4	1	4	2	3	3	2	1	63
2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	2	1	60
2	3	1	1	4	2	1	1	2	4	4	4	1	4	4	3	1	4	1	3	60
4	3	1	1	3	4	4	2	1	3	3	1	1	3	3	1	2	4	3	2	55
4	4	1	2	2	3	2	1	1	2	4	1	4	3	2	2	1	4	2	1	56
2	1	2	2	1	4	4	3	1	1	3	4	1	3	1	1	3	3	4	4	44
3	4	3	2	2	2	1	2	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	64
3	4	1	3	2	3	3	3	2	1	3	4	1	3	4	2	1	4	3	4	52
2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	1	71
4	4	1	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	1	4	2	55
1	1	1	1	4	2	4	4	3	1	4	4	1	4	3	1	4	4	1	2	60
2	4	3	2	4	2	3	4	3	1	4	1	3	3	2	4	3	4	3	3	52
4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	1	2	4	3	1	3	1	50
3	1	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	2	3	1	63
2	4	1	2	2	2	2	4	4	1	2	3	1	4	3	4	3	2	2	3	53
1	3	4	2	3	1	1	2	1	3	4	3	2	4	4	4	2	3	1	4	50
2	3	1	3	1	3	1	4	1	1	2	1	4	3	3	3	1	3	2	2	50
4	3	2	4	3	4	1	4	4	2	3	2	4	1	3	3	4	1	1	1	60
2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4	1	1	63

1	3	3	1	1	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	61
4	1	3	3	4	3	2	4	1	1	2	2	3	2	4	2	1	3	4	1	50
1	1	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	1	3	1	4	3	1	49
4	4	3	1	1	1	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	51
2	4	1	2	3	3	4	2	1	2	3	1	2	4	1	2	1	1	1	4	46
1	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	61
2	1	1	1	4	2	1	4	2	4	3	3	1	1	2	2	1	3	1	3	54
1	2	2	2	4	1	2	3	1	3	2	1	1	1	4	3	4	1	3	2	45
2	1	3	4	4	3	2	1	4	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	50
4	1	1	3	4	3	3	2	4	3	1	1	1	4	1	2	4	2	1	1	54
4	3	1	1	3	4	1	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	1	2	69
4	1	1	1	2	4	1	4	2	4	4	4	3	1	4	1	1	4	1	2	65
4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	2	1	4	2	1	1	4	1	2	60
4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	2	1	4	1	2	1	2	4	4	3	62
1	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	1	3	1	3	3	1	1	59
2	2	1	1	3	3	4	1	2	2	4	1	2	2	1	4	4	2	1	1	49
1	2	1	1	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	64
3	1	3	4	3	2	4	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	2	42
4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	1	2	4	3	4	3	2	3	2	54
4	3	1	1	1	4	1	4	3	2	4	3	4	2	4	1	1	1	1	1	64
2	3	1	1	1	2	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	2	1	63
4	2	1	2	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	3	1	68
4	3	1	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	1	2	61
3	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3	1	61
2	1	1	4	4	3	1	2	2	3	2	2	3	4	3	1	1	1	3	2	51
3	3	4	3	1	2	3	3	4	3	1	4	1	4	4	3	4	2	1	2	53
3	2	4	3	1	4	4	1	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	1	50

3	2	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	2	4	4	2	3	2	1	1	62
1	2	4	4	2	4	1	2	1	1	1	4	3	1	1	1	4	4	1	4	46
2	4	4	4	2	1	1	4	1	4	4	4	2	4	4	2	1	4	1	1	58
3	3	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	1	4	4	58
1	3	4	1	4	3	2	4	1	3	4	1	4	3	1	2	4	2	4	3	52
1	4	2	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	2	64
3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	1	2	1	2	3	3	3	4	4	4	51
2	4	1	2	4	1	2	2	1	3	2	4	3	4	2	4	2	4	1	3	55
1	1	3	1	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	3	1	4	54
1	3	1	1	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	62
4	4	2	4	3	4	2	4	1	2	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	64
3	4	1	1	1	2	4	1	1	2	3	4	1	3	2	4	4	4	1	4	50
4	1	3	2	1	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	1	3	4	54
3	4	4	4	3	1	1	3	1	2	1	1	2	4	1	1	3	3	4	3	45
4	1	4	3	1	3	2	3	1	1	1	4	2	3	1	3	3	1	3	1	43
1	4	4	4	3	2	1	2	4	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	47
1	1	1	4	1	1	4	4	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	4	37
4	1	1	3	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	1	58
1	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	1	4	2	4	1	2	3	1	53
4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	56
3	3	3	1	2	1	4	4	2	3	4	4	2	1	1	2	4	2	1	2	53
3	4	1	4	1	4	1	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	1	2	63
1	1	3	1	4	2	1	3	1	4	2	4	1	4	3	3	2	3	4	4	49
3	3	2	3	1	4	2	1	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	1	56
2	2	2	2	3	1	4	4	4	2	2	2	1	4	1	4	4	4	3	4	47
2	1	3	3	3	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	48
3	1	3	1	4	2	3	1	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	1	51

1	1	1	2	1	2	1	1	4	3	3	1	1	1	4	4	1	1	4	4	39
2	1	3	2	2	2	4	2	2	4	3	1	3	3	3	2	1	4	4	4	44
4	1	4	4	2	1	1	3	3	1	4	2	3	1	4	1	4	2	3	1	51
1	2	1	3	4	4	1	2	4	2	4	4	3	4	4	1	2	3	3	2	62
3	2	1	4	4	4	1	2	4	3	4	2	4	4	4	1	3	4	1	1	68
2	1	4	3	4	3	3	3	1	4	4	2	4	1	4	1	1	3	1	4	51
3	1	1	1	4	1	2	2	2	2	4	3	3	4	1	4	2	3	4	2	51
3	4	2	2	1	2	3	4	1	4	3	2	4	2	1	3	4	4	4	3	52
4	3	4	4	1	2	1	2	4	1	1	4	2	3	3	4	2	4	4	3	46
1	3	1	4	3	1	2	4	1	1	4	2	1	1	1	4	2	4	1	2	45
4	4	2	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	1	64
4	4	1	1	3	4	1	2	4	2	1	2	4	1	4	2	1	4	2	1	62
4	4	2	1	1	4	3	4	2	3	1	4	3	4	2	2	4	4	2	2	62
4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	2	1	2	2	2	4	1	3	4	55
3	1	1	3	4	3	1	4	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	62
3	4	3	1	1	1	4	1	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	51
1	1	1	2	1	4	2	1	4	4	4	1	4	4	1	1	2	3	1	2	56
1	1	2	1	3	3	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	52
3	1	4	2	3	1	4	3	2	1	2	2	1	1	4	2	3	4	1	2	46
1	1	4	4	4	1	4	3	4	1	4	4	1	4	2	4	1	2	4	2	41
1	3	4	1	2	4	4	2	3	4	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	45
1	4	1	1	2	4	1	4	4	2	3	2	3	4	4	1	3	4	1	1	68
1	2	1	1	4	3	3	1	2	3	1	4	1	4	3	3	4	2	2	1	54
4	1	3	2	3	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	1	1	3	4	1	58
1	2	4	4	2	1	2	3	3	2	2	4	2	4	1	1	2	4	4	2	46
1	3	3	1	2	1	1	4	4	1	3	3	1	3	4	3	4	3	2	1	56
4	1	1	3	4	4	1	1	4	4	2	4	4	3	2	1	2	4	1	3	63

3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	1	1	3	1	4	1	3	1	3	42
4	2	3	4	4	1	3	4	1	1	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	48
1	2	4	4	3	1	1	1	1	4	1	2	1	2	1	1	3	4	4	4	39
4	4	1	2	3	4	3	1	3	4	4	4	1	4	4	4	1	3	1	2	61
3	3	1	2	4	2	2	4	2	3	1	4	4	4	2	1	2	1	2	2	59
2	2	1	1	4	4	3	2	2	4	3	3	1	3	1	1	4	4	1	4	58
4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	59
4	4	4	2	2	2	1	1	3	1	4	2	4	2	4	3	2	2	3	1	53
4	4	2	4	1	1	2	3	3	4	4	1	2	3	4	3	2	1	1	1	54
1	2	2	1	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	1	2	3	1	1	1	57
3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	1	1	50
4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	51
3	2	1	1	2	4	4	2	1	3	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	63
3	1	1	3	2	3	2	1	1	4	4	2	1	2	3	2	4	1	2	3	49
4	3	4	1	3	3	2	4	2	3	4	1	2	2	3	2	4	1	1	4	55
3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	1	57
1	4	1	1	2	1	1	4	2	4	1	3	2	1	2	4	3	2	4	4	47
2	1	3	4	3	1	2	1	3	4	3	1	2	4	1	4	1	1	4	4	37
2	4	2	1	1	4	2	1	2	4	4	2	4	3	4	1	3	2	4	1	59
4	3	1	1	2	4	2	2	2	4	4	1	4	2	4	1	3	1	1	1	63
4	3	1	4	2	2	4	3	4	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	46
3	4	2	1	4	4	3	4	4	2	4	4	2	1	2	4	3	4	1	2	62
3	4	1	2	3	4	2	1	1	4	4	2	1	4	2	3	3	2	1	3	56
2	1	3	1	4	4	4	1	3	4	3	2	3	1	1	4	3	4	3	2	49
4	1	1	3	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	2	1	3	1	57
4	4	3	2	4	2	1	4	1	3	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	60
1	2	3	2	3	2	4	1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	3	3	4	40

3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	4	1	4	1	1	4	53
1	4	1	2	4	4	3	4	3	1	1	1	4	2	2	3	1	1	1	1	52
4	4	1	1	4	2	1	2	4	2	2	4	4	4	3	1	2	4	2	3	66
2	4	3	3	1	3	3	2	4	2	1	4	4	1	4	1	3	4	2	2	55
4	4	1	2	1	3	3	1	4	1	3	4	4	4	3	1	3	1	1	4	58
4	1	1	1	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	1	67
4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	1	55
2	1	4	1	4	2	2	3	3	4	1	4	1	1	4	2	3	4	3	3	52
1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	1	56
1	1	1	3	4	4	4	2	4	2	2	4	1	4	3	3	1	4	4	1	51
3	2	3	1	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	1	1	4	3	1	64
4	3	4	3	1	1	1	4	1	4	2	1	4	2	1	4	4	4	4	4	46
4	4	2	1	4	4	2	1	3	4	3	1	2	4	4	1	1	3	1	4	61
1	1	4	4	2	1	1	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	40
4	3	3	1	1	3	4	3	1	3	3	1	4	3	3	4	2	1	3	1	49
1	4	1	1	4	2	1	4	4	4	4	1	3	4	4	3	2	2	4	4	59
3	3	1	4	1	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	1	4	1	1	57
1	4	3	4	4	2	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	3	3	2	48
1	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	2	1	4	3	3	4	2	2	52
2	2	4	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	1	1	2	4	4	1	48
1	3	1	2	4	4	1	3	4	4	4	4	3	2	2	1	1	3	3	1	63
3	1	3	1	3	1	2	4	4	4	2	1	2	4	4	3	3	2	1	2	56
3	3	1	1	1	1	3	4	3	2	1	3	1	2	4	1	4	4	1	1	58
1	4	1	1	3	3	1	3	4	4	1	4	1	4	4	1	2	4	3	4	61
4	4	2	1	3	3	1	2	4	4	4	3	4	1	1	1	1	4	4	3	60
1	1	4	2	3	1	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	49

3	1	1	4	1	1	1	4	1	3	1	2	4	1	2	4	4	1	4	1	44
4	4	4	2	4	2	1	2	2	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	3	54
4	1	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	4	1	2	2	47
1	4	1	3	2	4	1	3	4	3	3	3	4	4	1	1	3	4	1	4	62
4	4	1	3	1	2	4	2	4	4	1	4	3	4	1	1	4	1	1	1	58
4	4	1	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	1	1	1	1	4	2	1	62
4	4	2	3	2	4	3	3	2	1	2	4	1	4	3	1	4	1	1	2	57
2	2	1	1	4	2	2	1	1	4	1	4	4	4	3	1	4	3	1	1	62

DUKUNGAN TEMAN SEBAYA (X2)												
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total X2
4	4	2	2	1	2	2	3	1	1	1	4	35
1	3	4	1	1	3	4	4	2	4	4	2	27
2	1	4	2	2	2	3	1	1	1	1	1	25
1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	1	28
2	2	1	1	2	2	4	1	3	3	1	2	34
4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	41
3	2	1	3	1	3	2	1	4	3	1	1	37
2	2	2	1	2	4	4	1	1	1	1	4	33
1	4	2	1	1	3	4	4	1	3	4	1	27
4	1	3	3	4	2	3	3	4	2	1	3	29
1	1	4	4	4	1	1	4	2	4	3	1	20
4	2	2	3	1	4	3	4	4	4	3	3	35
1	4	1	1	2	4	1	2	3	2	2	1	36

1	4	2	2	3	4	1	4	2	1	2	2	30
4	3	1	1	2	2	4	2	4	1	3	4	35
2	4	1	1	2	4	1	1	2	4	1	4	43
4	4	1	1	1	4	1	3	4	3	1	4	45
4	4	1	4	1	2	3	1	4	4	4	4	38
4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	3	38
4	4	1	3	1	4	3	1	4	4	1	4	44
3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	35
4	1	1	3	1	4	1	4	4	4	3	2	36
1	2	3	4	2	1	1	1	4	3	2	4	32
2	4	3	1	3	4	4	1	4	4	3	3	36
1	4	3	4	2	4	1	4	1	4	1	2	31
4	4	1	4	2	4	3	3	1	4	1	1	34
1	2	3	4	3	1	4	4	4	4	1	1	24
3	4	1	4	1	1	1	1	3	4	1	2	38
3	4	1	3	4	1	4	4	4	3	4	3	28
1	2	1	1	3	3	1	1	3	4	1	4	39
1	3	2	4	3	1	1	4	3	4	1	3	30
4	2	3	1	4	3	1	4	4	2	2	4	34
2	1	3	3	4	1	4	1	1	4	4	4	24
3	4	1	1	4	2	1	3	1	2	1	4	35
3	4	1	1	1	4	1	2	4	4	1	4	46
2	4	3	3	2	1	1	1	4	3	1	1	34
1	4	2	4	4	2	2	2	2	1	1	2	27
4	1	2	4	4	4	1	1	2	3	1	2	33
4	2	3	2	3	3	2	1	2	4	1	4	37
3	4	1	2	1	4	2	3	4	4	1	2	41

3	1	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	30
4	2	2	3	1	4	1	1	4	4	2	4	42
4	3	1	1	3	4	4	1	1	3	1	3	37
2	1	1	4	2	4	1	4	2	1	2	1	27
1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	4	33
4	2	2	2	3	2	1	1	2	1	4	3	31
4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	35
4	2	1	1	1	2	3	1	4	4	2	2	39
3	1	4	1	1	4	2	4	4	3	3	3	33
4	4	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	36
3	1	1	3	1	4	4	1	1	3	1	4	35
4	1	4	4	1	1	4	3	1	3	1	1	24
3	1	2	2	3	2	2	1	4	1	2	3	32
4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	33
2	1	1	3	3	4	1	3	3	4	1	4	36
3	4	1	4	2	4	1	1	2	2	1	2	37
4	3	4	3	2	1	1	2	4	1	2	3	32
4	2	2	1	2	1	3	1	1	1	4	4	30
4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	1	3	40
1	4	3	1	1	1	4	2	1	1	1	4	30
4	4	1	1	4	1	1	1	4	2	1	4	40
4	1	1	3	2	1	1	1	1	2	4	3	30
1	1	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	27
4	3	1	4	1	3	4	1	3	3	4	4	35
1	4	3	1	4	4	1	4	3	3	1	2	33
1	1	3	2	1	1	3	4	1	3	1	1	24
4	4	3	1	4	2	1	2	4	1	4	1	31

4	1	1	1	1	4	1	2	4	4	1	1	41
1	4	2	1	1	2	1	4	1	1	1	3	32
2	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	2	30
4	1	1	1	1	2	1	4	4	1	1	4	37
2	4	3	2	1	1	4	4	2	1	2	3	27
4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	1	3	37
1	1	2	3	2	2	2	4	4	4	3	2	28
3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	2	2	31
1	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	26
1	3	4	3	1	2	1	1	2	3	3	2	30
3	3	4	4	1	2	2	1	4	4	3	3	34
1	4	1	4	4	4	1	3	3	1	2	4	32
1	3	1	1	1	4	3	2	1	4	4	4	35
1	4	1	1	3	3	1	3	3	1	2	4	35
3	4	1	2	1	3	4	3	1	4	4	2	32
2	1	3	4	1	1	4	2	1	1	1	4	25
3	4	1	1	4	4	1	1	4	4	3	4	42
1	1	4	1	4	1	4	4	4	3	1	2	24
2	2	1	1	1	1	4	2	4	4	2	3	35
4	4	1	1	1	4	3	1	4	4	1	4	46
4	1	2	1	3	3	3	1	3	4	4	1	32
1	4	3	3	1	3	3	1	4	4	2	1	34
1	4	1	1	1	4	4	2	4	2	1	4	39
4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	1	24
3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	26
3	1	1	1	1	2	4	3	1	3	2	2	30
3	2	2	3	3	1	1	4	3	1	2	1	26

1	1	2	4	3	3	1	2	1	3	1	1	27
2	2	3	1	4	1	2	4	1	3	2	1	24
1	3	4	1	2	4	3	3	2	4	2	2	31
4	4	1	3	1	4	1	4	4	4	2	1	39
2	4	2	2	3	2	4	1	3	4	4	2	31
3	2	3	1	2	4	1	4	4	4	3	2	35
3	4	1	3	1	2	4	3	2	2	2	2	31
2	1	4	1	1	3	1	1	4	4	3	1	34
1	1	4	1	2	2	1	1	2	4	1	4	34
4	1	1	3	1	4	1	1	4	2	3	3	38
2	4	3	2	4	4	3	3	1	4	1	4	33
4	1	2	2	4	1	1	2	4	2	2	3	32
1	1	1	4	1	4	1	1	3	4	3	4	36
3	1	4	1	4	1	4	1	4	2	2	3	28
2	2	4	1	3	1	3	1	4	3	1	3	32
1	2	3	4	2	3	1	2	4	4	3	2	31
4	4	1	2	1	3	4	1	4	4	1	2	41
4	3	3	1	4	2	1	4	4	1	1	2	32
4	4	3	1	1	3	4	2	2	4	4	4	36
2	3	4	3	1	2	2	4	1	1	1	3	27
2	2	1	1	3	2	2	3	4	2	2	4	34
2	2	1	3	1	4	1	3	3	1	4	4	33
4	4	1	1	3	4	1	4	4	2	2	2	38
4	2	1	2	4	2	4	3	2	3	4	4	29
1	1	1	4	1	1	1	4	4	1	2	3	28
4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	2	30
4	4	2	3	2	1	1	1	3	2	4	4	35

1	1	3	1	4	4	1	4	4	3	1	1	30
1	4	1	2	3	2	3	3	3	4	2	3	33
1	1	4	4	2	4	3	3	1	4	2	1	24
3	3	1	3	3	4	2	2	4	4	2	1	36
4	3	3	2	1	3	4	2	1	4	1	1	33
2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	29
1	1	1	4	2	2	4	1	3	3	4	1	25
3	4	4	4	2	4	1	1	2	2	3	3	33
2	4	1	3	1	4	2	2	4	1	4	4	36
4	4	1	4	2	4	1	1	4	2	3	4	40
4	2	4	4	4	2	1	4	2	3	4	3	25
4	1	1	3	1	1	4	1	4	3	4	4	33
4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	2	40
4	1	4	4	1	3	4	3	1	4	4	3	26
3	2	4	4	2	2	1	1	1	1	1	2	28
4	4	1	4	1	2	4	2	3	4	2	4	37
4	4	2	2	4	1	2	2	4	2	2	2	33
4	1	1	3	1	2	4	3	1	1	1	2	28
3	2	1	1	3	1	4	4	4	3	2	2	30
1	3	1	1	1	3	1	3	4	3	4	4	37
3	1	2	2	4	3	2	1	1	2	2	1	28
4	2	2	1	1	4	2	1	4	3	1	1	40
1	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	28
3	1	2	4	2	4	3	1	1	2	3	3	29
4	4	1	3	1	3	1	3	4	4	4	1	37
4	2	1	3	4	4	1	2	4	4	1	3	39
1	1	2	3	1	1	1	2	4	1	3	4	30

4	4	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	36
4	4	1	2	2	4	1	1	3	4	3	2	41
1	3	1	3	4	2	4	4	4	4	3	3	28
2	1	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	30
3	3	2	3	1	2	1	1	4	4	1	3	40
3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	35
2	3	1	4	3	2	4	4	2	2	3	4	26
4	3	1	3	2	3	1	1	2	3	1	1	37
4	3	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	38
1	4	1	1	1	2	3	1	4	4	1	4	41
4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	31
2	2	1	1	2	2	4	4	1	1	4	2	24
3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	1	4	30
1	4	3	1	4	3	1	1	4	4	1	4	39
2	2	1	1	4	4	1	1	4	4	1	3	40
1	1	1	1	4	1	2	4	3	1	4	4	25
3	4	2	2	4	3	2	1	1	3	4	1	30
4	4	1	2	1	4	4	1	3	4	4	1	37
2	3	1	1	4	2	3	2	4	3	1	1	33
3	4	1	3	4	1	2	1	2	2	1	2	32
1	4	1	2	1	4	1	1	4	4	1	2	42
4	1	4	1	3	2	4	3	3	1	3	1	24
3	4	3	3	4	1	1	1	2	3	2	4	33
1	1	2	1	1	3	4	4	2	1	2	3	27
3	3	1	2	4	3	4	1	3	3	1	4	36
1	1	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	24
4	1	1	1	4	4	4	2	3	1	4	3	30

2	1	1	1	2	3	1	2	1	4	1	4	37
4	4	1	2	1	4	1	3	1	1	3	4	37
2	3	4	3	2	4	4	2	1	3	1	4	31
4	4	1	1	1	2	4	1	4	4	1	4	43
1	2	3	1	3	2	1	3	4	4	2	3	33
1	2	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	24
2	4	1	2	1	1	4	1	3	4	1	1	35
2	4	4	4	2	1	4	4	1	2	4	1	19
4	2	3	4	1	4	2	1	2	4	1	1	35
2	2	2	4	4	2	2	4	3	1	1	2	25
3	4	2	2	2	2	1	4	4	4	1	1	36
3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	37
1	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	1	27
4	4	1	1	3	4	1	1	4	4	4	4	43
4	4	3	3	2	4	3	1	4	4	4	1	35
4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	32
4	4	1	2	2	3	3	1	3	2	2	4	39
3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	3	4	31
1	2	1	1	2	4	2	4	2	1	3	3	30
4	4	3	1	1	1	1	1	4	1	2	1	36
4	3	3	1	1	4	1	4	3	1	3	3	35
4	3	1	2	4	4	3	1	3	4	1	4	40
4	4	2	1	2	1	1	3	1	4	2	1	34
1	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	35
2	4	4	3	2	3	1	1	1	3	1	2	33
3	3	2	1	1	1	2	1	1	2	4	3	32
4	1	1	4	1	4	1	1	2	2	2	4	37

1	2	1	1	1	3	2	3	2	3	1	1	33
4	2	3	3	1	4	2	3	4	2	1	1	34
1	4	2	4	1	3	2	4	2	1	2	3	29
3	2	1	1	3	4	3	4	1	2	4	4	30
4	3	1	4	4	1	1	4	2	1	1	4	30
3	4	2	2	4	4	2	1	1	4	1	4	38
3	1	4	4	1	4	4	2	1	3	1	1	27
1	3	2	4	1	1	1	3	3	4	1	1	31
2	4	4	4	2	3	3	2	4	1	3	4	30
4	1	1	4	4	2	4	4	2	4	1	3	28
1	3	4	4	3	1	2	1	1	4	1	1	26
3	3	3	1	2	3	1	1	4	4	1	4	42
4	4	3	1	3	2	1	2	2	4	1	4	39
1	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	28
4	2	1	2	4	4	1	2	2	4	2	3	37
3	3	2	3	4	4	1	1	1	1	2	2	31
1	3	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	34
1	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	2	23
3	4	4	4	4	4	1	2	4	2	2	3	33
3	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	3	31
3	4	1	1	1	4	4	1	1	3	1	4	40
3	2	2	3	1	4	1	3	4	2	2	3	36
3	4	2	2	3	1	1	1	3	1	3	4	34
4	1	2	1	1	2	4	4	3	2	3	1	28
2	1	1	2	1	4	1	3	2	4	2	4	37
2	2	3	3	2	1	1	2	4	4	1	4	35
4	1	2	3	4	3	1	1	1	4	2	2	32

4	4	1	4	4	4	1	2	4	3	4	4	37
3	3	1	1	4	4	4	4	3	1	4	3	29
2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	2	26
1	4	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	32
1	4	1	1	1	2	1	3	2	4	1	1	36
4	2	1	1	2	4	1	2	2	4	4	4	39
4	3	1	1	1	2	1	4	4	4	1	4	42
4	2	2	1	1	4	1	3	4	4	1	4	43
4	2	4	4	3	2	4	1	1	4	2	4	29
4	4	1	4	1	1	3	2	4	2	3	3	34
1	4	2	1	1	1	2	4	1	3	1	4	33
3	4	4	1	1	3	1	3	2	4	3	4	37
1	3	2	4	4	2	2	2	1	3	2	4	28
2	4	1	1	1	3	1	4	1	4	3	4	37
3	2	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	33
4	1	4	1	3	4	3	4	3	2	1	4	32
3	4	4	1	3	3	2	1	2	1	3	4	33
1	3	2	1	3	4	2	4	3	2	3	3	31
3	2	2	1	4	2	1	1	1	4	2	2	33
4	4	1	1	3	2	1	1	1	3	3	4	38
1	4	4	1	1	4	3	2	2	1	1	2	32
2	2	2	2	4	1	1	1	4	4	3	3	33
4	1	2	4	4	2	4	3	4	1	3	1	23
2	1	2	1	1	1	2	1	4	4	1	3	37
3	2	1	3	4	4	1	4	4	4	1	2	35
3	1	2	4	4	1	4	1	2	1	4	2	21
1	1	4	1	4	1	4	4	1	3	1	2	21

2	1	2	4	1	1	3	4	1	4	3	1	23
1	2	3	4	1	4	3	1	4	3	1	3	34
4	1	1	2	2	4	1	1	1	1	4	3	33
4	4	4	4	1	3	1	1	4	1	1	4	38
4	1	3	2	3	2	4	4	1	1	3	4	24
1	4	1	1	4	4	2	1	2	2	4	3	33
3	2	4	2	4	3	2	1	3	1	1	3	31
2	2	2	4	1	2	1	4	1	1	1	2	27
3	4	1	1	1	4	4	2	4	2	3	1	36
3	2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	35
4	4	4	1	3	1	1	3	3	3	3	2	32
4	4	4	4	3	2	2	4	3	1	4	1	24
4	3	4	3	1	3	1	2	4	1	2	3	35
2	1	4	1	2	2	2	2	3	1	1	4	31
1	2	1	2	1	3	1	4	3	4	1	4	37
4	4	4	1	1	2	1	1	4	4	1	3	42
1	3	2	2	1	1	3	2	4	2	3	3	31
4	4	2	3	4	4	1	3	2	4	1	1	35
2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	1	2	33
3	2	1	2	3	1	4	3	1	4	4	1	25
4	3	3	1	1	4	4	1	2	1	4	4	34
4	4	1	1	3	1	3	4	4	4	4	3	34
1	1	3	1	2	3	1	1	4	4	4	4	35
1	4	4	2	1	4	1	1	4	1	3	2	34
2	3	1	2	3	2	1	3	1	4	1	3	34
4	4	1	2	1	2	1	4	1	2	4	3	33
1	4	1	1	2	1	4	1	3	2	2	3	33

4	4	2	1	1	4	1	1	4	4	1	2	45
4	2	4	4	4	2	2	2	4	1	4	2	25
1	2	2	2	3	3	2	2	1	4	4	3	29
1	4	1	3	3	2	2	4	4	1	1	1	29
1	3	1	1	4	3	4	1	2	1	2	1	28
2	4	4	2	3	4	1	1	4	2	1	4	38
3	4	4	1	2	4	3	2	3	3	2	4	37
4	4	1	4	1	4	1	2	2	3	1	3	40
1	1	4	2	2	1	4	3	3	3	1	4	27
2	1	2	1	2	1	4	1	4	2	3	4	31
2	1	2	2	1	4	1	3	2	3	1	1	33
2	1	4	4	2	1	3	4	3	1	2	2	21
4	4	1	1	3	3	2	1	3	4	4	3	39
1	4	1	2	3	1	1	1	4	4	3	1	34
2	4	3	1	4	4	1	2	4	2	1	4	38
1	4	2	2	2	1	1	2	4	4	1	1	35
3	4	2	1	4	2	2	3	4	4	1	4	38
4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	2	2	36
2	3	1	1	2	3	2	4	1	2	3	3	31
1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	23
2	4	1	4	3	2	1	2	2	4	1	2	34
1	4	1	4	1	3	3	2	1	2	2	2	30
4	4	3	3	4	2	3	1	2	2	3	2	29
4	1	1	2	1	4	2	1	4	4	2	2	40
2	4	3	3	2	1	2	1	4	3	1	3	35
4	4	1	3	2	2	1	3	4	2	1	4	39
4	4	4	4	3	2	3	2	1	4	4	3	28

4	4	2	1	4	2	2	2	1	4	1	2	35
3	4	4	4	1	3	4	2	1	3	4	1	26
3	1	2	1	1	3	1	1	3	2	3	4	37
3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	1	22
1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	3	2	25
3	4	3	4	3	2	1	1	2	3	4	4	32
1	2	2	2	4	4	1	1	3	1	4	4	31
1	3	3	2	1	1	3	1	4	4	2	2	33
1	3	2	4	4	3	1	3	4	1	4	1	25
1	4	3	1	2	1	3	3	3	4	3	4	32
1	2	2	4	1	1	4	2	1	3	4	2	23
2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	1	3	34
2	4	4	3	1	3	3	1	1	2	3	3	30
2	4	1	1	1	4	1	1	4	2	1	4	44
3	4	4	3	2	1	1	4	3	2	4	3	28
2	4	2	1	1	4	3	1	1	1	3	3	34
4	4	1	4	1	4	1	1	1	2	1	4	40
3	2	1	1	1	4	1	4	2	2	1	3	37
1	3	4	2	4	1	4	4	1	3	1	4	24
2	2	1	1	4	1	1	2	2	1	4	1	26
4	4	3	3	1	3	1	1	4	1	3	2	36
3	1	4	1	4	2	3	3	1	1	1	4	26
3	2	4	1	1	3	1	3	1	4	2	1	32
2	4	4	3	1	2	3	2	2	1	2	1	27
1	2	4	3	3	3	1	2	4	4	4	3	30
2	3	2	2	4	1	4	2	2	3	1	1	27
1	3	4	2	1	1	1	2	1	2	4	1	25

4	2	4	1	1	1	3	1	1	3	4	4	31
4	2	1	3	3	4	1	2	4	1	4	2	33
2	4	3	1	2	3	4	1	1	1	2	3	31
4	4	1	3	4	4	1	4	3	4	4	1	33
4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	1	31
4	4	1	3	1	4	4	3	4	1	3	4	36
4	4	3	1	1	3	4	1	3	4	1	1	38
2	4	1	2	4	1	3	1	2	4	1	1	32
1	1	2	1	2	4	2	2	4	4	1	4	38
4	1	2	1	4	4	1	1	3	4	2	3	38
1	3	4	4	4	4	1	1	4	1	4	3	28
3	1	4	2	2	4	4	3	4	1	1	4	31
1	1	2	1	1	4	2	3	1	4	2	1	31
4	4	1	3	1	1	1	3	2	1	3	2	32
4	4	1	1	1	4	1	1	4	3	4	4	44
3	1	3	3	2	1	4	1	4	2	1	4	31
4	4	4	2	1	4	1	3	3	4	1	4	41
3	1	1	4	1	1	3	1	4	3	3	4	33
4	4	4	2	1	3	4	1	4	3	1	2	37

KECEMASAN AKADEMIK (Y)											
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Total Y
4	4	4	3	3	1	1	4	3	3	1	31
2	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	39
4	4	1	4	3	1	4	1	2	2	1	39
4	3	3	1	4	3	4	1	2	2	3	30
1	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	24
1	4	4	4	4	1	2	1	4	4	1	36
3	2	4	4	3	4	4	1	2	1	1	29
1	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	31
4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	1	35
4	1	1	1	1	4	3	1	2	2	1	27
3	3	4	4	2	4	2	4	1	3	3	23
2	3	4	3	1	1	1	2	4	2	1	28
4	2	4	2	4	2	1	2	1	1	4	23
1	1	3	4	1	4	2	4	1	4	2	21
4	1	2	4	1	4	2	2	3	4	1	30
1	1	1	3	3	4	1	2	3	4	1	28
1	2	2	1	2	4	1	4	1	1	1	18
1	1	1	1	4	1	3	2	1	2	4	25
3	4	3	1	4	1	4	2	4	1	4	31
2	4	3	3	4	4	1	1	4	1	3	28
4	3	1	2	1	3	3	3	2	3	1	30
4	1	4	4	4	1	4	4	2	4	1	33
1	4	4	1	1	3	4	4	4	1	2	23
1	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	23

3	2	4	1	1	4	1	4	1	4	4	17
1	2	2	2	3	2	1	1	4	1	3	26
2	4	4	4	4	2	4	1	4	3	1	37
2	2	1	4	1	1	4	3	3	4	4	31
4	2	2	3	2	4	3	3	4	1	4	26
4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	29
3	2	3	1	3	2	3	1	1	2	1	28
3	1	1	4	4	1	2	4	4	2	4	30
4	3	3	4	1	1	4	2	1	3	1	33
1	1	1	4	1	4	1	4	1	3	4	19
3	1	2	4	1	2	1	4	2	2	2	24
1	2	3	3	1	4	2	4	2	1	1	20
3	4	1	1	1	3	4	4	3	3	4	27
3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	1	28
1	1	2	4	1	4	3	4	2	1	3	20
4	1	3	1	1	4	2	2	1	1	4	18
2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	30
3	1	4	1	1	1	1	1	4	3	4	24
3	1	4	3	4	4	2	1	2	4	2	28
1	3	2	2	1	1	3	3	4	1	4	25
3	1	1	2	4	1	3	2	1	4	1	33
2	4	1	4	4	1	3	1	1	4	3	36
3	3	3	4	1	3	2	4	1	1	3	22
2	3	1	3	1	4	1	1	4	4	4	28
3	1	1	3	3	2	1	2	3	2	2	29
1	4	3	1	2	2	3	2	1	2	1	26
2	1	3	2	1	2	3	3	1	3	4	21

4	3	2	4	3	3	2	1	3	2	1	34
2	3	1	4	4	1	1	1	1	4	3	33
4	1	1	2	3	4	1	3	3	4	3	27
2	4	3	4	2	2	4	2	1	4	4	30
1	2	4	4	3	4	3	2	1	3	3	24
2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	3	23
1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	29
4	2	4	4	2	1	1	2	1	4	4	27
4	2	3	1	4	2	1	3	4	4	2	30
3	3	4	4	4	2	3	1	2	2	1	33
1	1	2	1	1	4	1	2	3	2	4	18
2	4	1	3	3	4	1	1	2	3	3	29
4	4	2	2	1	2	2	4	4	2	4	27
1	1	3	3	3	2	3	1	4	2	2	29
4	1	1	2	2	1	4	2	4	4	2	35
3	4	1	1	2	1	1	1	4	4	4	32
3	4	2	1	3	1	1	4	2	4	1	30
2	1	3	3	2	2	1	1	3	3	1	28
1	4	1	2	4	1	2	1	1	4	4	31
1	3	4	3	1	3	1	2	3	4	2	25
4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	1	39
1	1	2	1	4	3	3	4	4	1	4	22
1	1	1	3	4	3	1	1	1	2	1	27
1	3	4	3	4	2	4	1	4	4	3	33
4	4	4	1	2	1	2	4	2	1	1	26
4	1	3	3	1	3	1	1	2	1	3	23
1	2	2	1	3	3	4	1	1	2	1	27

2	2	1	4	1	1	2	2	4	2	1	32
2	4	3	4	2	4	1	2	1	4	2	27
2	3	2	4	2	3	1	1	1	2	1	28
4	2	3	4	4	1	4	4	1	1	4	28
2	1	1	3	1	1	3	4	1	1	4	22
1	3	4	4	4	3	4	2	2	1	1	29
4	2	2	2	4	4	3	1	3	4	1	34
3	1	4	3	4	2	4	1	1	2	3	28
1	2	4	4	1	3	4	3	2	3	2	25
4	1	2	1	1	3	1	1	1	4	1	26
3	4	3	4	2	1	4	3	2	1	4	29
1	1	4	3	4	3	3	1	3	2	1	28
2	4	2	4	4	1	4	2	4	2	1	38
1	1	2	4	2	4	4	2	2	3	1	28
1	1	1	2	1	4	2	4	4	3	2	23
1	3	4	4	4	2	2	1	1	1	4	25
2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	1	30
4	4	2	4	1	1	2	1	3	4	1	37
2	3	2	2	4	4	2	4	1	4	2	26
1	2	2	2	3	3	1	1	2	1	4	22
4	4	3	2	4	1	4	1	4	4	1	40
3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	31
2	1	3	3	3	2	1	4	1	3	1	24
2	4	3	3	2	1	3	1	1	4	1	33
3	3	4	4	1	4	4	1	2	3	1	30
1	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	30
4	4	1	4	4	3	4	1	1	1	1	36

4	2	1	4	1	4	2	4	1	4	3	26
2	3	2	1	4	2	1	4	3	2	4	24
1	4	3	1	1	2	3	4	1	4	1	25
1	1	3	4	3	4	1	4	1	3	3	20
2	4	3	1	4	1	1	2	4	4	3	31
3	2	4	4	1	4	1	1	4	2	4	24
4	2	2	2	4	3	1	3	3	3	4	27
2	4	1	2	4	2	1	4	4	4	1	33
4	2	2	1	1	2	1	1	3	4	1	30
1	1	4	2	3	4	1	4	4	2	4	18
2	4	2	1	4	3	2	2	1	3	1	29
1	1	2	2	4	3	4	4	2	4	2	27
2	4	2	1	2	4	4	1	1	2	4	25
2	1	2	3	3	1	4	3	2	2	4	27
3	3	4	1	1	1	1	4	1	1	1	21
1	1	2	1	3	1	4	4	2	2	1	26
3	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	28
1	3	1	2	2	2	3	1	2	1	3	27
1	4	4	2	4	4	3	1	1	3	2	27
1	3	2	1	4	2	1	4	1	1	4	20
2	3	4	3	4	2	1	1	2	4	3	29
3	4	1	3	2	2	3	2	4	1	3	32
3	3	1	3	2	3	1	3	4	1	3	27
3	1	1	2	4	4	2	1	1	2	4	25
4	2	4	1	1	4	2	1	1	3	2	23
4	3	2	1	2	2	2	3	1	3	4	25
4	3	4	2	4	1	1	4	4	3	4	28

1	4	2	4	1	1	2	3	2	3	3	28
2	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	24
2	1	2	4	3	1	2	4	4	4	3	30
1	1	1	4	2	2	2	4	2	4	4	25
3	3	1	2	3	3	4	3	1	2	2	29
3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	30
4	4	1	2	1	3	4	4	4	1	1	31
1	1	3	4	1	2	1	4	1	2	4	18
3	3	4	4	2	2	1	3	2	3	3	26
1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	27
1	1	4	1	2	1	1	2	3	3	1	24
4	2	1	4	2	1	4	1	4	1	2	36
4	1	1	1	4	2	3	4	4	4	1	33
1	4	4	2	1	4	1	4	1	1	1	18
2	1	3	4	3	1	1	1	3	3	3	29
1	4	1	1	3	1	4	4	4	1	2	30
1	1	3	1	3	2	1	4	3	3	4	20
4	4	4	3	4	1	2	4	1	1	4	26
3	2	2	1	2	4	4	3	3	1	4	23
4	3	3	4	2	4	2	3	4	2	1	30
3	2	1	1	4	3	1	4	2	4	3	26
4	4	3	2	1	4	3	1	4	4	2	32
4	3	1	3	3	1	4	3	3	4	2	37
4	4	2	4	4	4	2	2	1	2	4	29
4	2	3	4	1	3	2	1	4	1	3	28
4	4	3	4	2	2	2	4	2	1	2	28
1	1	2	3	3	4	2	2	4	1	1	26

1	1	4	3	2	2	2	1	1	4	4	23
1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	2	19
4	2	2	2	4	1	4	4	2	4	1	34
4	4	4	4	1	1	4	1	2	3	1	35
1	4	1	2	4	3	4	2	2	3	4	30
3	4	4	4	1	3	4	4	2	1	3	25
4	1	4	4	4	2	2	4	2	3	4	26
4	3	1	3	1	4	1	1	4	4	3	31
3	4	1	4	4	4	1	1	1	2	1	32
2	4	4	1	1	2	2	4	1	2	3	20
2	2	1	4	3	4	1	3	4	4	2	30
4	2	1	2	4	1	4	4	3	4	1	36
4	2	2	4	4	4	2	1	3	2	2	32
1	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	28
2	3	1	3	1	4	3	3	1	4	3	26
1	2	2	4	1	1	3	3	3	4	4	28
3	3	2	4	3	4	1	4	1	1	4	22
1	3	1	4	1	2	1	2	3	4	4	28
1	4	1	2	2	4	1	1	4	4	1	31
3	4	2	1	4	4	4	3	2	3	1	31
4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	31
3	3	1	1	4	3	3	4	2	4	2	30
3	3	2	4	3	1	1	4	4	4	3	32
4	4	1	1	4	3	4	4	3	4	1	35
1	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	26
4	1	1	4	3	1	4	4	2	4	1	35
1	3	1	1	4	4	4	2	1	2	1	28

1	2	3	4	1	3	4	4	3	1	1	25
1	3	1	4	3	1	2	2	3	1	4	29
2	1	2	1	3	1	1	4	1	1	4	19
1	2	4	4	1	3	4	2	4	4	1	30
4	4	1	4	2	1	1	1	1	3	2	34
2	1	3	4	4	1	4	1	4	1	4	31
2	1	1	3	3	1	4	1	4	4	1	37
2	3	2	1	3	3	3	4	1	2	3	23
2	3	4	2	1	4	3	4	2	4	3	22
1	3	2	1	3	4	1	4	2	1	3	19
4	4	2	4	4	2	4	1	3	1	2	37
4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	1	35
1	2	1	1	4	3	1	1	1	3	3	25
1	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	24
3	4	1	2	4	4	1	3	1	3	2	28
1	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	29
4	3	4	4	3	3	1	2	1	3	3	27
4	4	2	1	4	4	4	1	2	4	1	35
3	4	3	1	2	2	3	1	1	3	1	30
3	2	1	4	3	4	4	1	3	3	2	34
4	1	2	3	3	1	3	4	3	4	4	30
1	3	2	1	1	2	1	4	3	3	1	24
4	4	3	1	3	2	1	3	1	2	2	26
1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	38
4	2	2	1	1	2	1	2	1	1	4	21
1	1	3	1	2	2	3	1	1	3	2	24
1	2	1	4	4	4	1	2	1	3	1	28

1	3	4	2	1	1	2	1	1	1	4	21
3	1	1	4	4	4	3	4	3	1	3	27
1	4	4	4	3	4	1	2	4	1	2	26
4	4	1	4	1	2	2	2	2	4	4	32
1	4	1	3	1	1	3	1	2	1	4	28
1	4	3	1	3	2	4	3	4	1	2	28
4	1	1	2	4	1	4	3	1	4	4	31
4	1	1	4	2	3	1	1	1	1	2	27
2	4	4	4	4	1	2	1	1	4	3	32
4	1	1	1	4	1	4	3	2	4	1	34
3	2	4	1	1	4	2	4	4	1	4	18
1	1	2	2	3	2	1	1	3	4	4	26
1	3	1	2	4	1	3	1	4	4	3	35
4	4	3	3	1	1	2	1	3	2	4	30
3	3	4	1	3	1	1	3	2	4	4	25
4	1	1	4	3	3	3	1	1	2	2	31
1	3	3	3	1	3	1	4	4	1	2	22
1	3	1	4	4	1	2	3	2	1	1	31
4	3	1	4	1	1	1	2	4	2	1	34
3	3	4	3	4	1	2	2	1	2	1	30
1	1	1	4	2	4	3	4	3	1	4	22
3	1	2	2	3	4	4	4	1	3	4	23
2	2	4	2	1	1	1	1	1	3	3	23
3	3	4	1	1	3	1	4	2	1	1	20
3	1	1	3	3	2	3	2	4	1	4	29
3	2	2	2	4	4	1	2	1	2	2	25
4	4	2	4	3	3	1	4	3	1	1	30

4	4	3	1	2	3	4	2	4	2	4	29
4	4	1	4	1	1	4	1	2	4	1	39
3	4	1	1	1	3	1	1	1	4	2	28
3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	43
3	4	3	1	1	4	1	4	2	1	4	18
4	4	4	3	1	2	1	4	4	3	4	26
3	4	2	4	3	3	1	3	2	1	2	28
1	1	2	4	1	1	1	1	4	2	3	27
3	3	4	1	4	1	2	1	4	3	3	31
3	2	2	4	1	3	4	4	4	4	1	32
4	4	2	4	2	2	3	1	1	1	1	33
4	3	1	1	1	1	4	1	4	3	1	36
1	1	2	1	4	2	3	2	2	2	4	24
1	1	2	2	4	2	1	4	4	2	4	23
2	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	21
2	4	1	1	4	1	2	1	4	2	4	32
4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	1	44
4	3	4	1	1	4	1	3	2	3	4	20
1	3	2	1	4	4	1	2	1	1	3	21
3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	4	25
2	1	4	2	2	2	1	2	1	4	1	24
1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	4	22
3	1	4	1	4	1	4	4	1	1	2	24
1	3	1	1	2	2	3	1	4	4	2	32
1	1	4	3	2	1	4	1	4	3	3	29
1	1	4	1	1	3	3	1	3	4	3	23
1	3	1	1	1	2	1	2	4	4	1	29

4	2	4	2	4	1	4	1	4	3	3	34
3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	1	32
1	4	1	4	3	1	2	1	4	4	1	38
3	3	3	1	3	4	1	4	2	1	4	19
4	1	4	1	2	2	1	2	4	1	3	23
1	1	3	1	1	3	3	1	3	2	1	24
1	1	3	1	1	3	3	4	4	1	2	20
3	4	3	3	1	4	3	1	3	2	2	29
1	4	1	1	4	1	4	1	4	2	1	36
4	1	2	4	2	4	2	4	4	3	3	27
1	3	3	4	1	4	3	4	1	1	2	21
2	2	1	2	4	3	4	1	3	4	3	33
2	1	4	3	3	4	3	2	1	2	1	24
2	2	3	1	1	1	3	2	1	4	4	24
2	1	1	3	1	4	1	1	2	4	3	25
4	3	2	1	3	3	3	3	3	1	4	26
4	3	3	3	3	2	1	4	1	1	2	25
4	3	2	4	3	3	2	2	3	1	2	31
4	2	4	2	3	1	3	4	3	4	1	31
3	3	1	1	4	3	2	2	4	4	2	33
1	1	4	4	1	1	1	2	1	3	2	23
1	1	3	1	1	3	4	1	3	2	2	24
2	1	2	1	4	4	3	2	4	4	4	27
1	3	4	3	1	1	3	2	1	2	3	24
4	3	1	3	4	3	4	1	4	2	2	37
2	1	3	4	4	1	4	2	4	3	3	33
1	4	2	2	1	3	3	4	1	1	2	22

4	4	4	2	3	1	4	1	2	3	4	32
1	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	28
1	4	4	3	4	1	2	2	4	4	4	31
1	4	3	1	1	3	3	4	4	4	1	27
3	1	4	1	1	1	3	4	1	2	1	22
3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	25
2	2	2	4	4	1	4	3	4	1	1	34
1	3	4	3	4	1	1	1	3	2	3	28
2	1	3	3	1	1	3	1	3	1	1	28
3	1	1	3	1	3	1	4	4	3	4	24
2	2	2	2	3	2	3	4	1	4	3	26
4	3	3	4	1	2	3	2	3	4	1	34
4	2	4	2	2	2	1	2	4	4	4	27
4	3	4	2	1	3	1	2	2	4	1	27
3	1	2	1	2	1	3	1	3	2	4	27
4	4	3	3	3	1	1	2	2	3	3	31
4	4	2	4	3	4	2	1	1	1	4	28
1	2	1	4	1	1	4	3	2	4	1	32
4	3	3	1	4	4	1	1	3	1	4	25
1	1	2	1	4	2	2	3	4	4	4	26
4	3	1	4	4	1	1	3	4	2	1	36
2	4	3	4	1	4	4	1	2	4	1	32
1	1	3	1	4	3	1	3	3	4	1	25
2	1	1	1	3	3	3	1	4	4	1	32
3	2	2	3	4	4	1	2	3	4	1	31
1	3	1	4	1	3	2	1	2	1	1	28
2	4	1	3	3	1	1	2	1	3	1	32

2	2	3	2	1	4	1	2	4	2	2	23
4	4	3	2	4	1	2	1	1	1	1	32
1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	1	16
4	4	1	4	3	3	1	3	1	3	4	29
1	4	3	2	4	1	3	4	2	2	3	27
3	3	2	1	1	3	1	4	3	1	1	23
1	3	3	4	2	4	4	2	3	3	1	30
3	1	4	3	3	4	1	2	1	4	1	25
3	4	4	2	3	1	2	3	3	1	1	29
1	1	3	3	4	4	1	4	1	3	1	22
4	4	3	2	2	1	2	1	4	3	1	35
4	1	2	4	2	3	1	1	3	2	2	29
4	3	1	3	2	3	4	1	3	4	4	34
4	4	3	3	1	3	3	1	1	3	2	30
3	4	1	1	3	3	1	3	3	2	3	27
4	3	1	3	1	3	4	3	4	2	1	33
1	1	1	1	4	3	3	2	2	4	1	29
4	1	1	4	4	1	4	1	1	3	1	37
3	3	4	2	2	4	3	1	1	4	1	28
4	2	2	2	4	3	1	4	4	2	3	27
3	3	1	1	3	1	3	3	4	4	1	35
3	2	4	1	2	2	4	3	1	1	2	23
3	2	1	3	2	1	2	2	4	4	4	32
1	1	1	3	1	1	3	4	2	4	2	27
2	1	4	3	2	4	3	4	1	2	4	18
1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	22
1	1	1	4	1	4	4	2	2	3	2	27

2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	27
2	3	1	3	3	2	1	1	1	4	3	30
4	2	4	4	2	1	3	1	1	3	1	32
2	1	3	1	3	4	1	4	1	1	4	15
3	1	4	1	1	1	2	4	1	3	4	19
3	4	4	2	1	2	2	4	1	4	4	23
4	2	4	1	3	1	2	1	3	4	3	30
2	4	4	1	3	1	2	3	4	3	4	27